

SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI IDX SHARIA GROWTH
(IDXSHAGROW) PERIODE 2020-2023**



OLEH

**SYARIPA ATIRA
NIM: 2120203861211005**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI IDX SHARIA GROWTH
(IDXSHAGROW) PERIODE 2020-2023**



PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

| | | |
|----------------------------|-----------------|--|
| Judul Skripsi | : | Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023 |
| Nama Mahasiswa | : | Syaripa Atira |
| Nomor Induk Mahasiswa | : | 2120203861211005 |
| Program Studi | : | Manajemen Keuangan Syariah |
| Fakultas | : | Ekonomi dan Bisnis Islam |
| Dasar Penetapan Pembimbing | : | Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B. 3580/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024 |
| Pembimbing Utama | Disetujui oleh: |  |
| NIP | : | Besse Faradiba, S. E., M.M (.....) |
| | : | 19891017 201903 2 004 |

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

| | |
|----------------------------|--|
| Judul Skripsi | : Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023 |
| Nama Mahasiswa | : Syaripa Atira |
| Nomor Induk Mahasiswa | : 2120203861211005 |
| Program Studi | : Manajemen Keuangan Syariah |
| Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis Islam |
| Dasar Penetapan Pembimbing | : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B. 3580/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024 |
| Tanggal Kelulusan | : 24 Juli 2025 |

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Besse Faradiba, S. E., M.M.

(Ketua)

Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S. E., M. M.

(Anggota)

Ismayanti, S. E., M. M.

(Anggota)

Mengetahui:**Dekan,****Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Dr. Muallifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulilahi Robbil Alamin,

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda saya tercinta Hj. Nasrianti dan Ayahanda saya tercinta Sayyid Nispu serta Saudariku Syarifah Amira, S. E., yang senantiasa mendukung dan memberikan doa tulusnya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Besse Faradiba, S. E., M. M. selaku Pembimbing Utama, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M. Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.AG. sebagai “Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” beserta jajarannya atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Dr. Nurfadhlilah, S.E., M. M., sebagai “Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah”, atas arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
4. Pembimbing akademik Bapak Sulkarnain, M. Si., selaku Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan arahannya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik
5. Penulis berterima kasih kepada penguji pertama Ibu Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M. M. dan penguji kedua Ibu Ismayanti, M. M., yang telah memberikan arahan dan dukungannya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terkhusus Program Studi “Manajemen Keuangan Syariah” yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan memberi support penulis selama studi di IAIN Parepare.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
9. Pihak Bursa Efek Indonesia cabang Makassar beserta staffnya yang telah membantu dan mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Seluruh keluarga yang selalu memberikan motivasi, dukungan, serta doa kepada penulis.
11. Sahabat tersayang Yuyun Andira, S. E., Winda Ayudia, S. E., Masriani, S. E Muh Reza Triyadi Umar dan Muhammad Ridwan, S. E., yang telah menemani penulis melewati segala proses ini. Semangat untuk mencapai kesuksesan teman-teman semuanya

12. Sahabat seperjuangan Sarah Azzahra, S.M., Nur Afni, Nikyta Putri Askar, S. Tr. Ak., Dini Hariani dan Qaila Rusli telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
13. Muhammad Iqra Ramadhan Hidayat, S. Kom. yang senantiasa memberikan semangat, doa dan dukungan kepada penulis.
14. Teman-teman seperjuangan Posko 50 (Desa Napo, Kecamatan Limboro, Kabupaten Polewali Mandar) KKN Reguler 35 IAIN Parepare Tahun 2024.
15. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2021.

Dan penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang dengan rela telah memberikan bantuan, baik berupa dukungan moril maupun material sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt berkenan menilai segala kebijakan sebagai pahala.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, dengan lapang dada penulis mengharapkan masukan, saran dan kritikan yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 27 Juni 2025

1 Muharram 1447 H

Penulis,



SYARIPA ATIRA

NIM. 2120203861211005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syaripa Atira
NIM : 2120203861211005
Tempat/Tgl Lahir : Cilellang, 25 Maret 2003
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 27 Juni 2025

1 Muharram 1447 H

Penulis,



SYARIPA ATIRA

2120203861211005

ABSTRAK

Syaripa Atira, 2025. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023* (Dibimbing oleh Besse Faradiba).

Kinerja keuangan merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menhasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). Struktur modal merupakan rasio yang menunjukkan proporsi pendanaan perusahaan, yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Ukuran perusahaan merupakan skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan, yang diukur dengan total asetnya. Nilai perusahaan merupakan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan yang tercermin melalui *Price to Book Value* (PBV). Penelitian dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) periode 2020-2023.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan jenis penelitian *field research*. Pengelolaan data menggunakan SPSS versi 22. Adapun teknik analisis data menggunakan pengujian asumsi klasik, uji *chi-square*, uji *rank spearman*, analisis linear berganda, uji hipotesis, koefisien determinasi, serta sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

Hasil penelitian yang didapatkan 1) Kinerja Keuangan (X_1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} = 2,483 > t_{tabel} = 2,086$ dan nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$ dan . 2). Struktur Modal (X_2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 5,401 > t_{tabel} = 2,086$ nilai dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. 3). Ukuran Perusahaan (X_3) secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} = 0,897 < t_{tabel} = 2,086$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,380 > 0,05$. 4). Kinerja Keuangan (X_1), Struktur Modal (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} = 49,938 > F_{tabel} = 3,07$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan*

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING..... | ii |
| PENGESAHAN KOMISI PENGUJI | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | vii |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| TRANSLITERASI DAN SINGKATAN..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| A. Tinjauan Penelitian Relevan | 9 |
| B. Tinjauan Teori..... | 16 |
| 1. Laporan Keuangan..... | 16 |
| 2. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)..... | 20 |
| 3. Teori Signal (<i>Signal Theory</i>)..... | 22 |
| 4. Kinerja Keuangan | 23 |

| | |
|--|-----|
| 5. Struktur Modal..... | 31 |
| 6. Ukuran Perusahaan | 38 |
| 7. Nilai Perusahaan | 42 |
| C. Kerangka Konseptual | 47 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 50 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 52 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 52 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 53 |
| C. Populasi dan Sampel | 53 |
| D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data..... | 54 |
| E. Definisi Operasional..... | 55 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 58 |
| G. Teknik dan Analisis Data | 58 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 66 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 66 |
| B. Pengujian Persyaratan Analisis Data..... | 66 |
| C. Pengujian Hipotesis..... | 86 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 93 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... | 104 |
| A. Simpulan..... | 104 |
| B. Saran..... | 105 |
| DAFTAR PUSTAKA | 106 |
| LAMPIRAN | I |
| BIODATA PENULIS | XL |

DAFTAR TABEL

| No. Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|-------------|---|---------|
| Tabel 1. 1 | Perusahaan yang Terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) | 3 |
| Tabel 1. 2 | Analisis Fluktuasi Nilai Perusahaan Unilever Indonesia Tbk | 4 |
| Tabel 3. 1 | Daftar Perusahaan yang Terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Berdasarkan Kriteria yang Ditentukan | 56 |
| Tabel 4. 1 | Perusahaan yang Terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) | 71 |
| Tabel 4. 2 | Daftar Perusahaan yang Terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Berdasarkan Kriteria yang Ditentukan | 71 |
| Tabel 4. 3 | Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan (<i>Return on Asset</i>) Perusahaan yang Terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023 | 73 |
| Tabel 4. 4 | Hasil Perhitungan Struktur Modal (<i>Debt to Equity Ratio</i>) Perusahaan yang Terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023 | 75 |
| Tabel 4. 5 | Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan (<i>LN Total Aset</i>) Perusahaan yang Terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023 | 77 |
| Tabel 4. 6 | Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan (<i>Price to Book Value</i>) Perusahaan yang Terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023 | 78 |
| Tabel 4. 7 | Analisis Statistik Deskriptif | 79 |
| Tabel 4. 8 | Uji Normalitas Data | 80 |
| Tabel 4. 9 | Uji Multikolinearitas | 81 |
| Tabel 4. 10 | Uji Autokorelasi | 82 |
| Tabel 4. 11 | Uji Heterokedastisitas | 83 |
| Tabel 4. 12 | Uji Rank Spearman | 85 |
| Tabel 4. 13 | Uji Chi Square Kinerja Keuangan | 86 |
| Tabel 4. 14 | Uji Chi Square Struktur Modal | 86 |
| Tabel 4. 15 | Uji Chi Square Ukuran Perusahaan | 87 |
| Tabel 4. 16 | Analisis Regresi Linear Berganda | 88 |
| Tabel 4. 17 | Uji Parsial (Uji t) | 90 |
| Tabel 4. 18 | Uji Simultan (Uji F) | 92 |
| Tabel 4. 19 | Koefisien Determinasi | 93 |

DAFTAR GAMBAR

| No. Gambar | Judul Gambar | Halaman |
|-------------|---------------------------|---------|
| Gambar 2. 1 | Bagan Kerangka Konseptual | 51 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Judul Lampiran | Halaman |
|--------------|---|----------------|
| 1 | Daftar sampel penelitian | II |
| 2 | Hasil hitung kinerja keuangan | II |
| 3 | Hasil hitung struktur modal | III |
| 4 | Hasil hitung ukuran perusahaan | IV |
| 5 | Hasil hitung nilai perusahaan | V |
| 6 | Harga Saham Sampel Penelitian | VI |
| 7 | Laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Tbk. | X |
| 8 | Laporan Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. | XII |
| 9 | Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Mandiri Tbk | XVI |
| 10 | Laporan Keuangan PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk. | XX |
| 11 | Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk. | XXIII |
| 12 | Laporan Keuangan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk. | XXVII |
| 13 | Uji statistik deskriptif | XXXI |
| 14 | Uji Normalitas (<i>Kolmogorov Smirnov</i>) | XXXI |
| 15 | Uji Multikolinearitas | XXXI |
| 16 | Uji Autokorelasi | XXXII |
| 17 | Uji Heterokedastisitas | XXXII |
| 18 | Uji Rank Spearman | XXXII |
| 19 | Uji <i>Chi-Square</i> | XXXIII |
| 20 | Uji Linear Berganda | XXXIV |
| 21 | Uji Parsial (Uji t) | XXXIV |
| 22 | Uji Simultan (Uji F) | XXXIV |
| 23 | Uji Koefisien Determinasi | XXXIV |
| 24 | Surat Penetapan Pembimbing Skripsi | XXXV |
| 25 | Surat Izin melaksanakan penelitian dari IAIN Parepare | XXXVII |
| 26 | Surat izin penelitian dari penanaman Modal | XXXVIII |
| 27 | Surat selesai meneliti | XXXIX |
| 28 | Biodata Penulis | XL |

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

| Huruf | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|------|--------------------|----------------------------|
| ' | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Tsa | Ts | te dan sa |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ħ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Dzal | Dz | de dan zet |

| | | | |
|----|--------|----|----------------------------|
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ya |
| ص | Shad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dhad | ḍ | de (dengan titik dibawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik dibawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik ke atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ءـ | Hamzah | , | Apostrof |

| | | | |
|---|----|---|----|
| ء | Ya | Y | Ye |
|---|----|---|----|

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (ء).

2. Vokal

- a) Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ا | Fathah | A | A |
| ي | Kasrah | I | I |
| ؤ | Dhomma | U | U |

- b) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|---------|
| أ | Fathah dan Ya | Ai | a dan i |
| ؤ | Fathah dan Wau | Au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ: Kaifa

حَوْلَة: Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| نَا / نِي | Fathah dan Alif atau ya | Ā | a dan garis di atas |
| بِيْ | Kasrah dan Ya | ī | i dan garis di atas |
| وُوْ | Kasrah dan Wau | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

| | |
|------|----------|
| مات | :māta |
| رمى | : ramā |
| قيل | : qīla |
| يموت | : yamūtu |

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk tamarbutahada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudahal-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnahal-fāḍilah* atau *al-madīnatulfāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (◦), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbana*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu ‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwun*

Jika huruf ◦ bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ءِيَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ۚ(alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan asy- *syamsu*)

الزلزالُ : *al-zalzalah* (*bukan az-zalzalah*)

الفلسفَةُ : *al-falsafah*

البلادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تمْرُونَ : *ta ’murūna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai ’un*

أُمْرُثٌ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an*(dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilāl-qur'an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi ‘umum al-lafzlābi khusus al-sabab

9. *Lafzal-Jalalah* (اللّاح)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِ اللَّهِ : *billah*

Adapun *tamarbutahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Humfīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi ‘alinnāsilalladhiBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhīnzilafithal-Qur’ān

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū*(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abūal-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad
Ibnu)*

*NaṣrHamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrHamīd
(bukan: Zaid, NaṣrHamīdAbū)*

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

| | |
|---------------|--|
| swt. | = <i>subḥānahu wata'ala</i> |
| saw. | = <i>ṣallallāhu 'alaihi wasallam</i> |
| a.s. | = <i>'alaihi al- sallām</i> |
| H | = Hijriah |
| M | = Masehi |
| SM | = Sebelum Masehi |
| l. | = Lahir tahun |
| w. | = Wafat tahun |
| QS .../...: 4 | = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4 |
| HR | = Hadis Riwayat |

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

| | |
|-----|----------------------|
| ص | = صفحه |
| د | = بدون |
| صلع | = صلی اللہ علیہ وسلم |

| | |
|-----|------------------------|
| ط | = طبعة |
| ن | = بدون ناشر |
| الخ | = إلى آخرها / إلى آخره |
| ج | = جزء |

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris.Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia, khususnya pasar modal syariah, mengalami perkembangan pesat seiring meningkatnya minat masyarakat terhadap instrumen keuangan berbasis syariah. Salah satu instrumen penting dalam pasar modal syariah adalah indeks saham syariah, yang mencerminkan kinerja saham-saham yang sesuai dengan prinsip Islam dan membantu investor dalam mengambil keputusan yang sejalan dengan nilai-nilai syariah.

Sebagai pilar utama perekonomian, pasar modal menyediakan akses permodalan bagi perusahaan dan alternatif investasi bagi masyarakat. Untuk dapat mengambil keputusan investasi yang tepat, investor membutuhkan informasi yang akurat, seperti laporan keuangan dan perkembangan harga saham, guna memprediksi potensi keuntungan dan menilai prospek perusahaan ke depan. Oleh karena itu, evaluasi dan analisis sebelum berinvestasi menjadi langkah penting untuk mengukur risiko serta menentukan potensi keuntungan berdasarkan nilai perusahaan yang mencerminkan kinerja dan kondisi perusahaan.¹

Salah satu indeks saham syariah yang penting di Indonesia adalah IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW), yang disusun oleh PT Bursa Efek Indonesia. Indeks ini terdiri dari saham-saham berlikuiditas tinggi dengan kinerja fundamental yang baik dan telah memenuhi kriteria syariah sesuai

¹ Liswatin and Reksi Pramadan Sumarata, "Pengaruh Struktur Modal , Kinerja Keuangan DanUkuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Effect of Capital Structure , Financial Performance and Firm Size on Firm Value," *Sinomika Journal* 1, no. 2 (2022), h. 79.

dengan ketentuan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW) memberikan alternatif investasi yang menarik, khususnya bagi investor yang ingin mengembangkan portofolio secara halal dan berkelanjutan. Berikut daftar perusahaan yang terdaftar di IDX *Sharia Growth* sebagai berikut

| No | Kode | Nama Perusahaan | Initial Public Offering |
|----|------|---------------------------------|-------------------------|
| 1 | ADRO | Adaro Energy Indonesia Tbk. | 16 Juli 2008 |
| 2 | AKRA | AKR Corporindo Tbk. | 3 Oktober 1994 |
| 3 | ANTM | Aneka Tambang Tbk. | 27 November 1997 |
| 4 | AUTO | Astra Otoparts Tbk. | 15 Juli 1998 |
| 5 | BMTR | Global Mediacom Tbk. | 19 Juli 1995 |
| 6 | BRIS | Bank Syariah Indonesia Tbk. | 9 Mei 2018 |
| 7 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk. | 18 Maret 1991 |
| 8 | CTRA | Ciputra Development Tbk. | 28 Maret 1994 |
| 9 | DSNG | Dharma Satya Nusantara Tbk. | 14 Juni 2013 |
| 10 | ESSA | ESSA Industries Indonesia Tbk. | 1 Februari 2012 |
| 11 | EXCL | XL Axiata Tbk. | 29 September 2005 |
| 12 | HEAL | Medikaloka Hermina Tbk. | 16 Mei 2018 |
| 13 | ICBP | Indofood CBF Sukses Makmur Tbk. | 7 Oktober 2010 |
| 14 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. | 14 Juli 1994 |
| 15 | ISAT | Indosat Tbk. | 19 Oktober 1994 |
| 16 | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk | 18 Desember 2007 |
| 17 | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk. | 29 Oktober 1989 |
| 18 | KLBF | Kalbe Farma Tbk. | 30 Juli 1991 |
| 19 | MAPA | Map Aktif Adiperkasa Tbk. | 5 Juli 2018 |
| 20 | MAPI | Mitra Adiperkasa Tbk. | 10 November 2004 |
| 21 | MIDI | Midi Utama Indonesia Tbk. | 30 November 2010 |
| 22 | MIKA | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. | 24 Maret 2015 |
| 23 | MPMX | Mitra Pinasthika Mustika Tbk. | 29 Mei 2013 |
| 24 | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk. | 15 Desember 2003 |

| | | | |
|----|------|--|------------------|
| 25 | PTBA | Bukit Asam Tbk. | 23 Desember 2002 |
| 26 | PWON | Pakuwon Jati Tbk. | 9 Oktober 1989 |
| 27 | SIDO | Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. | 18 Desember 2013 |
| 28 | TKIM | Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. | 3 April 1990 |
| 29 | TLKM | Telkom Indonesia Persero Tbk. | 14 November 1995 |
| 30 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk. | 11 Januari 1982 |

Tabel 1. 1 Perusahaan yang terdaftar di IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW)

Sumber Data: idx official.

Tabel 1.1 diatas, terlihat bahwa ada 30 perusahaan yang terdaftar di IDX Shariah Growth. Perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) menjadi perusahaan tertua yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada 11 Januari 1982 dan perusahaan Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA) menjadi perusahaan termuda yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) yakni 5 Juli 2018.

Persaingan bisnis yang semakin ketat, setiap perusahaan dituntut memiliki tujuan jangka panjang yang jelas, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kinerja yang baik dan prospek yang menjanjikan, serta akan berdampak positif pada kesejahteraan para pemegang saham sebagai tujuan utama keberadaan perusahaan.²

Kasus penurunan nilai saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), yang merupakan salah satu emiten dalam indeks IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW), menjadi contoh nyata relevansi pentingnya penelitian ini. Penurunan harga saham UNVR disebabkan oleh melemahnya kinerja keuangan, persaingan ketat dari produsen lokal, serta dampak aksi boikot yang memengaruhi

² Sania Aprilia Nggily *et al.*, eds, “Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial* 10, no. 4 (2022), h. 445.

citra merek.³ Laba bersih dan penjualan yang menurun menjadi cerminan lemahnya kinerja keuangan, yang kemudian berdampak langsung pada nilai perusahaan. Meskipun termasuk perusahaan besar dengan struktur modal yang relatif kuat, peristiwa ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan tetap menjadi faktor dominan dalam menentukan nilai perusahaan. Hal ini semakin memperkuat urgensi untuk meneliti pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, khususnya bagi emiten-emiten yang tergabung dalam IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW).

| Tahun | Harga Saham | Nilai Buku Saham (NBVS) | Nilai Perusahaan (<i>Price to Book Value</i>) |
|-------|-------------|-------------------------|---|
| 2020 | 7.350 | 129,419 | 56,792 |
| 2021 | 4.110 | 113,270 | 36,285 |
| 2022 | 4.700 | 104,777 | 44,857 |
| 2023 | 3.530 | 88,630 | 39,828 |

Tabel 1. 2 Analisis Fluktuasi Nilai Perusahaan Unilever Indonesia Tbk

Sumber data: Diolah oleh peneliti, 2025

Tabel 1. 2, menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk yang mengalami fluktuasi nilai perusahaan (*Price to Book Value*) selama periode 2020 hingga 2023, dengan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 56,792 dan terus menurun hingga mencapai 39,828 pada tahun 20203. Penurunan ini sejalan dengan tren penurunan harga saham dari Rp. 7.350 pada tahun 2020 menjadi Rp. 3.530 pada tahun2023. Hubungan antara nilai perusahaan dan harga saham terlihat jelas karena nilai perusahaan dihitung dari perbandingan harga saham dengan nilai buku saham. Maka penurunan harga saham akan berdampak langsung dengan

³ Brilliant Ayang Iswenda, "Saham Unilever Indonesia Anjlok Akibat Aksi Boikot Dan Persaingan Ketat," GoodStats, 2024, <https://goodstats.id/artikel/saham-unilever-indonesia-anjlok-akibat-aksi-boikot-dan-persaingan-ketat-9QKEE>.

penurunan nilai perusahaan dan begitu juga sebaliknya.⁴ Dalam hal ini, fluktuasi ini mencerminkan adanya ketidakstabilan dalam persepsi pasar terhadap nilai perusahaan yang kemungkinan besar di pengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal perusahaan.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kinerja keuangan. Kinerja yang baik akan mencerminkan kondisi perusahaan yang sehat dan menguntungkan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Indikator yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan antara lain *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Informasi ini penting untuk membantu investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi. Selain itu, kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan secara bertanggung jawab juga berdampak besar terhadap nilai perusahaan.⁵

Faktor berikutnya adalah struktur modal, yaitu komposisi antara utang dan modal sendiri dalam pembiayaan perusahaan. Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan, tetapi penggunaan utang yang berlebihan justru dapat meningkatkan risiko keuangan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengelola struktur modal secara efisien guna meminimalkan risiko dan memaksimalkan pengembalian bagi investor. Teori Modigliani dan Miller menegaskan bahwa struktur modal yang tepat dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.⁶

⁴ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 5.

⁵ Dwi Agus Rochmaniyati and Veni Soraya Dewi, “Apakah Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 2020, h. 159.

⁶ Vintia Ayu Hayuningthias Maramis Suranto, Grace B. Nangoi, and Stanley Kho Walandow, “Analisis Pengaruh Stuktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Indonesia,” *EMBA* 5, no. 2 (2017), h. 1032.

Faktor ketiga adalah ukuran perusahaan (*firm size*). Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar pula kemampuannya dalam memperoleh sumber daya, baik pendanaan, teknologi, maupun akses pasar.⁷ Ukuran perusahaan biasanya dilihat dari total aset atau penjualan. Namun, perusahaan besar juga menghadapi tantangan dalam hal kompleksitas manajemen yang, apabila tidak dikelola dengan baik, justru dapat menurunkan efisiensi dan nilai perusahaan.

Telah banyak penelitian yang dilakukan dengan adanya beberapa kesamaan variabel penelitian (kinerja keuangan, struktur modal, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan). Dimana hasil penelitiannya ada yang sejalan dan ada yang bertentangan. Penelitian yang dilakukan oleh Diana Susilowati, H. M. Saiful Bahri, Elok Dwi Vidyastutik dan Tatik Amani tahun 2019. Hasil penelitiannya mengemukakan bahwa kinerja keuangan dan struktur modal secara bersama-sama menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.⁸ Dan penelitian yang dilakukan oleh Febriana Evanda dan Yuliastuti Rahayu tahun 2018 dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan⁹

⁷ Reza Novitasari dan Krisnando, “Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan Perusahaan , Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020,” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen (JAM)* 18, no. 2 (2021), h. 72.

⁸ Diana Susilowati *et al.*, eds “Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2013-2017,” *ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak* 3, no. 2 (2019), h. 91.

⁹ Febriana Evananda dan Yuliastuti Rahayu, “Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 7, no. 10 (2018), h. 1.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui seberapa besar pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam indeks IDXSHAGROW selama periode 2020–2023. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi investor, manajer perusahaan, dan pihak terkait lainnya dalam mengambil keputusan strategis di pasar modal syariah.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023?
4. Apakah kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023

4. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan acuan untuk menambah pengetahuan mengenai kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam wawasan teori serta menjadikan sarana pengetahuan yang secara teori sudah didapatkan dengan kenyataan yang ada.

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat di peroleh dalam pelaksanaan penelitian ialah, untuk para pelaku investasi digunakan untuk menjadi referensi acuan dalam penilaian perusahaan. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan masukan mengenai peningkatan profitabilitasnya. Selain itu, dijadikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijakan apa yang dilakukan perusahaan dalam penambilan keputusan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan adalah proses menyelidiki dan mengevaluasi penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan untuk memahami konteks penelitian, menemukan celah pengetahuan, mengidentifikasi kerangka teoretis yang relevan, dan menentukan pendekatan metodologi yang sesuai.

Penelitian pertama dilakukan oleh Ayu Arifiani Nurfajri, Dirvi Syra Abbas, Hesty Ervianni Zulaechha tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan, terhadap Nilai Perusahaan”. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Jumlah perusahaan yang diteliti 7 perusahaan

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, khususnya dalam penggunaan variabel-variabel utama seperti kinerja keuangan, struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan. Selain itu, kedua penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan, meskipun terdapat beberapa perbedaan signifikan dalam pendekatan dan ruang lingkupnya. Penelitian terdahulu menambahkan variabel kualitas audit sebagai variabel independen, sementara dalam penelitian yang dilakukan penulis, variabel tersebut tidak digunakan. Dari segi objek penelitian, penelitian terdahulu berfokus pada tujuh perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015–2021, sedangkan penelitian penulis

menggunakan perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX Sharia Growth dengan periode 2020–2023. Perbedaan juga terlihat dari jenis penelitian yang digunakan, di mana penelitian terdahulu menggunakan pendekatan *explanatory research*, sedangkan penelitian penulis merupakan *field research*. Selain itu, metode analisis yang diterapkan juga berbeda; penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi data panel, sedangkan penelitian penulis menggunakan analisis regresi linear berganda. Perbedaan lain terdapat pada pengukuran nilai perusahaan, di mana penelitian terdahulu menggunakan rasio Tobin's Q, sementara penelitian penulis menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Hasil kedua penelitian, terdapat persamaan pada variabel struktur modal, di mana keduanya menunjukkan hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Persamaan juga ditemukan pada variabel ukuran perusahaan, yang dalam kedua penelitian sama-sama menunjukkan hasil tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, perbedaan hasil ditemukan pada variabel kinerja keuangan, di mana dalam penelitian ini kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan pada penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, variabel pertumbuhan perusahaan hanya diteliti dalam penelitian sebelumnya dan ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan dalam penelitian ini variabel tersebut tidak dianalisis.¹⁰

Penelitian kedua oleh Suparman tahun 2020 dengan judul “Pengaruh struktur moda, kinerja keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan ukuran

¹⁰ Ayu Arifiani Nurfajri, Dirvi Surya Abbas, and Hesty Ervianni Zulaechha, “Pengaruh Struktur Modal , Kualitas Audit , Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce* : 1. 3, (2022).

perusahaan terhadap nilai perusahaan". Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan jenis penilitian yang digunakan peneliti ialah asosiatif (kasual). Populasi 14 perusahaan dan sampel 9 perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah dari segi penggunaan variabel yang akan digunakan dalam penelitian yaitu struktur modal kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan serta adanya persamaan variabel dependen yang digunakan ialah nilai perusahaan . Selain itu, kedua penelitian menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Adapun perbedaan terletak pada variabel independen yang di gunakan yakni adanya variabel yang tidak termasuk dalam penelitian nantinya yaitu "pertumbuhan perusahaan". Perbedaan lainnya terletak pada objek dan periode penelitian, di mana penelitian terdahulu berfokus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011–2015, sementara penelitian yang dilakukan penulis menggunakan perusahaan yang termasuk dalam indeks IDX *Sharia Growth* dengan periode pengamatan tahun 2020–2023. Hasil penelitian menunjukkan adanya persamaan bahwa kedua variabel kinerja keuangan (ROA) dan struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan (total asset) pada kedua penelitian tersebut tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaannya terletak pada variabel pertumbuhan perusahaan, yang dalam salah satu penelitian ditemukan tidak berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan dalam penelitian

ini variabel tersebut tidak diteliti sehingga tidak dapat dibandingkan secara langsung.¹¹

Penelitian ketiga oleh Kristiansi Natania Siamipar, Verawati Sinaga, Yowany Chintia Claudia S, Ike Rukmana Sari tahun 2022 dengan judul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2018-2020”. Dalam penelitian ini digunakan metodologi kuantitatif . Populasi penelitian ini terdiri dari 131 perusahaan manufaktur yang di Bursa Efek Indonesia zantara tahun 2018 dan 2020, dengan 56 perusahaan memenuhi persyaratan sampel. Dalam penelitian ini digunakan metodologi kuantitatif dan metode untuk menentukan purposive sampling.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah dari segi penggunaan variabel yang akan digunakan dalam penelitian yaitu kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan struktur modal serta adanya persamaan variabel dependen yang digunakan ialah nilai perusahaan . Selain itu, kedua penelitian menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap nilai perusahaan. Adapun perbedaan terletak pada variabel independen yang di gunakan yakni adanya variabel yang tidak termasuk dalam penelitian nantinya yaitu “*growth opportunity*”, dari segi objek penelitian, penelitian terdahulu berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2020, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX *Sharia Growth* untuk periode 2020–2023. Perbedaan juga terlihat dari

¹¹ Suparman, “Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Ukuran, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Manajemen Bisnis*: 9. 2, (2018).

pendekatan penelitian yang digunakan; penelitian terdahulu menggunakan pendekatan investigasi, sementara penelitian yang dilakukan penulis menggunakan pendekatan asosiatif. Hasil kedua penelitian menunjukkan persamaan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, terdapat beberapa perbedaan. Dalam penelitian ini, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan dalam penelitian sebelumnya struktur modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan dalam penelitian ini tidak berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan dalam penelitian sebelumnya justru berpengaruh positif dan signifikan. Variabel growth opportunity tidak diteliti dalam penelitian ini, tetapi pada penelitian sebelumnya dinyatakan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.¹²

Penelitian keempat oleh Nurmufa Atun tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan, terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2018-2021)”. Dalam penelitian ini digunakan metodologi kuantitatif. Dengan populasi sebanyak 30 perusahaan dan sampel sebanyak 15 perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah dari segi penggunaan variabel yang akan digunakan dalam penelitian yaitu kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan serta adanya persamaan variabel dependen yang digunakan ialah nilai perusahaan. Selain itu, kedua penelitian menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Namun terdapat perbedaan

¹² Kristiansi Natania Sianipar *et al.*, eds., “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan , Growth Opportunity , Ukuran Perusahaan , Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2020,” *Management Studies and Entrepreneurship Journal*: 3. 4 (2022).

dalam objek dan periode penelitian, serta metode pengukuran variabel. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan yang tergabung dalam indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai objek penelitian dengan periode 2018–2021, sedangkan penelitian penulis menggunakan perusahaan yang terdaftar dalam *IDX Sharia Growth* dengan periode penelitian 2020–2023. Dari segi pengukuran kinerja keuangan, penelitian terdahulu menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE), sedangkan dalam penelitian penulis menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA). Perbedaan juga terlihat dalam pengukuran struktur modal, dimana penelitian terdahulu menggunakan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR), sementara penelitian penulis menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan hasil antara kedua penelitian. Persamaannya, kedua penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, terdapat perbedaan pada hasil variabel struktur modal dan ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan dalam penelitian sebelumnya tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan. Begitu pula dengan ukuran perusahaan, yang dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan, namun dalam penelitian sebelumnya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹³

Penelitian kelima oleh Alya Salmaa Dewi tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan”. Dalam

¹³ Nurmufa Atun, “Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Periode 2018-2021)” (Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi Syariah,Ekonomi dan Bisnis Islam :Surakarta, 2023).

penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal. Jumlah perusahaan yang diteliti sebanyak 33 perusahaan manufaktur dengan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah dari segi penggunaan variabel yang akan digunakan dalam penelitian yaitu kinerja keuangan, struktur modal serta adanya persamaan variabel dependen yang digunakan ialah nilai perusahaan Namun, terdapat sejumlah perbedaan yang cukup mendasar, baik dari segi variabel independen tambahan, metode analisis, maupun objek penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan variabel pertumbuhan aset sebagai variabel independen tambahan dan memoderasi pengaruh variabel-variabel terhadap nilai perusahaan dengan variabel ukuran perusahaan, sedangkan dalam penelitian penulis variabel ukuran perusahaan berperan sebagai variabel independen, bukan sebagai variabel moderasi. Dari segi metode, penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi moderasi, sementara penelitian penulis menggunakan analisis regresi linear berganda. Selain itu, objek penelitian juga berbeda. Penelitian terdahulu berfokus pada 33 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2015–2018, sedangkan penelitian penulis menggunakan perusahaan yang termasuk dalam indeks IDX *Sharia Growth* dengan periode pengamatan tahun 2020–2023. Hasil kedua penelitian menunjukkan persamaan pada variabel ukuran perusahaan, di mana keduanya menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan secara langsung. Namun terdapat beberapa perbedaan, yakni pada variabel kinerja keuangan dan struktur modal.

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian sebelumnya, keduanya justru berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, variabel pertumbuhan aset tidak diteliti dalam penelitian ini, namun dalam penelitian sebelumnya disebutkan tidak memengaruhi nilai perusahaan, serta ukuran perusahaan mampu memoderasi beberapa hubungan, hal yang juga tidak dibahas dalam penelitian ini.¹⁴

B. Tinjauan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, laporan keuangan menampilkan keadaan keuangan perusahaan baik saat ini maupun selama periode waktu tertentu. Tujuan laporan saat ini adalah untuk menyajikan status keuangan terbaru dari bisnis tersebut.¹⁵ Menurut Wahyu Wastam Hidayat, laporan keuangan adalah kondisi keuangan sebuah perusahaan ditunjukkan dalam laporan keuangannya, yang juga dapat digunakan untuk menggambarkan seberapa baik kinerja keuangan bisnis tersebut.¹⁶ Sedangkan laporan keuangan menurut Munawir, pada dasarnya, laporan keuangan adalah produk akhir dari proses akuntansi dan dapat digunakan sebagai sarana komunikasi antara

¹⁴ Alya Salmaa Dewi, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan" (Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi, Bisnis dan Ekonomika: Yogyakarta, 2020).

¹⁵ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, edisi 1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 66.

¹⁶ Wahyu Wastam Hidayat, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h. 2.

pihak-pihak yang tertarik pada data keuangan atau operasi perusahaan dan perusahaan itu sendiri.¹⁷

Laporan keuangan adalah catatan yang memberikan gambaran umum tentang data keuangan perusahaan untuk jangka waktu tertentu, seperti sebulan, kuartal, tahun, atau periode waktu lainnya.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum, tujuan laporan keuangan adalah untuk menyajikan data keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu dan pada titik waktu yang ditentukan. Tergantung pada tuntutan bisnis, laporan keuangan juga dapat dibuat secara berkala atau dalam waktu singkat. Jelas bahwa baik pihak internal maupun eksternal yang memiliki kepentingan dalam bisnis dapat memperoleh informasi keuangan dari laporan keuangan.

Untuk memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aset (properti) yang saat ini dimiliki perusahaan, jenis dan jumlah kewajiban dan ekuitas yang saat ini dimiliki perusahaan, jumlah pendapatan yang diperoleh selama periode tertentu, jumlah dan jenis pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan selama periode tertentu, perubahan yang terjadi pada aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan, kinerja manajemen selama periode tertentu, serta catatan pada laporan keuangan, antara lain, laporan keuangan disusun.¹⁸

Pemahaman mendalam tentang situasi keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangannya. Laporan keuangan tidak hanya

¹⁷ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2014), h. 2.

¹⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Kota Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018),h. 10.

harus dibaca tetapi juga harus dipahami dalam konteks situasi keuangan perusahaan saat ini. Ini dapat dicapai dengan melakukan analisis keuangan menggunakan berbagai rasio keuangan.

c. Jenis-Jenis Laporan Keuangan¹⁹

- 1) Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan pendapatan perusahaan selama periode waktu tertentu dikurangi dengan biayanya.
- 2) Laporan neraca merinci aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan selama periode waktu tertentu disebut neraca.
- 3) Laporan Perubahan modal adalah laporan yang merinci modal awal serta pertumbuhan atau penurunan modal selama periode waktu tertentu yang disebabkan oleh keuntungan dan kerugian.
- 4) Laporan arus kas digunakan untuk memahami bagaimana uang masuk dan keluar. Pinjaman, pendanaan, dan hasil operasional digunakan untuk mengukur arus kas masuk. Jumlah uang yang dibelanjakan bisnis untuk investasi dan operasi, di sisi lain, menunjukkan arus kas keluar.
- 5) Catatan laporan keuangan mencakup info tambahan mengenai kondisi perusahaan dan informasi penting lainnya, sehingga pembaca dapat memahami semua isi laporan keuangan yang disajikan.²⁰

d. Al- Qur'an Mengenai Laporan Keuangan

Adapun Ayat Al-Quran yang memiliki kaitan dengan Laporan keuangan dalam hal pencatatan dan membukukan (Laporan keuangan) yakni Q.s.Al-Baqarah 282 :

¹⁹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, edisi 1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 67.

²⁰ Darwis, *Manajemen Aset dan Liabilitas*, (Yogyakarta: TrustMedia Publishing), h. 26.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَاءَيْتُم بِدِيْنِ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى فَأَكْتُبُوهُ وَلَيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلِمَهُ اللَّهُ فَلَيَكْتُبْ وَلَيُمْلِلَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلَيُبَيِّقَ اللَّهُ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِعَ أَنْ يُمْلِلَ هُوَ فَلَيُمْلِلْ وَلَيُكْتُبَ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدِينَ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رِجَالٌ فَرَجُلٌ وَامْرَاتٍ مَمْنُ تَرْضَوْنَ مِنَ الشَّهَادَاءِ أَنْ تَضْلِلَ أَحْدَاهُمَا فَتَذَكَّرَ أَحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشَّهَادَاءِ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا شَمُّوْنَا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ذَكْرُمْ أَفْسَطَ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَإِذْنِي لَا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تَجَارَةً حَاضِرَةً تُتَبَرُّونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيُسَيِّنَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ لَا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَيَّعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ هُوَ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَأَنْقُوا اللَّهُ وَيُعْلَمُ اللَّهُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ شَيْءًا عَلَيْهِ

Terjemahannya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhanmu, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu).Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu.(Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan.Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu.Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” QS.Al.Baqarah 282²¹

²¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan)* (Jakarta: Widya Cahaya, 2008), h. 431.

Ayat ini memberikan panduan lengkap tentang bagaimana seharusnya umat Islam melakukan transaksi utang-piutang dengan prinsip keadilan dan transparansi. Ini mencakup kewajiban mencatat perjanjian secara tertulis, menghadirkan saksi, serta aturan khusus jika pihak yang berutang tidak mampu menulis atau memiliki kelemahan tertentu. Tujuan dari aturan ini adalah untuk menghindari perselisihan dan memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan kejelasan dan kepastian hukum.

2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency theory adalah teori yang menjelaskan bahwa dua pihak yang saling berinteraksi disebuah perusahaan, yaitu pemegang saham dan manajemen perusahaan.²² Teori Keagenan merupakan model game *theory*, teori agensi mensimulasikan proses kontrak antara dua pihak atau lebih, di mana masing-masing pihak berusaha memaksimalkan keuntungan mereka sendiri. Konflik kepentingan antara agen dan prinsipal muncul sebagai akibat dari pemisahan antara kepemilikan dan kontrol perusahaan, yang melahirkan gagasan ini. Sebuah hubungan antara satu atau lebih orang (*prinsipal*) dan orang lain (*agen*) dikenal sebagai hubungan keagenan. Dengan memberikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen, hubungan agen bertujuan untuk melakukan tindakan atas nama prinsipal.²³

Menurut gagasan ini, yang diajukan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976, manajemen berfungsi sebagai agen pemilik perusahaan. Para pemegang saham memberikan wewenang kepada agen karena

²² Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Fundamentals of Financial Management*, ed. 15 (Boston: Cengage Learning, 2019), h. 16.

²³ La Ode Hasiara, *Manajemen Keuangan Berbasis Hasil Penelitian*, (Tunggal Mandiri, 2015), h. 20-21.

mereka mengharapkan agen tersebut bertindak demi kepentingan terbaik mereka. Ketika sebuah bisnis dianggap membuat investasi yang terlalu berisiko yang dapat merugikan kreditor, teori agensi membantu memahami masalah yang muncul antara bisnis dan kreditor.²⁴

Untuk mendorong agen yang rasional bertindak atas nama prinsip dalam situasi ketika kepentingan agen mungkin bertentangan dengan kepentingan prinsipal, teori keagenan memerlukan bagaimana kontrak disusun. Perlu disebutkan bahwa setiap pemain memilih perilaku yang memaksimalkan utilitas yang diharapkan mereka dalam teori agensi dan teori permainan. Karena prinsipal tidak dapat sepenuhnya mengamati perilaku para agen, mereka rentan terhadap bahaya moral.²⁵

Tiga asumsi dasar membentuk dasar teori keagenan: asumsi informasi, organisasi, dan sifat manusia. Sifat manusia didasarkan pada prinsip-prinsip dasar bahwa orang cenderung bertindak demi kepentingan diri sendiri, memiliki kesadaran terbatas tentang bagaimana orang lain akan melihat mereka di masa depan, dan lebih suka menghindari risiko. Organisasi berasumsi bahwa ada asimetri informasi antara manajer dan pemilik serta bahwa perselisihan muncul di antara anggotanya. Informasi didasarkan pada premis bahwa itu adalah komoditas yang dapat dipertukarkan. Telah diakui dengan baik bahwa sifat manusia mengandaikan bahwa manajer dan pemilik mengutamakan

²⁴ Arniwita *et al.*, eds, *Manajemen Keuangan : Teori Dan Aplikasi*, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021), h. 28.

²⁵ La Ode Hasiara, *Manajemen Keuangan Berbasis Hasil Penelitian*, (Tunggal Mandiri, 2015), h. 22.

kepentingan mereka sendiri. Untuk mencapai keuntungan dengan profitabilitas yang terus meningkat, pemilik terlibat dalam kontrak.²⁶

3. Teori Signal (*Signal Theory*)

Signal theory adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan tujuan untuk memberi petunjuk terhadap investor mengenai keadaan perusahaan.²⁷ Salah satu teori dasar manajemen keuangan adalah teori signal, yang merupakan definisi dari signal atau indikasi yang dikirimkan oleh seorang manajer bisnis kepada investor atau pihak eksternal lainnya dan cara pihak-pihak ini bereaksi terhadap sinyal tersebut.²⁸

Teori Signal memaparkan bahwa manajemen sebagai pemilik informasi memberikan siyal terhadap informasi kepada penerima, dan pemodal yang akan mempengaruhi tanggapan mereka terhadap entitas. Teori *signaling* menyarankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Perusahaan yang memberikan informasi lebih banyak kepada pasar akan lebih mudah dalam mengumpulkan dana atau modal. Menurut teori signal, bisnis yang berkinerja baik dapat mengirimkan signal yang menguntungkan kepada pihak eksternal, dan bisnis yang berkinerja buruk kesulitan untuk meniru signal-signal ini.²⁹

²⁶ Arniwita *et al.*, eds, *Manajemen Keuangan : Teori Dan Aplikasi*, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021), h. 28.

²⁷ Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Fundamentals of Financial Management*, ed.15 (Boston: Cengage Learning, 2019), h. 499.

²⁸ Mohammad Nur Utomo, *Ramah Lingkungan Dan Nilai Perusahaan*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), h. 40.

²⁹ Mohammad Nur Utomo, *Ramah Lingkungan Dan Nilai Perusahaan*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), h. 40.

4. Kinerja Keuangan

a. Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja adalah pencapaian tujuan dari tugas atau aktivitas tertentu untuk memenuhi tujuan bisnis. Menentukan efektivitas operasional perusahaan adalah tujuan dari evaluasi kinerja. Kinerja keuangan dan kinerja non-keuangan adalah dua area di mana data yang digunakan untuk mengukur kinerja dipisahkan. Data keuangan, seperti data akuntansi manajemen dan data keuangan seperti laba sebelum pajak, pengembalian investasi, dan sebagainya, adalah di antara data yang digunakan untuk mengukur keberhasilan keuangan. Menentukan indikator spesifik yang dapat mengukur kemampuan sebuah bisnis untuk menghasilkan keuntungan dikenal sebagai kinerja keuangan.³⁰

Indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas biasanya digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, yang merupakan representasi dari status keuangan perusahaan pada suatu saat dengan mempertimbangkan baik pengumpulan dana maupun distribusi dana. Kemampuan bisnis untuk mengelola dan mengendalikan sumber daya yang diperlukan dikenal sebagai kinerja keuangan. Evaluasi rutin terhadap efisiensi operasional suatu organisasi dan karyawannya menggunakan tujuan, tolok ukur, dan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dikenal sebagai kinerja keuangan.³¹

³⁰ Sochib, "Good Corporate Governance, Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan" (Sleman: CV. Budi Utama, 2016), h. 39.

³¹ Besse Faradiba, *Perencanaan Keuangan Syariah: Teori Dan Praktek*, (Gowa: Katanos Multi Karya, 2021), h. 1.

b. Fungsi Kinerja Keuangan

Ada 5 fungsi kinerja keuangan, sebagai berikut:³²

- 1) Untuk mengukur pencapaian suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu, yang menunjukkan seberapa sukses operasinya dilaksanakan
- 2) Pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk mengevaluasi bagaimana setiap departemen berkontribusi terhadap tujuan keseluruhan perusahaan
- 3) Ini dapat berfungsi sebagai dasar untuk merumuskan rencana jangka panjang perusahaan
- 4) Memberikan panduan tentang pengambilan keputusan, operasi organisasi, dan divisi atau komponen organisasi secara khusus.
- 5) Sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan investasi yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan

c. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari membandingkan dua item dalam akun keuangan yang secara signifikan dan relevan terkait. Ketika menilai situasi keuangan sebuah perusahaan, rasio keuangan sangat penting dengan mengevaluasi kinerja keuangan melalui penggunaan rasio keuangan sebagai alat pengukuran.³³ Rasio keuangan dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menilai kapasitas perusahaan untuk membayar utang dan menyediakan aset likuid sehingga komitmennya

³² Yusuf Rombe dan Lis Sintha, *Kinerja Keuangan Di Masa Pandemi* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), h. 22-23.

³³ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006), h. 297.

dapat dipenuhi saat dibutuhkan.³⁴ Likuiditas, atau kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek tepat waktu, adalah ukuran dari kemampuannya untuk membayar utangnya ketika jatuh tempo. Rasio likuiditas: Rasio-rasio berikut dapat digunakan untuk analisis:³⁵

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Perusahaan menggunakan rasio lancar untuk menilai seberapa baik mereka dapat menggunakan aset lancar mereka untuk membayar utang jangka pendek mereka. Disarankan agar sebuah perusahaan menjaga rasio lancarnya pada 3:1, yang berarti setiap kewajiban lancar sebesar Rp 1,- harus didukung oleh aset lancar sebesar Rp 3,-. Berikut adalah rumus rasio lancar:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

b) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya menggunakan kas yang dimilikinya. Rata-rata industri untuk rasio kas adalah 50%. Di sisi lain, rasio kas yang terlalu tinggi juga tidak diinginkan karena menunjukkan dana yang menganggur dan tidak cukup optimal. Berikut adalah rumus untuk menentukan rasio kas:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

³⁴ Desi Ramadani, *Analisis Rasio Keuangan* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2020), h. 11.

³⁵ Henry Jirwanto *et al.*, eds, *Manajemen Keuangan* (Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka, 2024), h. 22.

c) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat membayar kewajiban lancarnya dengan aset lancar yang lebih likuid. Dalam kenyataannya, rasio cepat sering diukur pada 150% (1,5:1), yang kadang-kadang dianggap sebagai metrik yang cukup untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Rasio lancar maksimum dapat ditemukan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak aset perusahaan yang diperoleh melalui kredit (utang) adalah rasio solvabilitas. Kemampuan sebuah bisnis untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya pada saat likuidasi, atau pembubaran, atau untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya, dikenal sebagai rasio solvabilitas. Rasio-rasio berikut dapat digunakan untuk menganalisis rasio solvabilitas:³⁶

a) Rasio Hutang terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)

Rasio utang terhadap aset perusahaan menunjukkan seberapa banyak asetnya dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang mempengaruhi manajemen aset. Rasio ini seharusnya serendah mungkin.35% adalah rasio rata-rata. Berikut adalah rumusnya:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b) Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

³⁶ Henry Jirwanto *et al.*, eds, *Manajemen Keuangan* (Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka, 2024), h. 22.

Rasio yang membandingkan total utang dengan ekuitas disebut rasio utang terhadap ekuitas. Mengetahui seberapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh utang menjadi lebih mudah dengan bantuan rasio ini. Rata-rata industri untuk rasio ini adalah 80%. Rumus berikut diterapkan:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c) Rasio Cakupan Bunga (*Time Interest Earned*)

Sebuah indikator kemampuan perusahaan untuk menutupi pembayaran bunga tahunan dalam hal penurunan pendapatan adalah rasio cakupan bunga, yang juga dikenal sebagai waktu bunga yang dihasilkan. Rumus yang digunakan adalah

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Biaya Bunga}} \times 100$$

d) Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (*Long Term Debt to Equity Ratio*)

Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas. Rasio ini yang membandingkan total kewajiban jangka panjang dengan total ekuitas disebut rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas untuk menghitung persentase setiap rupiah dari modal perusahaan yang dapat dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang. Rumus berikut diterapkan:

$$\text{Long term debt to equity ratio} = \frac{\text{Liabilitas Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

e) Rasio Cakupan Biaya Tetap (*Fixed Charge Coverage Ratio*)

Ketika sebuah bisnis mengambil pinjaman jangka panjang atau menandatangani kontrak sewa aset, rasio cakupan biaya tetap adalah rasio yang diukur. Rumus berikut diterapkan:

$$\text{Fixed Charge Coverage Ratio} = \frac{\text{EBIT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Lease}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Lease}} \times 100$$

3) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

a) Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Waktu yang dibutuhkan bisnis untuk menagih piutang dari waktu ke waktu diukur dengan rasio yang disebut perputaran piutang. Rumus berikut diterapkan:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}} \times 100\%$$

b) Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Tingkat perputaran yang lebih tinggi menunjukkan efisiensi yang lebih besar. Perputaran persediaan adalah rasio yang mengukur perputaran persediaan. Rumus berikut diterapkan:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}} \times 100\%$$

c) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Rasio yang dikenal sebagai perputaran modal kerja digunakan untuk menilai seberapa baik modal kerja perusahaan digunakan sepanjang siklus kerja saat ini. Rumus berikut diterapkan:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Rata - rata}} \times 100$$

d) Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Jumlah kali aset tetap diputar dalam kaitannya dengan jumlah yang diinvestasikan sepanjang waktu dikenal sebagai rasio perputaran aset tetap. Rumus berikut diterapkan:

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}} \times 100\%$$

e) Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

Rasio yang dikenal sebagai perputaran total aset digunakan untuk menunjukkan seberapa baik sebuah bisnis menggunakan semua sumber dayanya untuk menghasilkan pendapatan dan meraih keuntungan. Rumus berikut diterapkan

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4) Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas adalah metrik yang digunakan untuk menilai kemampuan sebuah bisnis untuk menghasilkan keuntungan serta untuk menggambarkan hasil dari berbagai pilihan dan kebijakan. Rasio berikut dapat digunakan untuk menganalisis rasio profitabilitas:³⁷

a) Rasio Pengembalian Aset (*Return on Asset*)

Peningkatan pendapatan, pengembalian aset meningkat. Investor akan tertarik pada pendapatan perusahaan yang kuat karena margin keuntungan yang lebih besar. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menghitung keuntungan yang diharapkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam total aset.³⁸ 30% adalah rata-rata industri. Lebih baik jika rasio ini lebih tinggi. Akibatnya, posisi pemilik bisnis semakin kuat, dan sebaliknya

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

³⁷ Desi Ramadani, *Analisis Rasio Keuangan* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2020), h. 19..

³⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 199.

b) Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

Rasio pengembalian ekuitas (*Return On Equity*) adalah ukuran profitabilitas yang menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan menggunakan sumber daya sendiri. Pemanfaatan efektif modal ekuitas ditunjukkan oleh rasio ini. 40% adalah rata-rata industri. Lebih baik jika rasio ini lebih tinggi. Rumus berikut digunakan untuk menentukan ROE:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio yang menunjukkan pendapatan bersih perusahaan dari total penjualan disebut margin laba bersih, dan digunakan untuk mengukur jumlah margin laba pada penjualan. Efektivitas operasi bisnis dalam menghasilkan laba bersih meningkat seiring dengan margin laba bersih yang dicapai. Margin laba bersih adalah 20%, yang merupakan rata-rata industri. Ini dihitung menggunakan rumus berikut:³⁹

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Pendapatan Penjualan}} \times 100\%$$

d) Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Rasio ini mengevaluasi seberapa baik sebuah bisnis menggunakan tenaga kerja dan bahan untuk membuat dan menjual barangnya guna mendapatkan keuntungan. Laba kotor yang dapat diperoleh dari total penjualan dinyatakan sebagai rasio yang disebut

³⁹ Henry Jirwanto et al.,eds, *Manajemen Keuangan* (Pasaman Barat : CV. Azka Pustaka, 2024), h. 27.

margin laba kotor. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan Penjualan}}$$

e) Laba Per Saham (*Earning Per Share*)

Rasio ini menunjukkan berapa banyak uang yang akan dihasilkan 25/35 untuk setiap lembar saham biasa yang dimiliki oleh investor. Persamaan yang digunakan untuk menentukan rasio ini adalah

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

5. Struktur Modal

a. Definisi Struktur Modal

Menurut Brigham dan Houston, struktur modal adalah gabungan total hutang, saham prefen, dan ekuitas umum yang dipergunakan untuk membiayai aset perusahaan. Struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah kombinasi dari utang dan ekuitas yang memaksimumkan harga saham perusahaan.⁴⁰ Perbandingan atau keseimbangan antara utang jangka panjang dan ekuitas dikenal sebagai struktur modal. Karena periode kapitalisasi sangat terkait dengan masalah struktur modal, yang terdiri dari berbagai jenis dana, struktur modal mencerminkan kehati-hatian perusahaan dalam memilih sekuritas yang diterbitkannya⁴¹

⁴⁰ Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan*, Jilid 2, Edisi 8, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 45.

⁴¹ Arniwita *et al.*, eds., *Manajemen Keuangan : Teori Dan Aplikasi*, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021), h. 25.

Struktur modal perusahaan adalah sumber pendanaan jangka panjang yang telah ada selama lebih dari satu tahun. Baik struktur modal maupun struktur keuangan dapat diperiksa menggunakan nilai pasar atau nilai buku.⁴²

Struktur modal perusahaan menunjukkan bagaimana utang jangka panjang dan modal ekuitasnya dibandingkan satu sama lain. Modal utang dan modal ekuitas adalah dua kategori modal. Namun, hanya utang jangka panjang yang diperhitungkan ketika membahas struktur modal.⁴³

Keputusan struktur modal dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Risiko bisnis perusahaan, atau jumlah risiko dalam asetnya, adalah yang pertama; semakin rendah risikonya, semakin baik utangnya. Situasi pajak perusahaan muncul kedua; justifikasi utama untuk menggunakan utang adalah bahwa biaya bunga dapat dikurangkan dalam perhitungan pajak, yang menurunkan biaya sebenarnya dari pinjaman tersebut. Faktor ketiga adalah fleksibilitas finansial, atau kemampuan untuk mengumpulkan uang dalam keadaan yang kurang ideal dengan syarat yang adil.⁴⁴

b. Teori Struktur Modal

Dari berbagai sudut pandang, teori struktur modal menggambarkan bagaimana identifikasi komponen modal dapat diterapkan dalam bisnis. Ada sejumlah teori struktur modal yang ada, seperti:

1) Teori Pendekatan Tradisional

⁴² Agus Zainul Arifin, *Manajemen Keuangan* (Zahir Publishing, 2018), h. 69.

⁴³ Arniwita et al., eds., *Manajemen Keuangan : Teori Dan Aplikasi*, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 26 .

⁴⁴ Besse Faradiba, *Perencanaan Keuangan Syariah: Teori Dan Praktek*, (Gowa: Kanatos Multi Karya, 2021), h. 15-16.

Menurut kebijaksanaan konvensional, struktur modal perusahaan mempengaruhi nilainya. Oleh karena itu, metode ini berpendapat bahwa perusahaan seharusnya fokus pada memiliki struktur modal yang terbaik. Seiring waktu, struktur modal mungkin berubah untuk memaksimalkan nilai perusahaan.⁴⁵

2) Teori Pendekatan Modigliani & Miller⁴⁶

a) Teori Miller-Modigliani (MM) Tanpa Pajak

Menurut teori 1958 yang dikemukakan oleh dua spesialis manajemen keuangan, Franco Modigliani dan Merton Miller, tidak ada hubungan antara struktur modal perusahaan dan biaya modalnya. Adanya proses arbitrase memberikan kepercayaan pada pernyataan tersebut. Terlepas dari apakah perusahaan menggunakan utang atau tidak, harga atau nilai saham pada akhirnya akan tetap sama setelah proses arbitrase. Investor adalah rasional dan memilih investasi yang sama yang memberikan hasil lebih tinggi atau investasi yang lebih kecil yang menghasilkan hasil yang sama, yang mengarah pada proses arbitrase. Presumsi berikut membentuk dasar dari teori MM-No Tax:

(1) Deviasi standar EBIT (*Earnings Before Interest and Tax*)

digunakan untuk mengukur risiko bisnis perusahaan.

(2) EBIT masa depan perusahaan juga dihargai oleh para investor.

(3) Pasar modal yang sempurna adalah pasar di mana saham dan obligasi diperdagangkan.

⁴⁵ Irma *et al.*, eds., “Manajemen Keuangan” (Yogyakarta: Nuta Media Jogja, 2021), h. 71.

⁴⁶ Triyonowati dan Dewi Maryam, *Manajemen Keuangan II* (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2022), h. 54.

- (4) Karena utang tidak membawa risiko, suku bunganya juga tidak membawa risiko.
 - (5) Setiap arus kas bersifat abadi, yang berarti jumlahnya akan selalu sama. Dengan kata lain, EBIT tetap sama atau pertumbuhan perusahaan adalah nol.
 - (6) Baik pajak pribadi maupun pajak perusahaan tidak berlaku.
- b) Teori Midligani & Miller (MM) dengan Pajak

Pada tahun 1958, Merton Miller dan Franco Modigliani mengusulkan hipotesis yang lebih komprehensif. Keberadaan pajak penghasilan perusahaan adalah premis dasar yang diubah. Mengingat pajak ini, MM menentukan bahwa menggunakan utang (*leverage*) akan meningkatkan nilai perusahaan karena biaya bunga utang adalah pengeluaran yang dapat dikurangkan pajak yang mengurangi pembayaran pajak. Dua bisnis dengan margin keuntungan operasional yang sama akan membayar jumlah pajak penghasilan yang berbeda jika salah satunya tidak menggunakan utang dan yang lainnya menggunakan utang.

Perusahaan yang menggunakan utang akan membayar pajak lebih sedikit daripada yang dapat menghemat uang, yang secara alami akan menguntungkan pemiliknya atau meningkatkan nilai perusahaan. MM berpendapat bahwa nilai bisnis yang menggunakan utang lebih tinggi daripada nilai bisnis yang tidak menggunakan utang karena bisnis yang menggunakan utang menghemat uang untuk pajak.

3) Teori *trade off*

Sebenarnya, ada beberapa hal yang melarang perusahaan untuk mengambil utang sebanyak mungkin. Penting untuk diingat bahwa seiring meningkatnya tingkat utang, begitu pula kemungkinan bahwa bisnis tersebut dapat bangkrut. Penciptaan struktur modal yang ideal disebut oleh teori *trade-off*. Sejumlah variabel, termasuk pajak, biaya agensi, dan kesulitan keuangan, diperhitungkan oleh hipotesis ini. Namun demikian, teori ini mempertahankan asumsi tentang efisiensi pasar. Menurut pendekatan ini, manajer bisnis harus berusaha mengurangi pajak dan masalah keuangan lainnya yang dapat mempengaruhi bisnis.

4) Teori *Packing Order*

Teori *Trade-off* adalah nama lain untuk Teori *Pecking Order*. Bisnis dengan keuntungan tinggi sering menggunakan utang yang lebih sedikit, menurut pengamatan perilaku struktur modal perusahaan-perusahaan AS. Secara khusus, menurut Teori Urutan Pemilihan, bisnis memiliki hierarki preferensi dalam hal bagaimana mereka menghabiskan uang. Skenario dalam urutan tersebut terdiri dari:

- a) Memilih dana dari dalam
- b) Menetapkan rasio pembayaran target menggunakan prospek investasi yang diproyeksikan.
- c) Memperhitungkan peluang investasi, fluktuasi pendapatan, dan kebijakan dividen
- d) Mengidentifikasi pendanaan eksternal⁴⁷

⁴⁷ Irma *et al.*, eds., “Manajemen Keuangan” (Yogyakarta: Nuta Media Jogja, 2021), h. 71.

c. Tujuan Struktur Modal

Tujuan Struktur Modal ialah memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan utama dari struktur modal. Ini dapat dicapai dengan menyeimbangkan antara risiko dan imbalan yang terkait dengan pendanaan perusahaan. Berikut adalah beberapa tujuan struktur modal yang lebih spesifik:

1) Mengurangi Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang

Rata-rata tertimbang dari biaya utang dan ekuitas dikenal sebagai rata-rata tertimbang biaya modal. Dengan memilih rasio utang terhadap ekuitas yang ideal, struktur modal yang ideal akan mengurangi *Weighted Average Cost of Capital*. Nilai dan profitabilitas perusahaan akan meningkat sebagai hasilnya.

2) Meningkatkan Nilai Perusahaan

Nilai pasar sebuah perusahaan, yang ditentukan oleh proyeksi arus kasnya, adalah nilainya. Dengan menyeimbangkan antara risiko dan imbalan, struktur modal yang ideal akan mengoptimalkan nilai perusahaan. Ini dapat dicapai dengan mengurangi risiko keuangan perusahaan dan memilih rasio utang terhadap ekuitas yang menarik bagi para investor.

3) Meningkatkan Profitabilitas

Kemampuan sebuah bisnis untuk menghasilkan keuntungan dikenal sebagai profitabilitas. Dengan mengurangi biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan, struktur modal yang ideal dapat meningkatkan profitabilitas bisnis. Kesejahteraan para pemangku kepentingan dan pemegang saham akan meningkat sebagai hasilnya.

4) Keseimbangan Risiko dan Imbal Hasil

Risiko dan imbal hasil seimbang. Risiko adalah potensi untuk konsekuensi yang tidak terduga. Hadiah yang diharapkan dari sebuah investasi disebut imbal hasil. Dengan memilih rasio utang terhadap ekuitas yang tepat yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima perusahaan, struktur modal yang ideal akan menyeimbangkan risiko dan imbal hasil. Ini akan membantu bisnis mencapai tujuannya dengan cara yang berkelanjutan.

5) Meningkatkan daya tarik investor

Dengan menunjukkan manajemen perusahaan yang baik dan masa depan yang menjanjikan, struktur modal yang ideal dapat meningkatkan daya tarik investor. Ini dapat membantu bisnis mencapai tujuan pertumbuhannya dan meningkatkan aksesnya ke modal.

Perlu disebutkan bahwa tujuan struktur modal mungkin berubah berdasarkan keadaan bisnis dan sektor. Ketika memutuskan struktur modal terbaik, bisnis harus mempertimbangkan sejumlah variabel, termasuk profitabilitas, risiko bisnis, tarif pajak, dan jumlah risiko yang bersedia diambil.⁴⁸

d. Indikator Struktur Modal

Parameter berikut digunakan untuk mengukur struktur modal:⁴⁹

- 1) Sebuah rasio yang disebut *Debt to Asset Ratio* (DAR) digunakan untuk menghitung seberapa banyak aset suatu organisasi dibiayai oleh kreditor.

⁴⁸ Rani Rachmawati et al., eds, *Manajemen Keuangan: Strategi Mengelola Keuangan Dengan Efisien Dan Efektif*, ed. Efitra, Erfina Rianty, and Ida Kumala Sari (Bantul: PT. Green Pustaka Indonesia, 2024), h. 62-63.

⁴⁹ Anggoro Wijaya et al., *Kinerja Keuangan Dalam Menunjang Kesuksesan Industri Kimia* (Yogyakarta: Deepublish, 2025), h. 107.

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- 2) Rasio yang disebut *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengevaluasi seberapa banyak ekuitas perusahaan yang terdiri dari utang.

$$\text{Debt to Total Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

- 3) Rasio yang menentukan persentase aset perusahaan yang dibiayai oleh kreditor jangka panjang disebut rasio utang jangka panjang terhadap total aset (*Long-term Debt to Total Asset Ratio*)

$$\text{Long - term Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

6. Ukuran Perusahaan

a. Definisi Ukuran Perusahaan

Arti dari istilah "ukuran perusahaan" Salah satu hal yang dipertimbangkan investor saat melakukan investasi adalah ukuran perusahaan. Perbedaan risiko bisnis antara perusahaan besar dan kecil tercermin dalam ukuran perusahaan. Skala sebuah bisnis yang ditentukan oleh ekuitas, penjualan, atau nilai asetnya disebut sebagai ukurannya. Ada tiga jenis perusahaan berdasarkan ukurannya: besar, menengah, dan kecil.⁵⁰

Kinerja perusahaan akan meningkat seiring dengan pertumbuhannya karena perusahaan yang lebih besar memiliki prosedur dan teknologi yang lebih unggul serta memudahkan manajemen untuk mengidentifikasi aset

⁵⁰ Alda Wardila et al., *Membedah Kemampuan Manusia Dalam Meraih Mimpi: Kemampuan Mengendalikan Dan Menggunakan Sumber Daya Jilid 2*, ed. Dwi Febriana (Malang: Penerbit Penleh, 2023), h. 38.

perusahaan. Kapasitas produksi suatu organisasi meningkat seiring dengan ukurannya, yang meningkatkan profitabilitas.⁵¹

b. Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Ada empat (empat) kategori di mana ukuran perusahaan diklasifikasikan:⁵²

- 1) Mikro bisnis adalah usaha produktif yang dimiliki oleh individu dan atau entitas bisnis perorangan yang memenuhi standar mikro bisnis sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- 2) Usaha kecil yang memenuhi persyaratan untuk usaha kecil sebagaimana didefinisikan oleh undang-undang ini adalah usaha produktif yang beroperasi secara mandiri, dijalankan oleh orang atau entitas bisnis yang bukan anak perusahaan atau cabang dari bisnis yang dimiliki, dikendalikan, atau secara langsung atau tidak langsung merupakan bagian dari usaha menengah atau besar.
- 3) Usaha menengah adalah bisnis yang menguntungkan yang beroperasi secara mandiri dan dijalankan oleh orang atau organisasi yang bukan anak perusahaan atau cabang dari bisnis yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki, dikendalikan, atau merupakan bagian dari bisnis kecil atau besar. Kekayaan bersih atau penjualan tahunan mereka diatur oleh undang-undang ini.

⁵¹ Lela Nurlela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)* (Myria Publisher, 2019), 31.

⁵²Vitalia Fina Carla Rettobjaan et al., *Dasar-Dasar Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan: Konsep Dan Studi Pada UMKM*, 1st ed. (Cilacap: PT. MEDIA PUSTAKA INDO, 2024), h. 50.

- 4) Usaha besar, mengecualikan usaha patungan, perusahaan milik negara atau swasta nasional, dan bisnis asing yang beroperasi di Indonesia, perusahaan besar didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi produktif yang dilakukan oleh entitas bisnis dengan kekayaan bersih atau volume penjualan tahunan lebih besar daripada perusahaan menengah.

c. Indikator Ukuran Perusahaan

Indikator dari ukuran perusahaan sebagai berikut:

- 1) Total Aset

Munawir mendefinisikan aset sebagai sumber daya yang dimiliki oleh bisnis sebagai hasil dari kejadian-kejadian sebelumnya dan yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan finansial di masa depan bagi bisnis tersebut. Aset, menurut Kasmir, adalah kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh sebuah bisnis, baik sekarang maupun di masa lalu.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = L_n (\text{Asset})$$

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi permintaan produk dan berinvestasi dalam aset lancar dan tetap meningkat seiring dengan ukuran asetnya. Ini akan meningkatkan pangsa pasar yang akhirnya dicapai, yang pada gilirannya akan berdampak pada keberhasilan finansial bisnis.

- 2) Penjualan

Penjualan barang dagangan perusahaan adalah sumber pendapatan perusahaan jika perusahaan tersebut adalah perusahaan dagang. Penjualan adalah jumlah dari semua penjualan, termasuk pajak

pertambahan nilai, penjualan bersih, pengembalian penjualan, diskon penjualan, dan penjualan kotor.

Ukuran Perusahaan = Ln (*sales*)

Diperlukan bagi sebuah bisnis untuk memiliki pendapatan yang terus meningkat karena hal ini memungkinkan bisnis untuk membayar biaya yang dikeluarkan selama produksi. Akibatnya, bisnis akan menghasilkan lebih banyak uang, yang akan berdampak pada kinerja keuangannya. Mengurangi fluktuasi data yang berlebihan adalah tujuan penggunaan Ln .⁵³

3) Jumlah karyawan

Jumlah total pekerja kontrak dan tetap di sebuah perusahaan pada waktu tertentu dikenal sebagai karyawan. Salah satu kriteria untuk mengevaluasi sebuah organisasi besar adalah jumlah karyawan. Bisnis akan bekerja untuk memberikan hak-hak bagi pekerja, meningkatkan kondisi kerja, meningkatkan keamanan kerja, dan membayar pekerja dengan adil.⁵⁴

Ukuran Perusahaan = Ln (*Employee*)

⁵³ Vitalia Fina Carla Rettobjaan et al., *Dasar-Dasar Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan: Konsep Dan Studi Pada UMKM*, 1st ed. (Cilacap: PT. MEDIA PUSTAKA INDO, 2024), h. 51.

⁵⁴ Anggoro Wijaya et al., *Kinerja Keuangan Dalam Menunjang Kesuksesan Industri Kimia* (Yogyakarta: Deepublish, 2025), h. 110.

7. Nilai Perusahaan

a. Definisi Nilai Perusahaan

Rasio nilai pasar, yang mencirikan keadaan pasar, adalah yang menentukan nilai sebuah perusahaan. Manajemen organisasi dapat memperoleh wawasan dari rasio ini tentang kondisi di mana pelaksanaan akan berlangsung dan konsekuensi yang akan mengikuti. Harga saham, yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar modal dan mewakili evaluasi publik terhadap kinerja perusahaan, adalah indikator yang baik dari nilai perusahaan.⁵⁵

Kesannya para investor terhadap sebuah perusahaan, yang sering kali terkait dengan harga sahamnya, menentukan nilainya. Prospek investasi memiliki dampak besar pada nilai perusahaan, yang ditentukan oleh indikator pasar saham. Biaya investasi memberikan harapan kepada manajer untuk ekspansi masa depan perusahaan, yang meningkatkan harga saham, yang berfungsi sebagai ukuran nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga meningkat dengan harga saham yang tinggi.⁵⁶

Apakah sebuah perusahaan menerima uang lokal atau asing, nilainya ditentukan oleh skornya. Penilaian investor terhadap keberhasilan sebuah perusahaan, yang sering kali terkait dengan harga sahamnya, menentukan nilainya. Nilai sebuah perusahaan ditentukan oleh bagaimana para investor memandangnya setelah perusahaan tersebut menjual sahamnya kepada

⁵⁵ Endah Prawesti Ningrum, *Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi)*, ed. Kodri (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), h. 20.

⁵⁶ Fadrul, Budiyanto, and Nur Fadjrih Asyik, *Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Peran Struktur Kepemilikan Dan Corporate Social Responsibility*, ed. Dwi Winarni (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), h. 16.

publik. Karena terkait dengan risiko dan imbal hasil yang akan dialami oleh investor, nilai perusahaan telah muncul sebagai salah satu faktor terpenting bagi investor. Investor tidak dapat memisahkan informasi perusahaan dari laporan keuangan tahunan ketika menentukan nilainya. Karena harga saham yang meningkat berkorelasi dengan nilai perusahaan yang meningkat, yang pada gilirannya diterjemahkan menjadi kekayaan pemegang saham yang meningkat, nilai sebuah perusahaan juga signifikan di dunia bisnis.⁵⁷

b. Jenis-Jenis Nilai Perusahaan

Menurut metode perhitungan, ada lima bentuk nilai perusahaan yang berbeda:⁵⁸

1) Nilai Nominal

Nilai yang secara tegas diindikasikan dalam neraca perusahaan, secara formal dinyatakan dalam anggaran dasar, dan secara jelas tercatat dalam sertifikat saham kolektif dikenal sebagai nilai nominal.

2) Nilai Pasar

Harga yang dihasilkan dari proses negosiasi pasar saham dikenal sebagai nilai pasar, atau nilai tukar. Hanya ketika saham perusahaan dijual di pasar saham, nilai ini dapat dipastikan.

3) Nilai Intrinsik

Nilai dari perusahaan yang biasanya ditentukan oleh proyeksi investor mengenai keadaan potensi investor mengenai keadaan dan potensi

⁵⁷ Fitri Yeni, Handy Hady, and Elfiswandi, *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan* (Intelektual Manifes Media, 2024), h. 25-26.

⁵⁸ Evan Hamzah Muchtar, *Corporate Governance: Konsep Dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*, ed. Abdul (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), h. 96.

perusahaan di masa depan. Nilai intrinsik biasa juga disebut dengan nilai sebenarnya.

4) Nilai Buku

Nilai buku perusahaan ditentukan menggunakan standar akuntansi. Sederhananya, jumlah saham yang beredar dibagi dengan selisih antara total asset dan total kewajiban.

5) Nilai Likuidasi

Harga jual semua aset perusahaan setelah mengurangi semua utang yang harus dibayar dikenal sebagai nilai likuidasi. Nilai buku, yang ditentukan menggunakan neraca kinerja yang dibuat ketika sebuah perusahaan akan dilikuidasi, dapat digunakan untuk menentukan nilai likuidasi dengan cara yang sama.

c. Manfaat dan Tujuan Nilai Perusahaan

- 1) Mengidentifikasi setiap kelemahan situasi keuangan yang dapat menyebabkan masalah di masa depan dan mencari tahu setiap kekuatan yang dapat dimanfaatkan. Tingkat keandalan atau potensi investasi dapat ditentukan melalui analisis yang dilakukan oleh pihak luar.
- 2) Hanya bisnis yang telah bergabung dengan pasar modal yang dapat dievaluasi menggunakan rasio valuasi.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan:⁵⁹

1) Struktur Modal

Karena salah satu tanggung jawab manajer keuangan adalah mengidentifikasi strategi pendanaan untuk kegiatan investasi perusahaan yang dapat memaksimalkan harga saham, yang mewakili nilai perusahaan, struktur modal dianggap memiliki dampak pada nilai perusahaan.

2) Likuiditas

Karena likuiditas mengukur seberapa baik manajemen dapat menangani modal kerja yang dibiayai oleh kewajiban saat ini dan posisi kas perusahaan, hal ini dapat berdampak pada nilai perusahaan.

3) Ukuran Perusahaan

Salah satu elemen yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukurannya, karena tugas manajer keuangan adalah menemukan kombinasi keuangan terbaik untuk perusahaan terkait dengan berbagai jenis evaluasi kinerja.

4) Profitabilitas

Nilai bisnis secara kausal terkait dengan profitabilitas. Tautan ini menunjukkan bahwa keputusan investor untuk membeli saham di pasar modal akan dipengaruhi secara positif jika kinerja manajemen perusahaan, yang ditentukan oleh dimensi profitabilitas, dalam kondisi baik.

⁵⁹ Nagian Toni dan Silvia, *Determinan Nilai Perusahaan* (Jakad Media Publishing, 2021), h. 15-16.

e. Indikator Nilai Perusahaan

Adapun faktor-faktor berikut masuk dalam menentukan nilai perusahaan:⁶⁰

1) *Price Earning Ratio (PER)*

Rasio Harga terhadap Laba (*Price Earning Ratio*) membandingkan harga saham perusahaan dengan laba per saham. Perubahan dalam kemampuan laba masa depan yang diantisipasi menentukan PER. Kemungkinan bisnis berkembang dan meningkatkan nilainya meningkat seiring dengan besarnya PER. Rumus berikut dapat digunakan untuk mengukur PER:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per Share (EPS)}}$$

2) *Tobin Q*

Pemenang Hadiah Nobel asal Amerika, James Tobin, menemukan Tobin's Q. Nilai pasar aset suatu organisasi dalam kaitannya dengan biaya penggantinya dikenal sebagai Tobin's Q: Idenya adalah bahwa rasio Q lebih baik daripada rasio pasar-ke-buku karena mempertimbangkan nilai perusahaan yang ada dalam kaitannya dengan biaya penggantinya sekarang. Karena sulit untuk memperkirakan biaya penggantian aset perusahaan, sulit untuk menghitung rasio Q secara efektif dalam praktik.

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

⁶⁰ Endah Prawesti Ningrum, *Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi)*, ed. Kodri (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), h. 21-22.

Keterangan:

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Pasar Ekuitas

EBV = Nilai Buku dari Total Aktiva

D = Nilai Buku dari Total Hutang

3) Price to Book Value (PBV)

Nilai Buku terhadap Harga (*Price to Book Value*), salah satu faktor yang dipertimbangkan investor saat memilih saham yang akan dibeli, adalah elemen penting lain yang perlu diperhitungkan saat menilai keadaan perusahaan. Ketika sebuah perusahaan berkinerja baik, rasio ini biasanya naik di atas satu, yang berarti nilai pasar saham melebihi nilai bukunya .Semakin besar rasio PBV, semakin tinggi nilai perusahaan di mata investor dibandingkan dengan modal yang diinvestasikan. Pasar akan lebih optimis tentang prospek perusahaan jika rasio harga terhadap bukunya tinggi. Para pemilik perusahaan juga menginginkannya karena evaluasi perusahaan yang tinggi berarti para pemegang saham kaya.

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti, Sehingga secara teoritis sebelum melakukan penelitian perlu adanya penjelasan hubungan antar variabel.⁶¹

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 283.

1. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Dalam hal ini, *Return on Asset* (ROA), indikator utama seberapa baik sebuah bisnis menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, digunakan untuk mengukur keberhasilan finansial. Semakin tinggi ROA maka semakin baik pula kondisi keuangan perusahaan yg pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor.⁶² Daya saing perusahaan di pasar dapat ditingkatkan dengan kinerja keuangan yang sangat baik. Akibatnya, nilai perusahaan (PBV) meningkat dan harapan positif muncul di antara pemegang saham dan calon investor.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Bagaimana sebuah perusahaan membiayai operasinya dan investasi jangka panjangnya ditunjukkan oleh struktur modalnya, yaitu rasio utang terhadap ekuitas. Dengan mengurangi biaya modal, struktur modal yang seimbang dapat membantu nilai perusahaan tumbuh. ⁶³Dalam situasi ini, keuntungan leverage terbaik mungkin berasal dari manajemen utang yang hati-hati. Namun, risiko keuangan mungkin meningkat dan kepercayaan investor mungkin menurun jika utang mendominasi struktur modal. Dengan demikian, memaksimalkan nilai bisnis sangat bergantung pada manajemen struktur modal yang efisien.

⁶² Adinda Putri Yuliana, “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 4, No. 5 (2022)

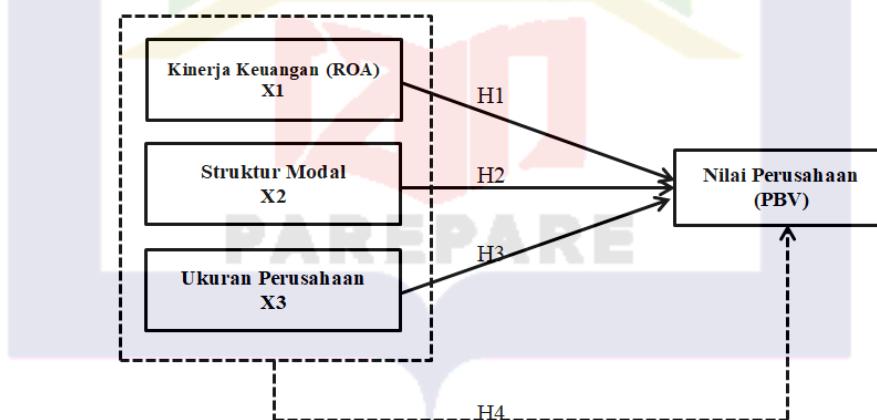
⁶³ Ananda Luqyana Kamila, et., al., eds., “Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Di Era Digital”, Prodising Seminar Nasional Manajemn 1 No. 2, (2022), h.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Kemampuan bisnis untuk mengelola sumber daya keuangan dan operasionalnya ditunjukkan oleh ukurannya, yang dalam studi ini ditentukan oleh logaritma natural dari total aset (LN Aset). Potensi sebuah bisnis untuk menarik investor meningkat seiring dengan ukurannya, dan bisnis yang lebih besar umumnya memiliki operasi yang lebih efisien, yang menambah nilai bagi pemegang saham. Karena ini, salah satu elemen kunci yang mempengaruhi nilai sebuah perusahaan adalah ukurannya.

4. Pengaruh Kinerja Keuangan, Strukutur Modal, dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan

Secara bersamaan, ukuran perusahaan, struktur modal, dan kinerja keuangan semuanya memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap nilainya. Bersama-sama, ketiga faktor ini menunjukkan seberapa stabil, efektif, dan mampu bisnis tersebut dalam menghasilkan keuntungan bagi pemiliknya.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan:

- = Pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara bersama-sama.
- = Pengaruh Setiap variabel X terhadap variabel Y

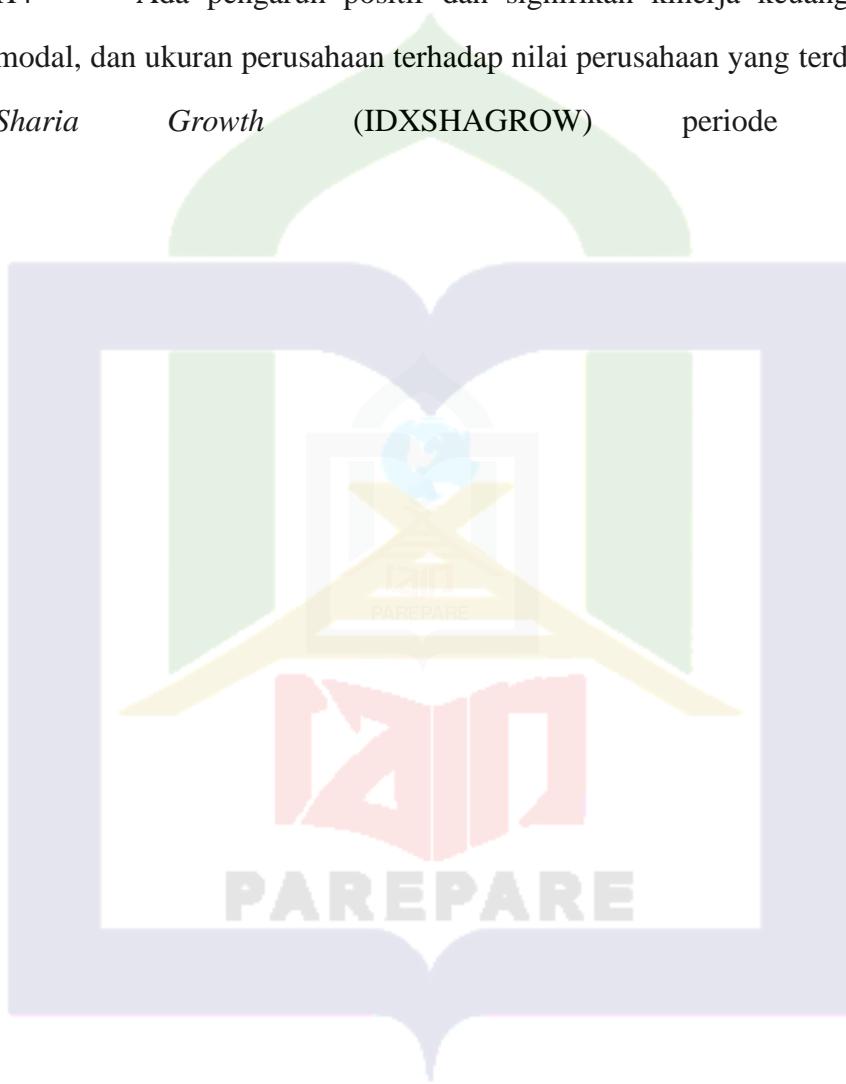
D. Hipotesis Penelitian

Sebuah hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara logis antara dua atau lebih variabel yang disajikan sebagai pernyataan yang dapat diuji. Diharapkan bahwa solusi untuk masalah yang dihadapi dapat ditemukan dengan menguji hipotesis dan memverifikasi hubungan yang diprediksi. Hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 = Tidak ada pengaruh positif dan signifikan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023
 H_1 = Ada pengaruh positif dan signifikan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023
2. H_0 = Tidak ada pengaruh positif dan signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023
 H_2 = Ada pengaruh positif dan signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023
3. H_0 = Tidak ada pengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023
 H_3 = Ada pengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023.

4. H0 = Tidak ada pengaruh positif dan signifikan kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023

H4 = Ada pengaruh positif dan signifikan kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁶⁴ Metode kuantitatif berlandaskan filsafat yang fokus pada pengujian teori-teori dengan mengukur variabel-variabel penelitian menggunakan angka, dan menganalisis data melalui metode yakni berlandaskan filsafat positivisme.⁶⁵ Penelitian kuantitatif adalah proses penelitian yang fokus pada pengujian teori-teori dengan mengukur variabel-variabel penelitian menggunakan angka, dan menganalisis data melalui metode statistic.

Pendekatan asosiatif digunakan dalam penelitian ini. Pendektan ini digunakan untuk menyelidiki dan memastikan pengaruh antara kinerja keuangan, struktur midal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Informasi yang dikumpulkan dari sasaran penelitian yang juga dikenai sebagai responden atau informan, serta melalui observasi, wawancara dan sebagainya.⁶⁶ Jenis penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan data langsung dari sumber aslinya di lokasi di mana fenomena atau subjek penelitian terjadi.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 283,h. 2.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 283,h. 8.

⁶⁶ Arnita Sari *et al*, eds., *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Jayapura: CV. Angkasa Pelagi, 2023), h. 22.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian ialah kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terletak di Sulawesi Selatan tepatnya di Jl. A. P. Pettarani No. 9, Sinrijala, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada tanggal 5 Mei 2025 sampai dengan 10 Juni 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang ingin diteliti. 30 Perusahaan yang terdaftar di IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW) yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode penelitian sampel dengan pertimbangan yang sudah ditentukan.⁶⁷ Kriteria yang dimaksud adalah:

- a. Perusahaan yang terdaftar secara aktif di IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW) dari awal diluncurkan sampai tahun 2024
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2020-2023

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.85.

- c. Kapitalisasi pasar (*market cap*) diatas 300 triliun rupiah selama tahun (2020-2023).

Sebanyak 6 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian, sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, meliputi :

| NO | Kode | Nama Perusahaan |
|----|------|---------------------------------|
| 1 | TLKM | Telkom Indonesia (Persero) Tbk |
| 2 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk. |
| 3 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 4 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk. |
| 5 | KLBF | Kalbe Farma Tbk. |
| 6 | ADRO | Adaro Energy Indonesia Tbk. |

Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan yang Terdaftar di IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW)
Berdasarkan Kriteria yang Ditentukan

Sumber Data: peneliti, 2025

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolaan Data

Teknik dokumentasi dalam pengumpulan data. Teknik ini melibatkan pengumpulan informasi tentang fenomena yang diteliti dari bahan textual seperti catatan atau arsip. Informasi yang dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan terkait, termasuk yang terdaftar di IDX *Sharia Grwoth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023. Laporan tahunan perusahaan atau situs web resmi di www.idx.co.id menyediakan informasi dalam bentuk laporan keuangan. Untuk melakukan pengujian data sebagaimana yang ditentukan dalam metode penelitian, termasuk uji asumsi klasik dan uji hipotesis, pengolaan data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 22.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel ialah petunjuk dalam mengukur variabel. Dua variabel membentuk penelitian ini meliputi variabel independen dan variabel dependen, yang dijelaskan dibawah.

1. Variabel Bebas (*variabel Independen*)

Istilah variabel stimulus, predictor, dan antecedent sering digunakan untuk menggambarkan variabel. Dalam penelitian ini, variabel ini dianggap mempengaruhi atau mempengaruhi variabel dependen, yang merupakan variabel lainnya.⁶⁸ Dalam penelitian ini, variabel (x) yang sedang dibahas adalah:

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mencerminkan situasi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, baik dalam hal distribusi maupun pengumpulan dana.⁶⁹ Salah satu ukuran keuangan utama yang digunakan untuk mengukur keberhasilan keuangan atau profitabilitas adalah pengembalian aset (*Return on Asset*). Ketika perusahaan memanfaatkan asetnya dengan lebih baik untuk meningkatkan pendapatan, pengembalian aset meningkat. Investor akan tertarik pada pendapatan besar perusahaan karena margin keuntungan yang lebih tinggi. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menghitung keuntungan yang diharapkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.39.

⁶⁹ Besse Faradiba, *Perencanaan Keuangan Syariah: Teori Dan Praktek*, (Gowa: Kanatos Multi Karya, 2021), h. 1.

total aset.⁷⁰ 30% adalah rata-rata industri. Lebih baik jika rasio ini lebih tinggi. Akibatnya, posisi pemilik bisnis semakin kuat, dan sebaliknya.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Struktur Modal

Perbandingan atau keseimbangan utang jangka panjang dan ekuitas dikenal sebagai struktur modal. Rasio yang membandingkan total utang dengan ekuitas disebut rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*). Mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang menjadi lebih mudah dengan bantuan rasio ini. Rata-rata industri untuk rasio ini adalah 80%. Rumus berikut diterapkan.⁷¹

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan, yang dapat dinyatakan dalam hal nilai aset, nilai penjualan, atau nilai ekuitas, disebut sebagai ukurannya.⁷² Perusahaan yang lebih besar akan memiliki teknologi dan sistem yang lebih baik, dan manajemen akan lebih mudah mengidentifikasi aset perusahaan, yang akan mengarah pada peningkatan kinerja. Kepemilikan tahunan sebuah perusahaan disebut aset, dan ini mencakup aset lancar dan tetap. Seluruh nilai aset dalam rupiah digunakan oleh parameter aset.⁷³

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Asset})$$

⁷⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 199.

⁷¹ Henry Jirwanto *et al.*, eds., *Manajemen Keuangan*, (Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka, 2024), h. 27.

⁷² Alda Wardila *et al.*, eds, *Membedah Kemampuan Manusia Dalam Meraih Mimpi: Kemampuan Mengendalikan Dan Menggunakan Sumber Daya Jilid 2*, (Malang: Penerbit Peneleh, 2023), h. 38.

⁷³ Anggoro Wijaya *et al.*, eds, *Kinerja Keuangan Dalam Menunjang Kesuksesan Industri Kimia* (Yogyakarta: Deepublish, 2025), h. 110.

2. Variabel Terikat (*Variable Dependen*)

Istilah Variabel output, kriteria, dan konsekuensi sering digunakan untuk menggambarkan variabel depenent. Ketika dikaitkan dengan variabel independen, variabel ini menunjukkan hasil atau jawaban. Variabel ini ialah fokus penelitian dan dinilai untuk mengevaluasi pengaruh yang dimiliki oleh variabel independen.⁷⁴ Dalam penelitian ini, variabel (Y) yang sedang dibahas adalah:

a. Nilai Perusahaan

Harga saham, yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar modal dan mewakili bagaimana publik melihat kinerja perusahaan, adalah indikator yang baik dari nilai perusahaan. Para pemilik perusahaan akan mendapatkan manfaat lebih dari peningkatan kekayaan seiring dengan naiknya nilai perusahaan. Salah satu faktor yang dilihat oleh seorang investor ketika memilih saham yang akan dibeli adalah *Price to Book Value* (PBV). Salah satu faktor yang dipertimbangkan investor saat memilih saham yang akan dibeli adalah *Price to Book Value* (PBV).⁷⁵

- 1) *Price to Book Value <1*, maka saham dalam posisi *undervalued* (harga saham lebih murah dari nilai wajar atau nilai intrinsik)
- 2) *Price to Book Value =1*, maka saham dalam posisi *fairvalued* (harga saham sesuai dengan nilai wajar atau nilai intrinsik)
- 3) *Price to Book Value >1*, maka saham dalam posisi *overvalued* (harga saham lebih mahal dari nilai wajar atau nilai intrinsik)

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 39.

⁷⁵ Endah Prawesti ingrum, *Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi)*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), h. 22.

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur sesuatu atau mengumpulkan informasi tentang variabel. Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) untuk tahun 2020–2023 digunakan sebagai dokumentasi dalam penelitian ini. Data sekunder adalah jenis informasi yang digunakan. Jurnal, situs web, buku, dan sumber lainnya adalah contoh sumber data sekunder. 2020–2023 adalah rentang waktu yang dianggap sebagai tahun penelitian.

G. Teknik dan Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan metode statististik deskriptif yang dimana menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat sebuah kesimpulan yang umum.⁷⁶ Analisis data menggunakan program SPSS Versi 22. Teknik analisis data yang gunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk memeriksa data, statistik deskriptif menggambarkan data yang diperoleh persis seperti adanya, tanpa niat untuk menarik kesimpulan yang luas.

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk menentukan apakah data yang digunakan untuk analisis statistik memenuhi asumsi dasar dari metodologi statistik yang dipilih.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h..147.

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas ini digunakan untuk menentukan apakah sekumpulan data terdistribusi secara normal atau tidak. Dengan dasar keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau 5%, maka distribusi dinyatakan tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau 5%, maka distribusi dinyatakan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi, digunakan. Multikolinearitas tidak muncul dalam model regresi yang baik. Dengan dasar keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai varian inflation factor (VIF) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai toleransi $< 0,10$ dan nilai varian inflation factor (VIF) > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi

c. Uji Autokrelasi

Uji Autokrelasi dilakukan untuk melihat apakah ada penyimpangan dari asumsi klasik autokorelasi, yakni korelasi antara residual satu observasi dan observasi lainnya dalam model regresi dilakukan.⁷⁷ Persamaan regresi tanpa masalah autokorelasi dianggap baik. Ini dapat diuji menggunakan uji

⁷⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program BM SPSS 21* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), h. 110.

Durbin-Watson (DW). Berikut ini menjadi dasar untuk pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai *Durbin-Watson* $< d_L$, maka disimpulkan terjadi autokorelasi
- 2) Jika nilai *Durbin-Watson* berada antara d_U dan $4-d_U$, maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi
- 3) Jika nilai *Durbin-Watson* berada antara d_L dan d_U atau antara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka tidak ada kesimpulan tegas yang dapat diambil

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians residual pada periode pengamatan. Uji Park melibatkan regresi logaritma alami dari kuadrat residual ($\ln U^2_i$) untuk memeriksa adanya heteroskedastisitas dalam data pada variabel-variabel dalam penelitian. Menemukan adanya heteroskedastisitas dalam kesalahan adalah tujuan dari Uji Park, di mana regresi antara variabel independen dan kesalahan digunakan untuk menguji hipotesis. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5%, berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5% berarti terdapat heteroskedastisitas

3. Uji Korelasi *Rank Spearman*

Uji korelasi Rank Spearman, atau sering disebut dengan Spearman's rank correlation, adalah metode statistik non-parametrik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel ordinal.⁷⁸ Ini adalah

⁷⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 244.

salah satu alternatif uji korelasi Pearson, terutama ketika data tidak memenuhi asumsi-asumsi yang diperlukan untuk uji Pearson, seperti linearitas dan distribusi normal.

Dalam analisis korelasi tidak ada istilah variabel bebas maupun variabel terikat. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa kedua variabel yang dikorelasikan(dihubungkan) bersifat independen antara satu dengan yang lainnya, maksudnya adalah masing-masing variabel berdiri sendiri dan tidak tergantung satu sama lain.

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n - (n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = koefisien korelasi *rank spearman*

b_i = selisih antara kedua rangking

n = jumlah sampel

Misalkan mempunyai variabel X dan Y, maka hubungan variabel X dan Y adalah sama dengan hubungan variabel Y dan X Jika:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi.

Dalam menentukan tingkat kekuatan hubungan antar variable, dapat berpedoman pada nilai koefisien korelasi yang merupakan hasil dari output SPSS, dengan ketentuan:

- Nilai koefisien korelasi sebesar $0,00 - 0,25$ = hubungan sangat lemah
- Nilai koefisien korelasi sebesar $0,26 - 0,50$ = hubungan cukup
- Nilai koefisien korelasi sebesar $0,51 - 0,75$ = hubungan kuat
- Nilai koefisien korelasi sebesar $0,76 - 0,99$ = hubungan sangat kuat

- e. Nilai koefisien korelasi sebesar 1,00 = hubungan sempurna

4. Uji *Chi-square*

Uji *Chi square* (χ^2) satu sampel adalah teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri dari dua kelas atau lebih, data berbentuk nominal dan sampelnya besar.⁷⁹ Uji *Chi square* tidak dipakai untuk data berskala rasio maupun interval.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_n)^2}{f_n}$$

Keterangan:

$$\chi^2 = \text{Chi - square}$$

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_n = Frekuensi yang diharapkan

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (*Asymp.Sig*)

- Jika nilai *Asymp.Sig* < 0,05, maka variabel independen memiliki hubungan terhadap variabel dependen
- Jika nilai *Asymp.Sig* > 0,05, maka variabel independen tidak memiliki hubungan terhadap variabel dependen

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Analisis ini digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen dalam kasus di mana dua atau lebih variabel independen berfungsi sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan

⁷⁹ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*, (Kediri: IAIT Press, 2009), h.94

melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X₁, X₂ dan X₃).

Persamaan regresinya antara lain:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen (Terikat), Nilai Perusahaan

a : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi

X₁ : Variabel Independen (Bebas), Kinerja Keuangan

X₂ : Variabel Independen (Bebas), Struktur Modal

X₃ : Variabel Independen (Bebas), Ukuran Perusahaan

e : Standar Eror

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas yaitu kinerja keuangan (X₁), struktur modal (X₂), dan ukuran perusahaan (X₃) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan (Y) secara parsial. Kriteria pengambilan keputusannya antara lain:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel independen yaitu kinerja keuangan (X_1), struktur modal (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yakni nilai perusahaan. Adapun kriteria pengambilan keputusan antara lain:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variable independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variable independen terhadap variabel dependen

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.⁸⁰

$$KP = R^2 \times 100\%$$

⁸⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), h. 54.

d. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

1) Sumbangan Efektif (SE)

$$SE(x)\% = \beta_{\text{Beta}_x} X \text{Koefisien Korelasi} X 100\%$$

Sumbangan efektif (SE) adalah ukuran sumbangan suatu variabel predictor atau variabel bebas terhadap variabel terkait dalam analisis regresi. Penjumlahan dari sumbangan efektif untuk semua variabel independen adalah sama dengan jumlah nilai yang ada pada koefisien determinasi atau *R square* (R^2).

2) Sumbangan Relatif (SR)

$$SR(x)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif}(x)\%}{R \text{ Square}}$$

Sumbangan relatif (SR) adalah suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel prediktor terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah sumbangan relatif dari semua variable independen adalah 100% atau sama dengan 1

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

Sebuah indeks bernama IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW) melacak kinerja harga dari 30 ekuitas yang sesuai syariah dengan kinerja keuangan yang kuat, likuiditas transaksi, dan tren pertumbuhan laba bersih serta pendapatan terkait harga. Tanggal debut IDX *Sharia Growth* adalah 31 Oktober 2022. Mirip dengan ISSI, OJK mengikuti jadwal tinjauan DES untuk meninjau ekuitas yang sesuai syariah yang membentuk IDX *Sharia Growth*, yang dilakukan dua kali setahun pada bulan Mei dan November. Saham yang sesuai syariah dipilih dan ditentukan oleh Bursa Efek Indonesia untuk menjadi bagian dari IDX *Sharia Growth*. 30 saham yang sesuai syariah yang membentuk IDX *Sharia Growth* dipilih berdasarkan kriteria berikut:

- a. Saham yang sesuai syariah yang membentuk Jakarta Islamic Index (JII70)
- b. Mempertahankan rasio harga terhadap laba (PER) yang moderat sambil melaporkan laba bersih.
- c. Indeks ini terdiri dari 30 ekuitas syariah yang telah dipilih untuk dimasukkan karena memiliki skor tren pertumbuhan terbaik untuk rasio harga terhadap laba (PER) dan rasio harga terhadap penjualan (PSR).

Adapun daftar saham IDX *Sharia Growth* yang telah diterbitkan Bursa Efek Indonesia berdasarkan Daftar Efek Syariah dapat dilihat pada link berikut

| No | Kode | Nama Perusahaan | Initial Public Offering |
|----|------|---------------------------------|-------------------------|
| 1 | ADRO | Adaro Energy Indonesia Tbk. | 16 Juli 2008 |
| 2 | AKRA | AKR Corporindo Tbk. | 3 Oktober 1994 |
| 3 | ANTM | Aneka Tambang Tbk. | 27 November 1997 |
| 4 | AUTO | Astra Otoparts Tbk. | 15 Juli 1998 |
| 5 | BMTR | Global Mediacom Tbk. | 19 Juli 1995 |
| 6 | BRIS | Bank Syariah Indonesia Tbk. | 9 Mei 2018 |
| 7 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk. | 18 Maret 1991 |
| 8 | CTRA | Ciputra Development Tbk. | 28 Maret 1994 |
| 9 | DSNG | Dharma Satya Nusantara Tbk. | 14 Juni 2013 |
| 10 | ESSA | ESSA Industries Indonesia Tbk. | 1 Februari 2012 |
| 11 | EXCL | XL Axiata Tbk. | 29 September 2005 |
| 12 | HEAL | Medikaloka Hermina Tbk. | 16 Mei 2018 |
| 13 | ICBP | Indofood CBF Sukses Makmur Tbk. | 7 Oktober 2010 |
| 14 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. | 14 Juli 1994 |
| 15 | ISAT | Indosat Tbk. | 19 Oktober 1994 |
| 16 | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk | 18 Desember 2007 |
| 17 | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk. | 29 Oktober 1989 |
| 18 | KLBF | Kalbe Farma Tbk. | 30 Juli 1991 |
| 19 | MAPA | Map Aktif Adiperkasa Tbk. | 5 Juli 2018 |
| 20 | MAPI | Mitra Adiperkasa Tbk. | 10 November 2004 |
| 21 | MIDI | Midi Utama Indonesia Tbk. | 30 November 2010 |
| 22 | MIKA | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. | 24 Maret 2015 |
| 23 | MPMX | Mitra Pinasthika Mustika Tbk. | 29 Mei 2013 |
| 24 | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk. | 15 Desember 2003 |
| 25 | PTBA | Bukit Asam Tbk. | 23 Desember 2002 |
| 26 | PWON | Pakuwon Jati Tbk. | 9 Oktober 1989 |
| 27 | SIDO | Industri Jamu dan Farmasi Sido | 18 Desember 2013 |

| | | | |
|-----------|------|--------------------------------|------------------|
| | | Muncul Tbk. | |
| 28 | TKIM | Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. | 3 April 1990 |
| 29 | TLKM | Telkom Indonesia Persero Tbk. | 14 November 1995 |
| 30 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk. | 11 Januari 1982 |

Tabel 4. 1 Perusahaan yang Terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW)

Sumber Data : IDX Official

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Data sekunder dari laporan tahunan dan harga saham yang diposting di situs web Bursa Efek Indonesia digunakan dalam penelitian ini. Untuk menentukan apakah kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan berdampak pada nilai perusahaan, data yang dikumpulkan akan diproses. Perusahaan-perusahaan yang merupakan bagian dari IDX Sharia Growth dari tahun 2020–2023 adalah fokus dari penelitian ini. Sebanyak enam perusahaan telah berpartisipasi dalam IDX Sharia Growth selama empat tahun berturut-turut dan memenuhi persyaratan *purposive sampling* peneliti, yang meliputi hal-hal berikut:

| NO | Kode | Nama Perusahaan |
|----|------|---------------------------------|
| 1 | TLKM | Telkom Indonesia (Persero) Tbk |
| 2 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk. |
| 3 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 4 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk. |
| 5 | KLBF | Kalbe Farma Tbk. |
| 6 | ADRO | Adaro Energy Indonesia Tbk. |

Tabel 4. 2 Daftar yang Terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Berdasarkan Kriteria yang Ditentukan

Sumber Data : Peneliti, 2025

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mencerminkan situasi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, baik dalam hal distribusi maupun pengumpulan dana.⁸¹ Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang secara baik dan benar.⁸² Pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang sering digunakan antara lain: analisis likuiditas, solvabilitas, profitabilitas.⁸³ Salah satu ukuran keuangan utama yang digunakan untuk mengukur keberhasilan keuangan atau profitabilitas adalah pengembalian aset (*Return on Asset*). Ketika perusahaan memanfaatkan asetnya dengan lebih baik untuk meningkatkan pendapatan, pengembalian aset meningkat. Investor akan tertarik pada pendapatan besar perusahaan karena margin keuntungan yang lebih tinggi. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menghitung keuntungan yang diharapkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam total aset.⁸⁴ 30% adalah rata-rata industri. Lebih baik jika rasio ini lebih tinggi. Akibatnya, posisi pemilik bisnis semakin kuat, dan sebaliknya.

Rumus

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

⁸¹ Besse Faradiba, *Perencanaan Keuangan Syariah: Teori Dan Praktek*, (Gowa: Katanos Multi Karya, 2021), h. 15-16.

⁸² Damirah *et al.*, eds. , “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, *AKMEN: Jurnal Ilmiah*, 20. 2, (2023), h. 187.

⁸³ Indrayani, “Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT. POS Indonesia (Persero) Cabang Parepare”, *Jurnal ULET: Utility, Earning, and Tax*, 5.1 (2021), h. 29.

⁸⁴ Kasimir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 199..

Hasil perhitungan nilai atau persentase *Return on Asset (ROA)* pada 6 perusahaan yang menjadi dilihat dalam tabel berikut ini

| Nama Perusahaan | Tahun | Laba Sebelum Pajak | Total Aset | Jumlah |
|-----------------|-------|--------------------|---------------------|--------|
| TLKM | 2020 | 38.775.000.000.000 | 246.943.000.000.000 | 15,70% |
| | 2021 | 43.678.000.000.000 | 277.184.000.000.000 | 15,76% |
| | 2022 | 36.339.000.000.000 | 275.192.000.000.000 | 13,20% |
| | 2023 | 40.794.000.000.000 | 287.042.000.000.000 | 14,21% |
| UNVR | 2020 | 9.206.869.000.000 | 20.534.632.000.000 | 44,84% |
| | 2021 | 7.496.592.000.000 | 19.068.532.000.000 | 39,31% |
| | 2022 | 6.993.803.000.000 | 18.318.114.000.000 | 38,18% |
| | 2023 | 6.201.876.000.000 | 16.664.086.000.000 | 37,22% |
| ICBP | 2020 | 9.958.647.000.000 | 103.588.325.000.000 | 9,61% |
| | 2021 | 9.935.232.000.000 | 118.066.628.000.000 | 8,41% |
| | 2022 | 7.525.385.000.000 | 115.305.536.000.000 | 6,53% |
| | 2023 | 11.444.693.000.000 | 119.267.076.000.000 | 9,60% |
| CPIN | 2020 | 4.767.698.000.000 | 31.159.291.000.000 | 15,30% |
| | 2021 | 4.633.546.000.000 | 35.446.051.000.000 | 13,07% |
| | 2022 | 3.537.180.000.000 | 39.847.545.000.000 | 8,88% |
| | 2023 | 2.996.885.000.000 | 40.970.800.000.000 | 7,31% |
| KLBF | 2020 | 3.627.632.574.744 | 22.564.300.317.374 | 16,08% |
| | 2021 | 4.143.264.634.774 | 25.666.635.156.271 | 16,14% |
| | 2022 | 4.458.896.905.350 | 27.241.313.025.674 | 16,37% |
| | 2023 | 3.606.237.203.810 | 27.057.568.182.323 | 13,33% |
| ADRO | 2020 | 3.133.637.325.000 | 90.011.988.430.000 | 3,48% |
| | 2021 | 21.207.315.519.000 | 108.257.989.784.000 | 19,59% |
| | 2022 | 70.415.401.089.000 | 169.616.471.417.000 | 41,51% |
| | 2023 | 35.368.666.728.000 | 161.447.312.776.000 | 21,91% |

Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan (*Return on Asset*) Perusahaan yang Terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023

Sumber Data: Diolah oleh Peneliti, 2025

b. Struktur Modal

Perbandingan atau keseimbangan utang jangka panjang dan ekuitas dikenal sebagai struktur modal. Rasio yang membandingkan total utang dengan ekuitas disebut rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*). Mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang menjadi lebih mudah dengan bantuan rasio ini. Rata-rata industri untuk rasio ini adalah 80%. Rumus berikut diterapkan.⁸⁵

Rumus

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan nilai atau persentase dari *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

| Nama Perusahaan | Tahun | Liabilitas | Ekuitas | DER |
|-----------------|-------|---------------------|---------------------|---------|
| TLKM | 2020 | 126.054.000.000.000 | 120.889.000.000.000 | 104,27% |
| | 2021 | 131.785.000.000.000 | 145.399.000.000.000 | 90,64% |
| | 2022 | 125.930.000.000.000 | 149.262.000.000.000 | 84,37% |
| | 2023 | 130.480.000.000.000 | 156.562.000.000.000 | 83,34% |
| UNVR | 2020 | 15.597.264.000.000 | 4.937.368.000.000 | 315,90% |
| | 2021 | 14.747.263.000.000 | 4.321.269.000.000 | 341,27% |
| | 2022 | 14.320.858.000.000 | 3.997.256.000.000 | 358,27% |
| | 2023 | 13.282.848.000.000 | 3.381.238.000.000 | 392,84% |
| ICBP | 2020 | 53.270.272.000.000 | 50.318.053.000.000 | 105,87% |
| | 2021 | 63.342.765.000.000 | 54.723.863.000.000 | 115,75% |
| | 2022 | 57.832.529.000.000 | 57.473.007.000.000 | 100,63% |
| | 2023 | 57.163.043.000.000 | 62.104.033.000.000 | 92,04% |
| CPIN | 2020 | 7.809.608.000.000 | 23.349.683.000.000 | 33,45% |

⁸⁵ Henry Jirwanto *et al.*, eds., *Manajemen Keuangan*, (Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka, 2024), h. 27.

| | | | | |
|------|------|--------------------|---------------------|--------|
| | 2021 | 10.296.052.000.000 | 25.149.999.000.000 | 40,94% |
| | 2022 | 13.520.331.000.000 | 26.327.214.000.000 | 51,35% |
| | 2023 | 13.942.042.000.000 | 27.028.758.000.000 | 51,58% |
| KLBF | 2020 | 4.288.218.173.294 | 18.276.082.144.080 | 23,46% |
| | 2021 | 4.400.757.363.148 | 21.265.877.793.123 | 20,69% |
| | 2022 | 5.143.984.823.285 | 22.097.328.202.289 | 23,28% |
| | 2023 | 3.937.546.172.108 | 23.120.022.010.215 | 17,03% |
| ADRO | 2020 | 34.273.062.460.000 | 55.738.925.970.000 | 61,49% |
| | 2021 | 44.642.293.049.000 | 63.615.696.735.000 | 7017% |
| | 2022 | 66.934.917.339.000 | 102.681.554.078.000 | 65,19% |
| | 2023 | 47.234.022.776.000 | 114.213.290.000.000 | 41,36% |

Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) Perusahaan yang Terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023

Sumber Data: Diolah oleh Peneliti, 2025

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan, yang dapat dinyatakan dalam hal nilai aset, nilai penjualan, atau nilai ekuitas, disebut sebagai ukurannya.⁸⁶ Pada perusahaan besar yang sahamnya tersebar luas, modal sahamnya, hanya akan memberikan pengaruh yang sangat kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya kendali dominan atas perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan pada perusahaan kecil, yang sahamnya hanya tersebar dalam lingkungan yang kecil, penambahan jumlah sahamnya akan memberikan pengaruh yang besar terhadap kemungkinan hilangnya kendali pihak dominan atas perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian, perusahaan besar akan lebih berani menerbitkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan pertumbuhan penjualan dibandingkan dengan perusahaan

⁸⁶ Alda Wardila *et al.*, eds, *Membedah Kemampuan Manusia Dalam Meraih Mimpi: Kemampuan Mengendalikan Dan Menggunakan Sumber Daya Jilid 2*, (Malang: Penerbit Penleh, 2023), h. 38.

kecil.⁸⁷ Perusahaan yang lebih besar akan memiliki teknologi dan sistem yang lebih baik, dan manajemen akan lebih mudah mengidentifikasi aset perusahaan, yang akan mengarah pada peningkatan kinerja. Kepemilikan tahunan sebuah perusahaan disebut aset, dan ini mencakup aset lancar dan tetap. Seluruh nilai aset dalam rupiah digunakan oleh parameter aset.⁸⁸

Rumus

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{total Aset})$$

Hasil perhitungan nilai atau persentase $\ln(\text{Asset})$ dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

| Nama Perusahaan | Tahun | Total Aset | Ukuran Perusahaan |
|-----------------|-------|---------------------|-------------------|
| TLKM | 2020 | 246.943.000.000.000 | 33,14 |
| | 2021 | 277.184.000.000.000 | 33,26 |
| | 2022 | 275.192.000.000.000 | 33,25 |
| | 2023 | 287.042.000.000.000 | 33,29 |
| UNVR | 2020 | 20.534.632.000.000 | 30,65 |
| | 2021 | 19.068.532.000.000 | 30,58 |
| | 2022 | 18.318.114.000.000 | 30,54 |
| | 2023 | 16.664.086.000.000 | 30,44 |
| ICBP | 2020 | 103.588.325.000.000 | 32,27 |
| | 2021 | 118.066.628.000.000 | 32,40 |
| | 2022 | 115.305.536.000.000 | 32,38 |
| | 2023 | 119.267.076.000.000 | 32,41 |
| CPIN | 2020 | 31.159.291.000.000 | 31,07 |
| | 2021 | 35.446.051.000.000 | 31,20 |

⁸⁷ Syahriyah Semaun *et. al.*, eds, “The Effect of Corporate Governance, Dividend Policy and Firm Size on Financial Performance and Firm Value of the Banking Industry Listed On the Indonesian Stock Exchange”, *Quest : Journal of Research in Business and Management*, 7.5 (2019), h. 11.

⁸⁸ Anggoro Wijaya *et al.*, eds, *Kinerja Keuangan Dalam Menunjang Kesuksesan Industri Kimia* (Yogyakarta: Deepublish, 2025), h. 110

| | | | |
|------|------|---------------------|-------|
| | 2022 | 39.847.545.000.000 | 31,32 |
| | 2023 | 40.970.800.000.000 | 31,34 |
| KLBF | 2020 | 22.799.622.515.814 | 28,66 |
| | 2021 | 25.666.635.156.271 | 30,88 |
| | 2022 | 27.241.313.025.674 | 30,94 |
| | 2023 | 27.057.568.182.323 | 30,93 |
| | 2020 | 90.011.988.430.000 | 22,58 |
| ADRO | 2021 | 108.257.989.784.000 | 22,75 |
| | 2022 | 169.616.471.417.000 | 23,10 |
| | 2023 | 161.447.312.776.000 | 23,07 |

Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan (*LN Total Aset*) Perusahaan yang Terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023

Sumber Data: Diolah oleh Peneliti, 2025

d. Nilai Perusahaan

Harga saham, yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar modal dan mewakili bagaimana publik melihat kinerja perusahaan, adalah indikator yang baik dari nilai perusahaan. Para pemilik perusahaan akan mendapatkan manfaat lebih dari peningkatan kekayaan seiring dengan naiknya nilai perusahaan. Salah satu faktor yang dilihat oleh seorang investor ketika memilih saham yang akan dibeli adalah *Price to Book Value* (PBV). Salah satu faktor yang dipertimbangkan investor saat memilih saham yang akan dibeli adalah *Price to Book Value* (PBV).⁸⁹

Rumus:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

⁸⁹ Endah Prawesti ingrum, *Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi)*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), h. 22

Hasil perhitungan nilai nilai perusahaan dengan menggunakan pengukuran *Price to Book Value* (PBV) yang lebih lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

| Nama Perusahaan | Tahun | Harga Saham | NBVS | PBV |
|------------------------|--------------|--------------------|-------------|------------|
| TLKM | 2020 | 3.310 | 1220,33 | 2,71 |
| | 2021 | 4.040 | 1467,75 | 2,75 |
| | 2022 | 3.750 | 1506,75 | 2,49 |
| | 2023 | 3.950 | 1580,44 | 2,50 |
| UNVR | 2020 | 7.350 | 129,42 | 56,79 |
| | 2021 | 4.110 | 113,27 | 36,28 |
| | 2022 | 4.700 | 104,78 | 44,86 |
| | 2023 | 3.530 | 88,63 | 39,83 |
| ICBP | 2020 | 9.575 | 4314,74 | 2,22 |
| | 2021 | 8.700 | 4692,53 | 1,85 |
| | 2022 | 10.000 | 4928,27 | 2,03 |
| | 2023 | 10.575 | 5325,37 | 1,99 |
| CPIN | 2020 | 6.525 | 1423,93 | 4,58 |
| | 2021 | 5.950 | 1533,72 | 3,88 |
| | 2022 | 5.650 | 1605,51 | 3,52 |
| | 2023 | 5.025 | 1648,30 | 3,05 |
| KLBF | 2020 | 1.480 | 389,89 | 3,80 |
| | 2021 | 1.615 | 453,67 | 3,56 |
| | 2022 | 2.090 | 471,41 | 4,43 |
| | 2023 | 1.610 | 493,23 | 3,26 |
| ADRO | 2020 | 1.430 | 1742,61 | 0,82 |
| | 2021 | 2.250 | 1988,86 | 1,13 |
| | 2022 | 3.850 | 3210,21 | 1,20 |
| | 2023 | 2.380 | 3570,73 | 0,67 |

Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan (Price to Book Value) Perusahaan yang Terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023

Sumber Data: Diolah oleh Peneliti, 2025

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan menganai variabel yang akan diteliti. Dalam hal ini variabelnya terdiri dari variable independen dan variable dependen, variabel independen yaitu *Kinerja Keuangan* yang diukur menggunakan *Return on Asset Ratio*, Struktur Modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*, dan Ukuran Perusahaan yang diukur menggunakan *Ln Asset* sedangkan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan *Price Book to Value (PBV)*.

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Kinerja Keuangan | 24 | 3.48 | 44.84 | 18.5642 | 12.15430 |
| Struktur Modal | 24 | 17.03 | 392.84 | 111.8825 | 114.10102 |
| Ukuran Perusahaan | 24 | 22.58 | 33.29 | 30.1021 | 3.48256 |
| Nilai Perusahaan | 24 | .67 | 56.79 | 9.5917 | 16.27869 |
| Valid N (listwise) | 24 | | | | |

Tabel 4. 7 Analisis Statistik Deskriptif
Sumber Data : SPSS Versi 22, 2025

Melalui statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa:

- Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 data yakni data keuangan selama periode 2020-2023 dari 6 perusahaan.
- Variabel Kinerja Keuangan memiliki nilai minimum 3,48 dan maksimum 44,84 dengan rata-rata 18,5642 dan standar deviasi 12,15430.
- Variabel Struktur Modal memiliki nilai minimum 17,03 dan maksimum 392,84 dengan rata-rata 111,8825 dan standar deviasi 114,10102.
- Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 22,58 dan maksimum 33,29 dengan rata-rata 30,1021 dan standar deviasi 3,48256.

- e. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum 0,67 dan maksimum 56,76 dengan rata-rata 9,5917 dan standar deviasi 16,27869.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk menentukan apakah data yang digunakan untuk analisis statistik memenuhi asumsi dasar dari metodologi statistik yang dipilih. Uji normalitas data yang digunakan penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka distribusi dinyatakan tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka distribusi dinyatakan normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 24 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| Most Extreme Differences | Std. Deviation | 5.58659169 |
| | Absolute | .161 |
| | Positive | .150 |
| | Negative | -.161 |
| Test Statistic | | .161 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .110 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 4. 8 Uji Normalitas Data

Sumber Data : SPSS Versi 22, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *one-sample Kolmogorov-smirnov test*, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar $0,110 > 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak memperlihatkan adanya multikolinearitas. Dasar keputusannya adalah dengan melihat:

- 1) Jika nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai varian inflation factor (VIF) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai toleransi $< 0,10$ dan nilai varian inflation factor (VIF) > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

| Model | Coefficients ^a | | | Collinearity Statistics | | | |
|-------------------|---------------------------|------------|-----------------------------------|-------------------------|------|-----------|-------|
| | B | Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| (Constant) | -20.174 | 13.160 | | -1.533 | .141 | | |
| Kinerja Keuangan | .424 | .171 | .317 | 2.483 | .022 | .362 | 2.765 |
| Struktur Modal | .097 | .018 | .678 | 5.401 | .000 | .374 | 2.672 |
| Ukuran Perusahaan | .368 | .410 | .079 | .897 | .380 | .764 | 1.308 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel 4. 9 Uji Multikolinearitas

Sumber Data : SPSS Versi 22, 2025

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* yang diperoleh variabel kinerja keuangan sebesar (0,362) , struktur modal sebesar (0,374), dan ukuran perusahaan sebesar (0,764), lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dari variabel kinerja keuangan sebesar (2,765), struktur modal sebesar (2,672) dan ukuran perusahaan sebesar (1,308) yang diperoleh juga berada di antara angka 1-10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikollienaritas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persamaan regresi yang baik merupakan persamaan yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Untuk mengujinya dapat menggunakan uji Durbin-Waston (DW). Dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai durbin-waston lebih kecil dari d_L maka terdapat autokorelasi
- 2) Jika nilai durbin-waston terletak diantara d_U dan $4-d_U$, maka tidak terdapat autokorelasi
- 3) Jika nilai durbin-waston terletak antara d_L dan d_U atau terletak antara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .939 ^a | .882 | .865 | 5.99095 | 1.706 |

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kinerja Keuangan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel 4. 10 Uji Autokorelasi

Sumber Data : SPSS Versi 22, 2025

Tabel di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,706. Apabila nilai DL = 1,1010 dan DU = 1,6565, maka nilai $4 - 1,6565$ ($4 - dU$) adalah 2,343. Sehingga nilai durbin-waston terletak diantara dU dan $4 - dU$ yakni **1,6565 < 1,706 < 2,343**, maka tidak terdapat autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Uji Park merupakan salah satu cara untuk menguji heteroskedastisitas pada data pada variabel didalam penelitian dengan meregresikan nilai logaritma natural dari residual kuadrat ($\ln U_i^2$). Tujuan dilakukan Uji Park adalah untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas pada error. Cara pengujian dengan SPSS dengan melihat:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5%, berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5% berarti terdapat heteroskedastisitas

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.653 | 2.203 | -.296 | .770 |
| | Kinerja Keuangan | .057 | .029 | .644 | .061 |
| | Struktur Modal | -.002 | .003 | -.217 | .505 |
| | Ukuran Perusahaan | .085 | .069 | .277 | .229 |

a. Dependent Variable: LN_RES

Tabel 4. 11 Uji Heterokedastisitas

Sumber Data : SPSS Versi 22, 2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan kinerja keuangan sebesar 0,061, nilai signifikan struktur modal sebesar 0,505, dan nilai signifikan ukuran sebesar 0,229. Terlihat bahwa ketiga variabel independen memiliki nilai signifikan yang lebih besar daripada 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

3. Uji Korelasi *Rank Spearman*

Uji ini digunakan dalam menentukan tingkat kekuatan hubungan antar variabel, jika nilai sig < 0,05 maka berkorelasi dan jika nilai Sig > 0,05 maka tidak berkorelasi. Ataupun dapat berpedoman pada penilaian koefisien korelasi yang merupakan hasil dari output SPSS, dengan ketentuan:

- Nilai koefisien korelasi sebesar 0,00 – 0,25 = hubungan sangat lemah
- Nilai koefisien korelasi sebesar 0,26 – 0,50 = hubungan cukup
- Nilai koefisien korelasi sebesar 0,51 – 0,75 = hubungan kuat
- Nilai koefisien korelasi sebesar 0,76 – 0,99 = hubungan sangat kuat
- Nilai koefisien korelasi sebesar 1,00 = hubungan sempurna

| | | Correlations | | | |
|-------------------|------------------|-------------------------|----------------|-------------------|------------------|
| | | Kinerja Keuangan | Struktur Modal | Ukuran Perusahaan | Nilai Perusahaan |
| Spearman's rho | Kinerja Keuangan | Correlation Coefficient | 1.000 | .171 | -.484* |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .424 | .016 |
| | | N | 24 | 24 | 24 |
| Struktur Modal | | Correlation Coefficient | .171 | 1.000 | .166 |
| | | Sig. (2-tailed) | .424 | . | .438 |
| | | N | 24 | 24 | 24 |
| Ukuran Perusahaan | | Correlation Coefficient | -.484* | .166 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .016 | .438 | . |
| | | N | 24 | 24 | 24 |
| Nilai Perusahaan | | Correlation Coefficient | .416* | .084 | -.045 |
| | | Sig. (2-tailed) | .043 | .695 | .834 |
| | | N | 24 | 24 | 24 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4. 12 Uji Rank Spearman

Sumber Data : SPSS Versi 22, 2025

Pada table variabel kinerja keuangan diperoleh hasil korelasi signifikansi sebesar 0,416 cukup terhadap nilai perusahaan dan nilai signifikansi 0,043 < 0,05 maka berkorelasi. Variabel struktur modal diperoleh hasil korelasi signifikansi sebesar 0,084 angka ini berada hubungan sangat lemah terhadap nilai perusahaan dan nilai signifikansi sebesar 0,695 > 0,05 maka tidak berkorelasi. Variabel ukuran perusahaan diperoleh hasil korelasi signifikansi sebesar (-0,045) angka ini berada hubungan sangat lemah terhadap nilai perusahaan dan nilai signifikansi 0,834 > 0,05 maka tidak berkorelasi.

4. Uji Chi Square

Uji *Chi square* (χ^2) satu sampel adalah teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri dari dua kelas atau lebih, data berbentuk nominal dan sampelnya besar.⁹⁰ Uji *Chi square* tidak dipakai untuk data berskala rasio maupun interval. Dasar pengambilan

⁹⁰ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Kediri: IAIT Press, 2009).

keputusan berdasarkan nilai signifikansi (*Asymp.Sig*)

- Jika nilai *Asymp.Sig* < 0,05, maka variabel independen memiliki hubungan terhadap variabel dependen
- Jika nilai *Asymp.Sig* > 0,05, maka variabel independen tidak memiliki hubungan terhadap variabel dependen
- Kinerja Keuangan

| Chi-Square Tests | | | |
|------------------------------|----------------------|-----|-----------------------|
| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
| Pearson Chi-Square | 552.000 ^a | 529 | .237 |
| Likelihood Ratio | 152.547 | 529 | 1.000 |
| Linear-by-Linear Association | 14.524 | 1 | .000 |
| N of Valid Cases | 24 | | |

- a. 576 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .04.

Tabel 4. 13 Uji *Chi Square* Kinerja Keuangan
Sumber Data : SPSS Versi 22, 2025

- Struktur Modal

| Chi-Square Tests | | | |
|------------------------------|----------------------|-----|-----------------------|
| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
| Pearson Chi-Square | 552.000 ^a | 529 | .237 |
| Likelihood Ratio | 152.547 | 529 | 1.000 |
| Linear-by-Linear Association | 19.443 | 1 | .000 |
| N of Valid Cases | 24 | | |

- a. 576 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .04.

Tabel 4. 14 Uji *Chi Square* Struktur Modal
Sumber Data : SPSS Versi 22, 2025

c. Ukuran Perusahaan

| Chi-Square Tests | | | |
|------------------------------|----------------------|-----|-----------------------|
| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
| Pearson Chi-Square | 552.000 ^a | 529 | .237 |
| Likelihood Ratio | 152.547 | 529 | 1.000 |
| Linear-by-Linear Association | .213 | 1 | .645 |
| N of Valid Cases | 24 | | |

a. 576 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .04.

Tabel 4. 15 Uji *Chi Square* Ukuran Perusahaan

Sumber Data : SPSS Versi 22, 2025

Karena ketiga variabel independen memiliki *Asymp.Sig* (0.237) yang dimana lebih besar dari tingkat signifikansi yang umum digunakan ($\alpha = 0.05$), maka hasilnya tidak signifikan. Ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kinerja keuangan, struktur moda, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan berdasarkan uji *Chi-Square*.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Analisis ini digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen dalam kasus di mana dua atau lebih variabel independen berfungsi sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1, X2 dan X3).

Persamaan regresinya antara lain:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -20.174 | 13.160 | -1.533 | .141 |
| | Kinerja Keuangan | .424 | .171 | .317 | .022 |
| | Struktur Modal | .097 | .018 | .678 | .000 |
| | Ukuran Perusahaan | .368 | .410 | .079 | .380 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel 4. 16 Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber Data : SPSS Versi 22, 2025

$$Y = -20,174 + 0.424 + 0.097 + 0.368$$

Berdasarkan hasil hasilregresi tabel tersebut , diperoleh hasil garis berganda sebagai berikut :

- Nilai konstan (Y) sebesar -20,174 artinya, jika X₁, X₂, dan X₃ nilainya adalah 0 maka Kinerja Keuangan nilainya sebesar -20,174
- Koefisien regresi kinerja keuangan (X₁) sebesar 0,424, artinya jika variable independen lainnya nilainya tetap dan kinerja keuangan mengalami kenaikan 1% maka Kinerja Keuangan Mengalami penurunan sebesar 0,424.
- Koefisien regresi struktur modal (X₂) sebesar 0,097 artinya jika variable independen lainnya nilainya dan struktur modal mengalami kenaikan 1% maka kinerja keuangan mengalami penurunan sebesar 0,097
- Koefisien regresi ukuran perusahaan (X₃) sebesar 0,368 artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1% maka Kinerja Keuangan Mengalami

penurunan sebesar 0,368.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas yaitu kinerja keuangan (X_1), struktur modal (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan (Y) secara parsial. Kriteria pengambilan keputusannya antara lain:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk nilai t_{tabel} dapat diketahui dengan rumus t_{tabel} seperti berikut ini:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \text{ atau df residual} \right) \\
 &= \left(\frac{0,05}{2}; 24 - 3 - 1 \right) \\
 &= 0,025 ; 20 \\
 &= 2,086
 \end{aligned}$$

| Model | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -20.174 | 13.160 | | .141 |
| | Kinerja Keuangan | .424 | .171 | .317 | .022 |
| | Struktur Modal | .097 | .018 | .678 | .000 |
| | Ukuran Perusahaan | .368 | .410 | .079 | .380 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel 4. 17 Uji Parsial (Uji t)

Sumber Data : SPSS Versi 22, 2025

a. Kinerja keuangan

Hasil uji parsial pada variabel kinerja keuangan (X_1) menunjukkan nilai t_{hitung} $2,483 >$ nilai t_{tabel} ($2,086$) dan nilai signifikan $0,022 < 0,05$. Artinya variabel independen kinerja keuangan (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis satu (H_1) diterima.

b. Struktur modal

Hasil uji parsial pada variabel struktur modal (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} ($5,401$) $>$ nilai t_{tabel} ($2,086$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya variabel independen struktur modal (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kedua (H_2) diterima.

c. Ukuran Perusahaan

Hasil uji parsial pada variabel ukuran perusahaan (X_3) menunjukkan nilai t_{hitung} ($0,897$) $<$ nilai t_{tabel} ($2,086$) dan nilai signifikan $0,380 > 0,05$.

Artinya variabel independen ukuran perusahaan (X_3) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis kedua (H_3) ditolak.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel independen yaitu kinerja keuangan (X_1), struktur modal (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yakni nilai perusahaan. Adapun kriteria pengambilan keputusan antara lain:

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variable independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variable independen terhadap variabel dependen.

Untuk F_{tabel} dapat diketahui dengan menggunakan rumus F_{tabel} berikut ini:

$$\begin{aligned}F_{tabel} &= (k ; n - k) \\&= (3 ; 24 - 3) \\&= (3 ; 21) \\&= 3,07\end{aligned}$$

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F |
| 1 | Regression | 5377.076 | 3 | 1792.359 | 49.938 |
| | Residual | 717.830 | 20 | 35.892 | |
| | Total | 6094.906 | 23 | | |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kinerja Keuangan

Tabel 4. 18 Uji Simultan (Uji F)

Sumber Data : SPSS Versi 22, 2025

Tabel di atas menunjukkan hasil uji simultan variabel independen dengan variabel dependen. Dimana terlihat nilai f_{hitung} (49,938) > nilai f_{tabel} (3,07) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Maka, variabel independen (kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan) secara simultan memiliki pengaruh positi dan signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis empat (H_4) diterima.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.⁹¹

$$KP = R^2 \times 100\%$$

⁹¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021),h. 54.

| Model Summary | | | | |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .939 ^a | .882 | .865 | 5.99095 |

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kinerja Keuangan

Tabel 4. 19 Koefisien Determinasi

Sumber Data : SPSS Versi 22, 2025

Hasil pengujian koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,882.

Besarnya angka koefisien atau *R Square* adalah 0,882 atau sama dengan 88,2%.

Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel kinerja keuangan (X_1), variabel struktur modal (X_2), dan variabel ukuran perusahaan (X_3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 88,2%, sedangkan sisanya ($100\%-88,2\% = 11,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

4. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

a. Sumbangan Efektif (SE)

$$SE(x)\% = \beta_{\text{eta}_x} X \text{Koefisien Korelasi } X 100\%$$

Sumbangan efektif (SE) adalah ukuran sumbangan suatu variabel predictor atau variabel bebas terhadap variabel terkait dalam analisis regresi. Penjumlahan dari sumbangan efektif untuk semua variabel independen adalah sama dengan jumlah nilai yang ada pada koefisien determinasi atau *R square* (R^2).

Sumbangan Efektif Variabel Kinerja Keuangan (X_1) terhadap Nilai Perusahaan

$$SE(x)\% = \beta_{\text{eta}_x} X \text{Koefisien Korelasi } X 100\%$$

$$SE(x)\% = 0,317 X 0,795X 100\%$$

$$SE(x)\% = 25,20\%$$

Sumbangan Efektif Variabel Struktur Modal (X_2) terhadap Nilai Perusahaan

$$SE(x)\% = \beta_{\text{Beta}_x} X \text{Koefisien Korelasi} X 100\%$$

$$SE(x)\% = 0,678 X 0,919X 100\%$$

$$SE(x)\% = 62,31\%$$

Sumbangan Efektif Variabel Ukuran Perusahaan (X_3) terhadap Nilai Perusahaan

$$SE(x)\% = \beta_{\text{Beta}_x} X \text{Koefisien Korelasi} X 100\%$$

$$SE(x)\% = 0,079 X 0,096X 100\%$$

$$SE(x)\% = 0,76\%$$

Sumbangan Efektif total dapat dihitung sebagai berikut:

$$SE(x)\% = SE(X_1)\% + SE(X_2)\% + SE(X_3)\%$$

$$SE(x)\% = 25,20\% + 62,31\% + 0,76\%$$

$$SE(x)\% = 88,2\%$$

Hasil perhitungan diatas didapat diketahui bahwa sumbangan efektif (SE) variabel kinerja keuangan (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 25,20%. Sumbangan efektif (SE) variabel struktur modal (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 62,31%. Sementara sumbangan efektif (SE) variabel ukuran perusahaan (X_3) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 0,76%. Untuk total SE adalah sebesar 88,2% atau sama dengan koefisien determinasi (R^2) analisis regresi yakni 88,2%.

b. Sumbangan Relatif (SR)

$$SR(x)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif } (x) \%}{R^2}$$

Sumbangan relatif (SR) adalah suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel prediktor terhadap jumlah kuadrat

regresi. Jumlah sumbangan relatif dari semua variable independen adalah 100% atau sama dengan 1.

Sumbangan relatif variabel kinerja keuangan (X_1) terhadap nilai perusahaan

$$SR(x)\% = \frac{Sumbangan\ Efektif\ (x)\ \%}{R\ Square}$$

$$SR(x)\% = \frac{25,20\ \%}{88,2\ \%}$$

$$SR(x)\% = 0,29\%$$

Sumbangan relatif variabel struktur modal (X_2) terhadap nilai perusahaan

$$SR(x)\% = \frac{Sumbangan\ Efektif\ (x)\ \%}{R\ Square}$$

$$SR(x)\% = \frac{62,31\ \%}{88,2\ \%}$$

$$SR(x)\% = 0,71\%$$

Sumbangan relatif variabel ukuran perusahaan (X_3) terhadap nilai perusahaan

$$SR(x)\% = \frac{Sumbangan\ Efektif\ (x)\ \%}{R\ Square}$$

$$SR(x)\% = \frac{0,76\ \%}{88,2\ \%}$$

$$SR(x)\% = 0,01\%$$

Sumbangan relatif total dapat dihitung sebagai berikut:

$$SR(x)\% = SR(X_1)\% + SR(X_2)\% + SR(X_3)\%$$

$$SR(x)\% = 0,29\% + 0,71\% + 0,01\%$$

$$SR(x)\% = 100\%$$

Hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa sumbangan relative (SR) variabel kinerja keuangan (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 0,29%. Sumbangan relatif (SR) variabel struktur modal (X_2)

terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 0,71%. Sementara sumbangan relatif (SR) variabel ukuran perusahaan (X_3) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 0,01%. Untuk total SE adalah sebesar 100% atau sama dengan 1.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan (*Return on Asset*), Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) dan Ukuran Perusahaan (Total Aset) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* (*IDXSHAGROW*) Periode 2020-2023. Penelitian ini melakukan analisis data menggunakan SPSS versi 22.

Dalam melakukan pencatatan laporan keuangan yang bijaksana islam telah mengatur dengan baik pada QS. Al-Baqarah (2):282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُم بِدِيْنِ إِلَى أَجَلٍ مُسَمَّى فَأَكْتُبُوهُ وَلَا يَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعُدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلِمَهُ اللَّهُ فَلَيَكْتُبْ وَلَيُمْلِلَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحُقْقُ وَلَيُنِيقَ اللَّهُ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحُقْقُ سَفِيفًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلِنْ هُوَ قَلْيَلٌ وَلِيَهُ بِالْعُدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَرْجُونَا رَجُلٌ وَأَمْرَأٌ مِنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشَّهَادَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُنَذِّرُ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشَّهَادَاءِ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا شَمُّوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلٍ مُسَمَّى اخْدِلُهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشَّهَادَاءِ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا شَمُّوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلٍ مُسَمَّى أَقْسَطِ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَى إِلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُتَبَرِّعُونَهَا بَيْنَكُمْ فَإِنْ عَلِمْكُمْ جُنَاحٌ إِلَّا تَكْتُبُوهَا وَآشْهِدُوكُمْ إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ هُوَ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ شَيْئًا عَلَيْمٌ

Terjemahannya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhananya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu

orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu).Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu.(Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan.Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu.Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” Q.s.Al.Baqarah 282.⁹²

Ayat QS. Al-Baqarah (2): 282 menekankan pentingnya pencatatan yang jujur dan transparan dalam setiap transaksi, yang sangat relevan dalam pengelolaan kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Kinerja keuangan menunjukkan seberapa baik kondisi perusahaan, termasuk kemampuan menghasilkan laba. Dalam ajaran islam , transparansi dalam pelaporan keuangan menjadi hal penting sebagaimana diperintahkan dalam ayat tersebut. Struktur modal menjelaskan bagaimana perusahaan mengatur pembiayaan asetnya, baik melalui utang maupun ekuitas. Ayat tersebut menegaskan pentingnya dokumentasi yang jelas dan tertulis dalam setiap transaksi, termasuk utang yang sejalan dengan prinsip kehati-hatian dalam manajemen struktur modal. Pengelolaan struktur modal yang tepat dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mendongkrak nilai perusahaan. Ukuran perusahaan biasanya dilihat dari jumlah aset atau tingkat pendapatan yang dimiliki, yang menggambarkan kapasitas dan potensi pertumbuhan usaha. Perusahaan berskala besar cenderung memiliki akses lebih luas terhadap sumber pembiayaan serta lebih terbuka dalam pelaporan

⁹² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan)* (Jakarta: Widya Cahaya, 2008), h. 431.

keuangannya. Secara keseluruhan ayat ini megajarkan pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab dalam pencatatan transaksi keuangan. Nilai – nilai ini sangat relevan dalam pengelolaan kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan sebagai bagian dari upaya strategis untuk meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa pengujian untuk Kinerja Keuangan (*Return on Asset*), Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) dan Ukuran Perusahaan (Total Aset) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023, dihasilkan penjelasan hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar Di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* tahun 2020-2023. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian parsial (uji-t) diperoleh nilai t_{hitung} (2,483) > nilai t_{tabel} (2,086) dan nilai signifikan $0,022 < 0,05$. Artinya variabel independen kinerja keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Secara teoritis, ini konsisten dengan Teori Signal, yang berpendapat bahwa data kinerja keuangan, seperti *Return on Asset* (ROA), dapat memberikan indikasi yang baik kepada investor tentang kesehatan dan keberhasilan bisnis. Perusahaan yang memiliki *Return on Asset* (ROA) tinggi

menunjukkan bahwa mereka dapat menggunakan aset mereka secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Harga saham dan nilai perusahaan pada akhirnya akan naik sebagai akibat dari meningkatnya kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan karena indikasi yang baik ini.

Nilai sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangannya. Nilai sebuah perusahaan meningkat seiring dengan kinerja keuangannya, yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola kekayaannya dengan efisien. Evaluasi kinerja keuangan digunakan untuk menunjukkan kepada publik atau investor bahwa perusahaan tersebut kredibel.⁹³ *Return on Asset* menunjukkan seberapa baik manajemen menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan tambahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Annisa Dayanty dan Widhy Setyowati yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Modimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018), menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.⁹⁴ Hasil ini sejalan dengan penelitian Suparman (2020), yang juga menemukan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian Kristiansi Natania Siamipar et al. (2022) dan Nurmufa Atun (2023) juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan

⁹³ Fitri Yeni, Handy Hady, and Elfiswandi, *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan* (Intelektual Manifes Media, 2024), h. 10.

⁹⁴ Annisa Dayanty dan Widhy Setyowati, “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018),” *Jurnal Magisma* 8, no. 2 (2020), h. 84.

terhadap nilai perusahaan. Tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sevty Wahidirani Saputri, Rakhmawati Oktavianna, Benarda tahun 2022 yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividend dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan memberikan kesimpulan bahwa secara parsial variabel kinerja keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.⁹⁵ Begitupun dengan hasil penelitian Ayu Arifiani Nurfajri et al. (2022) dan Alya Salmaa Dewi (2020) tidak sejalan yang menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh jenis rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan (ROA vs ROE), sektor perusahaan yang berbeda, serta periode penelitian yang tidak sama.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar Di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth tahun 2020-2023. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian parsial (uji-t) diperoleh nilai t_{hitung} (5,401) > nilai t_{tabel} (2,086) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya variabel independen struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₂ diterima.

⁹⁵Sevty Wahiddirani, Rakhmawati Oktavianna, and Benarda, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Barelang* 7, no. 1 (2022), h. 60.

Teori Trade-Off, yang berpendapat bahwa perusahaan akan mencoba mencapai keseimbangan antara keuntungan menggunakan utang (sebagai perisai pajak) dan bahaya kebangkrutan, mendukung hal ini. Perusahaan dengan struktur modal yang baik dihargai dengan baik dan berdampak pada harga saham. Bagi perusahaan struktur modal sangat penting karena memiliki dampak langsung pada situasi keuangan mereka.⁹⁶ Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) menunjukkan seberapa banyak modal perusahaan yang dipinjam dibandingkan dengan modal sendiri. Jika dikelola dengan benar, rasio utang terhadap ekuitas yang lebih tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan sambil sekaligus meningkatkan risiko keuangan yang ditanggungnya. Akibatnya, struktur modal yang proporsional sangat penting untuk menjaga stabilitas perusahaan dan kepercayaan pasar.

Menurut Brigham dan Houston, struktur modal adalah gabungan total hutang, saham prefen, dan ekuitas umum yang dipergunakan untuk membiayai aset perusahaan. Struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah kombinasi dari utang dan ekuitas yang memaksimumkan harga saham perusahaan.⁹⁷ Sebuah struktur modal yang ideal, ialah struktur modal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan manajemen biaya modal yang efektif. Namun, karena menunjukkan ketergantungan yang berlebihan pada utang, rasio utang terhadap ekuitas yang terlalu tinggi mungkin menjadi sinyal peringatan bagi para investor, dan ketika struktur modal yang

⁹⁶ Fitri Yeni, *et al.*, eds, *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan* (Intelektual Manifes Media, 2024), h. 7.

⁹⁷ Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan*, Jilid 2, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 45.

tinggi maka tinggi juga risiko kebangkrutan yang akan terjadi.⁹⁸ Sebaliknya, rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) yang rendah mungkin menunjukkan bahwa leverage yang dapat digunakan untuk pertumbuhan dan keuntungan tidak dimanfaatkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Diana Susilowati, H. M Saiful Bahri, Elok Dwi Vidyastutik, dan Tatik Amani yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar pada BEI Tahun 2013-2017, menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.⁹⁹ Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Suparman (2020) dan Ayu Arifiani Nurfajri et al. (2022), yang juga menunjukkan signifikan struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikandan terhadap nilai perusahaan. Tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lia Hamidah dan Edon Ramdani tahun 2023 yang berjudul Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan memberikan kesimpulan bahwa secara parsial variabel struktur modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitupun dengan hasil penelitian dari Kristiansi Natania Siamipar et al. (2022) dan Nurmufa Atun (2023), yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁰⁰

⁹⁸ Irma et al., eds., “Manajemen Keuangan” (Yogyakarta: Nuta Media Jogja, 2021), h. 71.

⁹⁹Diana Susilowati et al., eds “Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2013-2017.”

¹⁰⁰Lia Hamidah and Edon Ramdani, “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021),” *Jurnal Akuntansi Barelang* 7, no. 2 (2023): 45.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar Di IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth tahun 2020-2023. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian parsial (uji-t) diperoleh nilai t_{hitung} ($0,897 <$ nilai t_{tabel} ($2,086$) dan nilai signifikan $0,380 > 0,05$. Artinya variabel independen ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak.

Signal theory adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan tujuan untuk memberi petunjuk terhadap investor mengenai keadaan perusahaan.¹⁰¹ *Agency theory* adalah teori yang menjelaskan bahwa ada dua pihak yang saling berinteraksi disebuah perusahaan, yaitu pemegang saham dan manajemen perusahaan.¹⁰² Secara teoritis, *Agency theory* dan *signal theory* menjelaskan bahwa perusahaan besar biasanya dianggap lebih kredibel dan stabil, sehingga bisa memberikan signal positif ke pasar. Namun dalam konteks ini, ukuran besar tidak otomatis mencerminkan efisiensi, profitabilitas atau daya saing. Ukuran perusahaan yang besar tidak menjamin tingginya nilai perusahaan jika tidak diiringi dengan kinerja keuangan yang baik. oleh karena itu, investor cenderung lebih fokus pada indikator keuangan lainnya daripada hanya sekedar melihat total aset. Dengan demikian, besar

¹⁰¹ Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Fundamentals of Financial Management*, ed. 15, (Boston: Cengage Learning, 2019), h. 499

¹⁰² Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Fundamentals of Financial Management*, ed. 15, (Boston: Cengage Learning, 2019), h.16.

kecilnya ukuran perusahaan tidak selalu sebanding lurus dengan nilai pasar perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Alfianti Dewi tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan, menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Suparman (2020) dan Ayu Arifiani Nurfajri et al. (2022) sejalan dengan hasil penelitian ini yang juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lia Hamidah dan Edon Ramdani tahun 2023 yang berjudul Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan memberikan kesimpulan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitupun dengan penelitian Kristiansi Natania Siamipar et al. (2022) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan pengaruh positif dan signifikan, serta Nurmufa Atun (2023) yang menemukan pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Secara Simultan Kinerja Keuangan, Strukur Modal, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar Di IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023

Kinerja Keuangan diukur dengan *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang mengukur seberapa besar proporsi utang terhadap ekuitas

yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Ukuran Perusahaan diukur dengan total aset menggambarkan besar kecinya suatu perusahaan atau seberapa besar skala operasi perusahaan tersebut.

Dalam konteks uji F, tujuan utamanya adalah untuk melihat apakah ada pengaruh signifikan dari semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil pengujian simultan yang dilakukan menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan, struktur modal, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *IDX ShariaGrowth* tahun 2020-2023. Ini dibuktikan dari hasil uji-f yang dilakukan, dimana diperoleh nilai f_{hitung} (49,938) $>$ nilai f_{tabel} (3,07) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya variabel independen (kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan oleh Mochammad Zul Feriyanto tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”, menyatakan bahwa struktur modal, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.¹⁰³ Penelitian Suparman (2020) dan Kristiansi Natania Siamipar et al. (2022) juga sejalan dengan hasil penelitian ini yang juga menyatakan bahwa variabel-variabel tersebut secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tidak sejalan dengan hasil

¹⁰³ Mochammad Zul Feriyanto, “Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : 9.5, (2020). h. 13

penelitian yang dilakukan oleh Octavia Dwi Sagita Sari tahun 2023 yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan memberikan kesimpulan bahwa ukuran perusahaan, struktur modal dan kinerja keuangan secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.¹⁰⁴



¹⁰⁴ Octavia Dwi Sagita Sari dan Hwihanus , “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan”, *JEBD: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital* : 1.2, (2023), h. 296.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth periode 2020-2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kinerja keuangan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth periode 2020-2023. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai t_{hitung} (2,483) $>$ t_{tabel} (2,086) dan nilai signifikan $0,022 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis satu (H_1) diterima.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa struktur modal secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth periode 2020-2023. . Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai t_{hitung} (5,401) $>$ t_{tabel} (2,086) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis dua (H_2) diterima.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth periode 2020-2023. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai t_{hitung}

(0,897) < t_{tabel} (2,086) dan nilai signifikan $0,380 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis tiga (H_3) ditolak.

4. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa secara simultan kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth periode 2020-2023. Ini dibuktikan dari hasil uji-f dimana diperoleh nilai f_{hitung} (49,983) > f_{tabel} (3,07) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis empat (H_4) diterima

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi para pembaca, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi para pembaca dan menjadi referensi yang berguna untuk penelitian selanjutnya dalam bidang ini.
2. Bagi para peneliti, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel-variabel baru yang relevan terhadap nilai perusahaan, menambah jumlah sampel penelitian untuk meningkatkan validitas hasil, serta mempertimbangkan perubahan lokasi studi untuk mendapatkan hasil yang lebih relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Anwar, Ali. *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Kediri: IAIT Press. 2009.
- Arifin, Agus Zainul. *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing. 2018.
- Arniwita, Endah Tri Kurniasuh, *et al.*, eds. *Manajemen Keuangan : Teori Dan Aplikasi*. Solok: Insan Cendekia Mandiri. 2021.
- Atun, Nurmuza. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Periode 2018-2021)." Universitas Raden Mas Said Surakarta. 2023.
- Suranto, Ayu Hayuningthias Maramis Vintia, *et al.*, eds. "Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Indonesia." *EMBA*: 5. 2 (2017).
- Brigham Eugene F. dan Joel F. Houston. *Manajemen Keuangan*, Jilid 2. Edisi 8. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. *Fundamentals of Financial Management*. ed. 15. Boston: Cengage Learning. 2019.
- Damirah *et al.*, eds. , "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, *AKMEN: Jurnal Ilmiah*, 20. 2, (2023).
- Darwis, *Manajemen Aset dan Liabilitas*. (Yogyakarta: TrustMedia Publishing).2020.
- Dayanty, Annisa, dan Widhy Setyowati. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)." *Jurnal Magisma*: 8. 2 (2020).
- Dewi, Alya Salmaa. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan." Universitas Islam Indonesia.2020.
- Erlinda, Adelia Devi, dan Farida Idayati. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei." *JIRA : Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* : 11. 5 (2022).
- Evananda, Febriana, dan Yuliastuti Rahayu. "Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* :7.10 (2018).

- Fadrul, Budiyanto, dan Nur Fadjrih Asyik. *Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Peran Struktur Kepemilikan Dan Corporate Social Responsibility*. Purbalingga: Eureka Media Aksara. 2023.
- Faradiba, Besse. *Perencanaan Keuangan Syariah: Teori Dan Praktek*. Gowa: Katanos Multi Karya. 2021.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program BM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro. 2013.
- Hamidah, Lia, and Edon Ramdani. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)." *Jurnal Akuntansi Barelang*: 7. 2 (2023).
- Hamzah Muchtar, Evan. *Corporate Governance: Konsep Dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*. Edited by Abdul. Indramayu: CV. Adanu Abimata. 2021.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2006.
- Hasiara, La Ode. *Manajemen Keuangan Berbasis Hasil Penelitian*. Malang: Tunggal Mandiri. 2015.
- Hidayat, Wahyu Wastam. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2018.
- Irma, Diana Puspitasari, Diana Widhi Rachmawati, Fitria Husnatarina, Suriani, Tiolina Evi, Aprih Santoso, M. Anas, Selamat Muliadi, and Dian Cita Sari. "Manajemen Keuangan." Yogyakarta: Nuta Media Jogja. 2021.
- Indrayani. "Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT. POS Indonesia (Persero) Cabang Parepare". *Jurnal ULET: Utility, Earning, and Tax*. 5.1 (2021).
- Iswenda, Brilliant Ayang. "Saham Unilever Indonesia Anjlok Akibat Aksi Boikot Dan Persaingan Ketat." GoodStats, 2024. <https://goodstats.id/articel/saham-unilever-indonesia-anjlok-akibat-aksi-boikot-dan-persaingan-ketat-9QKEE>.
- Jirwanto, Henry, Muhammad Ali Aqsa, Tubel Agusven, Hendri Herman, and Virna Sulfitri. *Manajemen Keuangan*. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka. 2024.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, 2012.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Kota Depok: PT.Raja Grafindo Persada. 2018.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Kencana Prenada Media

- Group. 2010.
- Kementerian Agama Republik Indonesia,. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan)*. Jakarta: Widya Cahaya. 2008.
- Liswatin, dan Reksi Pramadan Sumarata. "Pengaruh Struktur Modal , Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Effect of Capital Structure , Financial Performance and Firm Size on Firm Value." *Sinomika Journal* : 1, no. 2 (2022).
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty. 2014.
- Nggily, Sania Aprilia, *et al.*, eds. "Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial* 10, no. 4 (2022).
- Ningrum, Endah Prawesti. *Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi)*. Indramayu: CV. Adanu Abimata. 2021.
- Novitasari, Reza, dan Krisnando. "Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan Perusahaan , Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen (JAM)* : 18, no. 2 (2021).
- Nurfajri, Ayu Arifiani, *et al.*, eds. "Pengaruh Struktur Modal , Kualitas Audit , Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan." *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*: 1. 3 (2022).
- Rachmawati, Rani, *et al.*, eds. *Manajemen Keuangan: Strategi Mengelola Keuangan Dengan Efisien Dan Efektif*. Bantul: PT. Green Pustaka Indonesia. 2024.
- Ramadani, Desi. *Analisis Rasio Keuangan*. Medan: UIN Sumatera Utara. 2020.
- Rettobjaan, Vitalia Fina Carla, *et al.*, eds. *Dasar-Dasar Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan: Konsep Dan Studi Pada UMKM*. 1st ed. Cilacap: PT. Media Pustaka Indo. 2024.
- Rochmaniyati, Dwi Agus, dan Veni Soraya Dewi. "Apakah Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan." *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 2020.
- Rombe, Yusuf, dan Lis Sintha. *Kinerja Keuangan Di Masa Pandemi*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung. 2020.
- Sari, Arnita, *ed al.*, eds. . *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Jayapura: CV. Angkasa Pelangi. 2023.
- Sianipar, Kristiansi Natania, *ed al.*, eds. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan ,

- Growth Opportunity , Ukuran Perusahaan , Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2020.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3, no. 4 (2022).
- Semaun, Syahriyah *et., al.*, eds, “The Effect of Corporate Governance, Dividend Policy and Firm Size on Financial Performance and Firm Value of the Banking Industry Listed On the Indonesian Stock Exchange”, *Quest : Journal of Research in Business and Management*, 7.5 (2019).
- Sochib. “Good Corporate Governance, Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan.” Sleman: CV. Budi Utama. 2016.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga. 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. bandung: Alfabeta. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Suparman. “Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Ukuran, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 9, no. 2 (2018).
- Susilowati, Diana, *ed al.*, eds. “Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2013-2017.” *ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak* 3, no. 2 (2019).
- Toni, Nagian, dan Silvia. *Determinan Nilai Perusahaan*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021.
- Triyonowati, dan Dewi Maryam. *Manajemen Keuangan II*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka. 2022.
- Utomo, Mohammad Nur. *Ramah Lingkungan Dan Nilai Perusahaan*. Edited by Fitri Ani Rahmawati. Surabaya: CV. Jakad Publishing. 2019.
- Wahiddirani, Septy, Rakhmawati Oktavianna, and Benarda. “Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi Barelang* 7. 1 (2022).
- Wardila, Alda, *et al.*, eds. *Membedah Kemampuan Manusia Dalam Meraih Mimpi: Kemampuan Mengendalikan Dan Menggunakan Sumber Daya Jilid 2*. Malang: Penerbit Peneleh. 2023.
- Wati, Lela Nurlela. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jakarta: Myria

Publisher. 2019.

Wijaya, Anggoro, *et al.*, eds. *Kinerja Keuangan Dalam Menunjang Kesuksesan Industri Kimia*. Yogyakarta: Deepublish. 2025.

Yeni, Fitri, *et al.*, eds. *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*. Intelektual Manifes Media, Bandung: CV. Intelektual Manifes Media.2024

Zul Feriyanto, Mochammad. "Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : 9.5, (2020).





Daftar Sampel Penelitian

| NO | Kode | Nama Perusahaan |
|----|------|--|
| 1 | TLKM | Telkom Indonesia (Persero) Tbk |
| 2 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk. |
| 3 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 4 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk. |
| 5 | KLBF | Kalbe Farma Tbk. |
| 6 | ADRO | Adaro Energy Indonesia Tbk. |

Hasil hitung kinerja keuangan

| Nama Perusahaan | Tahun | Laba Sebelum Pajak | Total Aset | Jumlah |
|-----------------|-------|--------------------|---------------------|--------|
| TLKM | 2020 | 38.775.000.000.000 | 246.943.000.000.000 | 15,70% |
| | 2021 | 43.678.000.000.000 | 277.184.000.000.000 | 15,76% |
| | 2022 | 36.339.000.000.000 | 275.192.000.000.000 | 13,20% |
| | 2023 | 40.794.000.000.000 | 287.042.000.000.000 | 14,21% |
| UNVR | 2020 | 9.206.869.000.000 | 20.534.632.000.000 | 44,84% |
| | 2021 | 7.496.592.000.000 | 19.068.532.000.000 | 39,31% |
| | 2022 | 6.993.803.000.000 | 18.318.114.000.000 | 38,18% |
| | 2023 | 6.201.876.000.000 | 16.664.086.000.000 | 37,22% |
| ICBP | 2020 | 9.958.647.000.000 | 103.588.325.000.000 | 9,61% |
| | 2021 | 9.935.232.000.000 | 118.066.628.000.000 | 8,41% |
| | 2022 | 7.525.385.000.000 | 115.305.536.000.000 | 6,53% |
| | 2023 | 11.444.693.000.000 | 119.267.076.000.000 | 9,60% |
| CPIN | 2020 | 4.767.698.000.000 | 31.159.291.000.000 | 15,30% |
| | 2021 | 4.633.546.000.000 | 35.446.051.000.000 | 13,07% |
| | 2022 | 3.537.180.000.000 | 39.847.545.000.000 | 8,88% |
| | 2023 | 2.996.885.000.000 | 40.970.800.000.000 | 7,31% |
| KLBF | 2020 | 3.627.632.574.744 | 22.564.300.317.374 | 16,08% |
| | 2021 | 4.143.264.634.774 | 25.666.635.156.271 | 16,14% |
| | 2022 | 4.458.896.905.350 | 27.241.313.025.674 | 16,37% |
| | 2023 | 3.606.237.203.810 | 27.057.568.182.323 | 13,33% |

| | | | | |
|------|------|--------------------|---------------------|--------|
| ADRO | 2020 | 3.133.637.325.000 | 90.011.988.430.000 | 3,48% |
| | 2021 | 21.207.315.519.000 | 108.257.989.784.000 | 19,59% |
| | 2022 | 70.415.401.089.000 | 169.616.471.417.000 | 41,51% |
| | 2023 | 35.368.666.728.000 | 161.447.312.776.000 | 21,91% |

Hasil hitung Struktur Modal

| Nama Perusahaan | Tahun | Liabilitas | Ekuitas | DER |
|-----------------|-------|---------------------|---------------------|---------|
| TLKM | 2020 | 126.054.000.000.000 | 120.889.000.000.000 | 104,27% |
| | 2021 | 131.785.000.000.000 | 145.399.000.000.000 | 90,64% |
| | 2022 | 125.930.000.000.000 | 149.262.000.000.000 | 84,37% |
| | 2023 | 130.480.000.000.000 | 156.562.000.000.000 | 83,34% |
| UNVR | 2020 | 15.597.264.000.000 | 4.937.368.000.000 | 315,90% |
| | 2021 | 14.747.263.000.000 | 4.321.269.000.000 | 341,27% |
| | 2022 | 14.320.858.000.000 | 3.997.256.000.000 | 358,27% |
| | 2023 | 13.282.848.000.000 | 3.381.238.000.000 | 392,84% |
| ICBP | 2020 | 53.270.272.000.000 | 50.318.053.000.000 | 105,87% |
| | 2021 | 63.342.765.000.000 | 54.723.863.000.000 | 115,75% |
| | 2022 | 57.832.529.000.000 | 57.473.007.000.000 | 100,63% |
| | 2023 | 57.163.043.000.000 | 62.104.033.000.000 | 92,04% |
| CPIN | 2020 | 7.809.608.000.000 | 23.349.683.000.000 | 33,45% |
| | 2021 | 10.296.052.000.000 | 25.149.999.000.000 | 40,94% |
| | 2022 | 13.520.331.000.000 | 26.327.214.000.000 | 51,35% |
| | 2023 | 13.942.042.000.000 | 27.028.758.000.000 | 51,58% |
| KLBF | 2020 | 4.288.218.173.294 | 18.276.082.144.080 | 23,46% |
| | 2021 | 4.400.757.363.148 | 21.265.877.793.123 | 20,69% |
| | 2022 | 5.143.984.823.285 | 22.097.328.202.289 | 23,28% |
| | 2023 | 3.937.546.172.108 | 23.120.022.010.215 | 17,03% |
| ADRO | 2020 | 34.273.062.460.000 | 55.738.925.970.000 | 61,49% |
| | 2021 | 44.642.293.049.000 | 63.615.696.735.000 | 7017% |
| | 2022 | 66.934.917.339.000 | 102.681.554.078.000 | 65,19% |
| | 2023 | 47.234.022.776.000 | 114.213.290.000.000 | 41,36% |

Hasil hitung Ukuran Perusahaan

| Nama Perusahaan | Tahun | Total Aset | Ukuran Perusahaan |
|------------------------|--------------|---------------------|--------------------------|
| TLKM | 2020 | 246.943.000.000.000 | 33,14 |
| | 2021 | 277.184.000.000.000 | 33,26 |
| | 2022 | 275.192.000.000.000 | 33,25 |
| | 2023 | 287.042.000.000.000 | 33,29 |
| UNVR | 2020 | 20.534.632.000.000 | 30,65 |
| | 2021 | 19.068.532.000.000 | 30,58 |
| | 2022 | 18.318.114.000.000 | 30,54 |
| | 2023 | 16.664.086.000.000 | 30,44 |
| ICBP | 2020 | 103.588.325.000.000 | 32,27 |
| | 2021 | 118.066.628.000.000 | 32,40 |
| | 2022 | 115.305.536.000.000 | 32,38 |
| | 2023 | 119.267.076.000.000 | 32,41 |
| CPIN | 2020 | 31.159.291.000.000 | 31,07 |
| | 2021 | 35.446.051.000.000 | 31,20 |
| | 2022 | 39.847.545.000.000 | 31,32 |
| | 2023 | 40.970.800.000.000 | 31,34 |
| KLBF | 2020 | 22.799.622.515.814 | 28,66 |
| | 2021 | 25.666.635.156.271 | 30,88 |
| | 2022 | 27.241.313.025.674 | 30,94 |
| | 2023 | 27.057.568.182.323 | 30,93 |
| ADRO | 2020 | 90.011.988.430.000 | 22,58 |
| | 2021 | 108.257.989.784.000 | 22,75 |
| | 2022 | 169.616.471.417.000 | 23,10 |
| | 2023 | 161.447.312.776.000 | 23,07 |

Hasil hitung Nilai Perusahaan

| Nama Perusahaan | Tahun | Harga Saham | NBVS | PBV |
|------------------------|--------------|--------------------|-------------|------------|
| TLKM | 2020 | 3.310 | 1220,33 | 2,71 |
| | 2021 | 4.040 | 1467,75 | 2,75 |
| | 2022 | 3.750 | 1506,75 | 2,49 |
| | 2023 | 3.950 | 1580,44 | 2,50 |
| UNVR | 2020 | 7.350 | 129,42 | 56,79 |
| | 2021 | 4.110 | 113,27 | 36,28 |
| | 2022 | 4.700 | 104,78 | 44,86 |
| | 2023 | 3.530 | 88,63 | 39,83 |
| ICBP | 2020 | 9.575 | 4314,74 | 2,22 |
| | 2021 | 8.700 | 4692,53 | 1,85 |
| | 2022 | 10.000 | 4928,27 | 2,03 |
| | 2023 | 10.575 | 5325,37 | 1,99 |
| CPIN | 2020 | 6.525 | 1423,93 | 4,58 |
| | 2021 | 5.950 | 1533,72 | 3,88 |
| | 2022 | 5.650 | 1605,51 | 3,52 |
| | 2023 | 5.025 | 1648,30 | 3,05 |
| KLBF | 2020 | 1.480 | 389,89 | 3,80 |
| | 2021 | 1.615 | 453,67 | 3,56 |
| | 2022 | 2.090 | 471,41 | 4,43 |
| | 2023 | 1.610 | 493,23 | 3,26 |
| ADRO | 2020 | 1.430 | 1742,61 | 0,82 |
| | 2021 | 2.250 | 1988,86 | 1,13 |
| | 2022 | 3.850 | 3210,21 | 1,20 |
| | 2023 | 2.380 | 3570,73 | 0,67 |

Harga saham PT. Telkom Indonesia Persero Tbk. Periode 2020 - 2023

TELKOM'S STOCK INFORMATION AT THE IDX

The following table reports of the highest, lowest and closing share prices, trading volumes, number of shares outstanding and market capitalization of the stock which were recorded at the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the periods indicated:

| Calendar Year | Price Per Share | | | Volume (shares) | Outstanding Shares Excluding Treasury Stock | Market Capitalization (Rp Billion) |
|----------------|-----------------|--------|---------|--------------------|--|---------------------------------------|
| | Highest | Lowest | Closing | | | |
| | (In Rupiah) | | | | | |
| 2017 | 4,840 | 3,780 | 4,440 | 21,225,443,500 | 99,062,216,600 | 447,552 |
| 2018 | 4,460 | 3,250 | 3,750 | 24,436,003,500 | 99,062,216,600 | 371,483 |
| 2019 | 4,500 | 3,480 | 3,970 | 20,656,298,500 | 99,062,216,600 | 393,277 |
| 2020 | 4,030 | 2,450 | 3,310 | 34,789,507,100 | 99,062,216,600 | 327,896 |
| First quarter | 4,030 | 2,450 | 3,160 | 6,183,711,600 | 99,062,216,600 | 313,037 |
| Second quarter | 3,540 | 2,970 | 3,050 | 8,074,592,300 | 99,062,216,600 | 302,140 |
| Third quarter | 3,190 | 2,540 | 2,560 | 7,535,262,700 | 99,062,216,600 | 253,599 |
| Fourth quarter | 3,640 | 2,540 | 3,310 | 12,995,940,500 | 99,062,216,600 | 327,896 |
| 2021 | 4,250 | 3,000 | 4,040 | 25,419,078,500 | 99,062,216,600 | 400,211 |
| First quarter | 3,640 | 3,040 | 3,420 | 8,170,188,800 | 99,062,216,600 | 338,793 |
| Second quarter | 3,570 | 3,130 | 3,150 | 5,206,365,000 | 99,062,216,600 | 312,046 |
| Third quarter | 3,690 | 3,000 | 3,690 | 5,542,524,500 | 99,062,216,600 | 365,540 |
| Fourth quarter | 4,250 | 3,590 | 4,040 | 6,500,000,200 | 99,062,216,600 | 400,211 |
| September | 3,690 | 3,300 | 3,690 | 1,745,701,600 | 99,062,216,600 | 365,540 |
| October | 3,880 | 3,600 | 3,800 | 1,705,357,800 | 99,062,216,600 | 376,436 |
| November | 4,170 | 3,590 | 3,990 | 2,936,403,900 | 99,062,216,600 | 395,258 |
| December | 4,250 | 4,010 | 4,040 | 1,858,238,500 | 99,062,216,600 | 400,211 |

Telkom's stock price on the last trading day of the IDX, which was December 30, 2021, closed at Rp4,040. At that price, Telkom's market capitalization reached Rp400 trillion or 4.9% of the total capitalization of the Indonesia Stock Exchange (IDX).

TELKOM'S STOCK INFORMATION AT IDX

| Calendar Year | Price Per Share | | | Volume (Shares) | Outstanding Shares Excluding Treasury Stock | Market Capitalization (Rp billion) |
|----------------|-----------------|----------------|-----------------|-----------------------|--|---------------------------------------|
| | Highest (Rp) | Lowest (Rp) | Closing (Rp) | | | |
| 2022 | 4,850 | 3,570 | 3,750 | 29,679,859,500 | 99,062,216,600 | 371,483 |
| First quarter | 4,700 | 4,030 | 4,580 | 6,812,010,800 | 99,062,216,600 | 453,705 |
| Second quarter | 4,850 | 3,930 | 4,000 | 7,780,427,000 | 99,062,216,600 | 396,249 |
| Third quarter | 4,770 | 3,840 | 4,460 | 7,522,276,500 | 99,062,216,600 | 441,817 |
| Fourth quarter | 4,540 | 3,570 | 3,750 | 7,565,145,200 | 99,062,216,600 | 371,483 |
| 2023 | 4,500 | 3,390 | 3,950 | 21,047,954,600 | 99,062,216,600 | 391,296 |
| First quarter | 4,130 | 3,690 | 4,060 | 4,825,397,400 | 99,062,216,600 | 402,193 |
| Second quarter | 4,500 | 3,930 | 4,000 | 5,570,072,100 | 99,062,216,600 | 396,249 |
| Third quarter | 4,030 | 3,670 | 3,750 | 5,786,841,600 | 99,062,216,600 | 371,483 |
| Fourth quarter | 4,000 | 3,390 | 3,950 | 4,865,643,500 | 99,062,216,600 | 391,296 |

Telkom's stock price on the last trading day on December 29, 2023 at IDX closed at Rp3,950. With that price, Telkom's market capitalization reached Rp391.3 trillion or 3.35% of the total capitalization of IDX.

Actual

Go to Settings to act

Harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2020 - 2023

Kinerja Saham Per Triwulan Quarterly Share Performance

| | 2021 | | | | |
|---------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------------------------------|
| | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | |
| Harga Tertinggi (Rp) | 8,000 | 6,800 | 5,250 | 5,400 | Highest Price (Rp) |
| Harga Terendah (Rp) | 6,450 | 4,710 | 3,800 | 3,830 | Lowest Price (Rp) |
| Harga Penutupan (Rp) | 6,575 | 4,950 | 3,950 | 4,110 | Closing Price (Rp) |
| Volume Perdagangan (Ribu saham) | 1,047,774 | 1,155,442 | 1,610,650 | 2,246,520 | Trading Volume (Thousand shares) |
| Saham Beredar | 38,150,000,000 | 38,150,000,000 | 38,150,000,000 | 38,150,000,000 | Outstanding Shares |
| Kapitalisasi Pasar (Rp juta) | 250,836,250 | 188,842,500 | 150,692,500 | 156,796,500 | Market Capitalisation (million IDR) |

| | 2020 | | | | |
|---------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------------------------------|
| | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | |
| Harga Tertinggi (Rp) | 8,700 | 8,800 | 8,450 | 8,125 | Highest Price (Rp) |
| Harga Terendah (Rp) | 5,275 | 6,600 | 7,750 | 7,300 | Lowest Price (Rp) |
| Harga Penutupan (Rp) | 7,250 | 7,900 | 8,100 | 7,350 | Closing Price (Rp) |
| Volume Perdagangan (Ribu saham) | 1,108,349 | 1,061,964 | 830,239 | 870,242 | Trading Volume (Thousand shares) |
| Saham Beredar | 38,150,000,000 | 38,150,000,000 | 38,150,000,000 | 38,150,000,000 | Outstanding Shares |
| Kapitalisasi Pasar (Rp juta) | 276,587,500 | 301,385,000 | 309,015,000 | 280,402,500 | Market Capitalisation (million IDR) |

Kinerja Saham per Triwulan | Quarterly Share Performance

| Keterangan Description | 2022 | | | |
|--|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 |
| Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp) | 4,340 | 5,125 | 5,100 | 5,475 |
| Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp) | 3,280 | 3,350 | 4,450 | 4,460 |
| Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp) | 3,660 | 4,770 | 4,830 | 4,700 |
| Volume Perdagangan (Ribu saham) Trading Volume (Thousand shares) | 1,495,159 | 2,422,161 | 1,404,615 | 1,284,912 |
| Saham Beredar Outstanding shares | 38,150,000,000 | 38,150,000,000 | 38,150,000,000 | 38,150,000,000 |
| Market Capitalisation Rp juta Market Capitalisation million Rp | 139,629,000 | 181,975,500 | 184,264,500 | 179,305,000 |

| Keterangan Description | 2023 | | | |
|--|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 |
| Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp) | 5,050 | 4,630 | 4,340 | 4,100 |
| Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp) | 4,040 | 3,960 | 3,460 | 3,330 |
| Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp) | 4,350 | 4,260 | 3,740 | 3,530 |
| Volume Perdagangan (Ribu saham) Trading Volume (Thousand shares) | 952,840 | 926,804 | 836,907 | 974,599 |
| Saham Beredar Outstanding shares | 38,150,000,000 | 38,150,000,000 | 38,150,000,000 | 38,150,000,000 |
| Market Capitalisation Rp juta Market Capitalisation million Rp | 165,952,500 | 162,519,000 | 142,681,000 | 134,669,500 |

Harga saham PT. Indofood CBF Sukses Makmur Tbk. Periode 2020 - 2023

| Year Tahun | Outstanding Share ^{1*} Saham Beredar ^{1*} | Market Capitalization ^{2**} Kapitalisasi Pasar ^{2**} | Highest Tertinggi | Lowest Terendah | Closing Penutupan | Trading Volume Volume Perdagangan |
|---------------|--|---|----------------------|--------------------|----------------------|--------------------------------------|
| 2021 | I 11.662 | 107.289.554 | 9.900 | 8.300 | 9.200 | 655.008.100 |
| | II 11.662 | 95.044.550 | 9.150 | 7.625 | 8.150 | 301.366.700 |
| | III 11.662 | 97.376.932 | 9.025 | 7.950 | 8.350 | 301.455.200 |
| | IV 11.662 | 101.458.600 | 9.425 | 8.225 | 8.700 | 363.504.400 |
| | During the Year Selama Tahun Laporan | 11.662 | 101.458.600 | 9.900 | 7.625 | 8.700 |
| 2020 | I 11.662 | 119.243.009 | 11.900 | 8.125 | 10.225 | 367.469.400 |
| | II 11.662 | 109.038.840 | 10.600 | 7.750 | 9.350 | 796.338.600 |
| | III 11.662 | 117.493.723 | 10.625 | 9.000 | 10.075 | 506.730.900 |
| | IV 11.662 | 111.662.769 | 10.625 | 9.275 | 9.575 | 706.028.600 |
| | During the Year Selama Tahun Laporan | 11.662 | 111.662.769 | 11.900 | 7.750 | 9.575 |

1. In millions | Dalam Juta
2. Rp millions | Rp juta
3. At the end of the period | Per akhir periode

Source | Sumber : IDX Monthly Statistics
The figures are stated in Indonesian Language
Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

| Year Tahun | Outstanding Share ^{1*} Saham Beredar ^{1*} | Market Capitalization ^{2**} Kapitalisasi Pasar ^{2**} | Highest Tertinggi | Lowest Terendah | Closing Penutupan | Trading Volume Volume Perdagangan |
|---------------|--|---|----------------------|--------------------|----------------------|--------------------------------------|
| 2023 | I 11.662 | 116.327.532 | 10.600 | 9.275 | 9.975 | 285.838.000 |
| | II 11.662 | 132.071.108 | 11.700 | 9.850 | 11.325 | 493.840.400 |
| | III 11.662 | 129.155.631 | 11.925 | 10.700 | 11.075 | 341.220.400 |
| | IV 11.662 | 123.324.677 | 11.700 | 10.075 | 10.575 | 309.054.000 |
| | During the Year Selama Tahun Laporan | 11.662 | 123.324.677 | 11.925 | 9.275 | 10.575 |
| 2022 | I 11.662 | 85.715.024 | 8.975 | 7.200 | 7.350 | 484.406.900 |
| | II 11.662 | 111.371.221 | 9.625 | 7.050 | 9.550 | 540.592.300 |
| | III 11.662 | 100.875.504 | 9.600 | 8.125 | 8.650 | 485.374.200 |
| | IV 11.662 | 116.619.080 | 10.450 | 8.475 | 10.000 | 346.586.500 |
| | During the Year Selama Tahun Laporan | 11.662 | 116.619.080 | 10.450 | 7.050 | 10.000 |

Harga saham PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Periode 2020-2023

| | 2021 | | | | 2020 | | | |
|--|-------------------------|---------------------------|-------------------------|-----------------------|-------------------------|---------------------------|-------------------------|-----------------------|
| | Kuartal IV / Quarter IV | Kuartal III / Quarter III | Kuartal II / Quarter II | Kuartal I / Quarter I | Kuartal IV / Quarter IV | Kuartal III / Quarter III | Kuartal II / Quarter II | Kuartal I / Quarter I |
| Jumlah Saham Yang Beredar Number of Shares Outstanding | 16.398.000.000 | 16.398.000.000 | 16.398.000.000 | 16.398.000.000 | 16.398.000.000 | 16.398.000.000 | 16.398.000.000 | 16.398.000.000 |
| Kapitalisasi Pasar (Rupiah) Market Capitalization (Rupiah) | 97.568.100.000.000 | 105.357.150.000.000 | 102.487.500.000.000 | 118.885.500.000.000 | 106.996.950.000.000 | 93.058.650.000.000 | 91.418.850.000.000 | 81.006.120.000.000 |
| Harga Saham Tertinggi (Rupiah) Highest Share Price (Rupiah) | 6.500 | 6.750 | 7.750 | 7.375 | 7.000 | 6.500 | 6.000 | 7.375 |
| Harga Saham Terendah (Rupiah) Lowest Share Price (Rupiah) | 5.700 | 6.125 | 6.025 | 5.750 | 5.725 | 5.575 | 3.940 | 3.830 |
| Harga Saham Penutupan (Rupiah) Closing Share Price (Rupiah) | 5.950 | 6.425 | 6.250 | 7.250 | 6.525 | 5.675 | 5.575 | 4.940 |
| Volume Perdagangan Saham Trading Shares Volume | 451.508.000 | 309.027.100 | 383.231.300 | 561.664.000 | 456.902.000 | 581.361.200 | 665.647.500 | 425.614.600 |
| | 2023 | | | | 2022 | | | |
| | Kuartal IV / Quarter IV | Kuartal III / Quarter III | Kuartal II / Quarter II | Kuartal I / Quarter I | Kuartal IV / Quarter IV | Kuartal III / Quarter III | Kuartal II / Quarter II | Kuartal I / Quarter I |
| Jumlah Saham Yang Beredar Number of Shares Outstanding | 16.398.000.000 | 16.398.000.000 | 16.398.000.000 | 16.398.000.000 | 16.398.000.000 | 16.398.000.000 | 16.398.000.000 | 16.398.000.000 |
| Kapitalisasi Pasar (Rupiah) Market Capitalization (Rupiah) | 82.399.950.000.000 | 88.959.150.000.000 | 86.499.450.000.000 | 81.826.020.000.000 | 92.648.700.000.000 | 92.648.700.000.000 | 98.388.000.000.000 | 92.648.700.000.000 |
| Harga Saham Tertinggi (Rupiah) Highest Share Price (Rupiah) | 5.800 | 5.500 | 5.275 | 6.250 | 6.000 | 6.000 | 6.000 | 6.525 |
| Harga Saham Terendah (Rupiah) Lowest Share Price (Rupiah) | 4.950 | 4.900 | 4.420 | 4.800 | 5.300 | 5.500 | 4.840 | 5.400 |
| Harga Saham Penutupan (Rupiah) Closing Share Price (Rupiah) | 5.025 | 5.425 | 5.275 | 4.990 | 5.650 | 5.650 | 6.000 | 5.650 |
| Volume Perdagangan Saham Trading Shares Volume | 446.457.000 | 420.402.000 | 542.419.000 | 549.516.600 | 451.792.100 | 436.108.800 | 658.840.800 | 445.707.000 |

Harga saham PT. Kalbe Farma Tbk. Periode 2020-2023

Stocks Highlights

Iktisar Harga Saham

| Period Periode | Price Harga | | | Market Capitalization Period End (in billion US\$) Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (dalam Miliar AS\$) | Average Daily Trading Volume (in million shares) Rata-rata Volume Perdagangan Harian (dalam juta lembar saham) | Number of Shares Outstanding Jumlah Saham Beredar |
|-------------------------|----------------------|--------------------|-----------------------------|--|---|--|
| | Highest Tertinggi | Lowest Terendah | Period End Akhir Periode | | | |
| Quarter 1 Triwulan 1 | 4,140 | 2,160 | 1,175 | 5.85 | 9,600,000,000 | 31,985,952,000 |
| Quarter 2 Triwulan 2 | 3,650 | 2,810 | 2,860 | 5.94 | 8,500,000,000 | 31,985,952,000 |
| Quarter 3 Triwulan 3 | 4,100 | 2,720 | 3,960 | 8.05 | 6,620,000,000 | 31,985,952,000 |
| Quarter 4 Triwulan 4 | 4,140 | 3,480 | 3,850 | 7.69 | 4,660,000,000 | 31,985,952,000 |

*based on daily closing price

*berdasarkan harga penutupan harian

Stocks Highlights

Iktisar Harga Saham

| Period Periode | Price Harga | | | Market Capitalization Period End (in billion US\$) Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (dalam Miliar AS\$) | Average Daily Trading Volume (in million shares) Rata-rata Volume Perdagangan Harian (dalam juta lembar saham) | Number of Shares Outstanding Jumlah Saham Beredar |
|-------------------------|----------------------|--------------------|-----------------------------|--|---|--|
| | Highest Tertinggi | Lowest Terendah | Period End Akhir Periode | | | |
| Quarter 1 Triwulan 1 | 3.590 | 2.640 | 2.900 | 6,20 | 4,650,000,000 | 31,985,962,000 |
| Quarter 2 Triwulan 2 | 3.130 | 2.040 | 2.230 | 4,77 | 3,890,000,000 | 31,985,962,000 |
| Quarter 3 Triwulan 3 | 2.960 | 2.320 | 2.850 | 5,89 | 3,100,000,000 | 31,985,962,000 |
| Quarter 4 Triwulan 4 | 2.840 | 2.380 | 2.380 | 4,95 | 2,600,000,000 | 31,985,962,000 |

*based on daily closing price

*berdasarkan harga penutupan harian

Harga saham PT. Adaro Energy Indonesia Tbk. Periode 2020 – 2023

ADRO SHARE PRICE 2020 HARGA SAHAM ADRO 2020

| Period Periode | Price Harga* | | | Market Capitalization Period End (in billion US\$) Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (dalam miliar AS\$) | Average Daily Trading Volume (in million shares) Rata-rata Volume Perdagangan Harian (dalam juta lembar saham) | Number of Shares Outstanding Jumlah Saham Beredar |
|-------------------------|----------------------|--------------------|-----------------------------|--|---|--|
| | Highest Tertinggi | Lowest Terendah | Period End Akhir Periode | | | |
| Quarter 1 Triwulan 1 | 1,565 | 645 | 990 | 1.95 | 57,896,394 | 31,985,962,000 |
| Quarter 2 Triwulan 2 | 1,180 | 875 | 995 | 2.20 | 63,138,250 | 31,985,962,000 |
| Quarter 3 Triwulan 3 | 1,250 | 1,030 | 1,135 | 2.44 | 73,114,663 | 31,985,962,000 |
| Quarter 4 Triwulan 4 | 1,570 | 1,110 | 1,430 | 3.260 | 130,545,214 | 31,985,962,000 |

*based on daily closing price

berdasarkan harga penutupan harian

| Period Periode | Highest Price Harga Tertinggi | Lowest Price Harga Terendah | Period End Harga di Akhir Periode | Market Capitalization Period End (in billion US\$) Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (dalam Miliar AS\$) | Average Daily Trading Volume (in million shares) Rata-rata Volume Perdagangan Harian (dalam juta lembar saham) | Number of Shares Outstanding Jumlah Saham Beredar |
|-------------------------|----------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------|--|---|--|
| | | | | | | |
| Quarter 1 Triwulan 1 | 1,525 | 1,165 | 1,175 | 2.58 | 131,317,595 | 31,985,952,000 |
| Quarter 2 Triwulan 2 | 1,395 | 1,160 | 1,205 | 2.65 | 70,880,366 | 31,985,952,000 |
| Quarter 3 Triwulan 3 | 1,760 | 1,205 | 1,760 | 3.93 | 92,753,629 | 31,985,952,000 |
| Quarter 4 Triwulan 4 | 2,310 | 1,610 | 2,250 | 4.92 | 163,933,038 | 31,985,952,000 |

*based on daily closing price

berdasarkan harga penutupan harian

Laporan Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2020-2023

These consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2021

(Amounts in the tables expressed in billions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

| | Notes | 2021 | 2020 |
|---|-----------|----------------|----------------|
| ASSETS | | | |
| CURRENT ASSETS | | | |
| Cash and cash equivalents | 3,33,38 | 38,311 | 20,589 |
| Other current financial assets | 4,33,38 | 493 | 1,303 |
| Trade receivables – net allowance for expected credit losses | | | |
| Related parties | 5,33,38 | 961 | 1,644 |
| Third parties | 5,38 | 7,549 | 9,695 |
| Contract assets - net | 6,33,38 | 2,330 | 1,036 |
| Other receivables - net | 38 | 195 | 214 |
| Inventories - net | 7 | 779 | 983 |
| Assets held for sale | 12 | 818 | 39 |
| Contract costs | 9 | 656 | 454 |
| Prepaid taxes | 28a | 2,144 | 3,170 |
| Claim for tax refund | 28b | 690 | 854 |
| Other current assets | 8,33 | 6,351 | 6,522 |
| Total Current Assets | | <u>61,277</u> | <u>46,503</u> |
| NON-CURRENT ASSETS | | | |
| Contract assets - net | 6,33,38 | 143 | 203 |
| Long-term investments in financial instruments | 10,38 | 13,661 | 4,045 |
| Long-term investments in associates | 11 | 139 | 192 |
| Contract cost | 9 | 1,608 | 1,254 |
| Property and equipment | 12,33,36a | 165,026 | 160,923 |
| Right-of-use assets | 15 | 18,469 | 18,566 |
| Intangible assets | 15 | 7,506 | 6,846 |
| Deferred tax assets - net | 28f | 3,824 | 3,578 |
| Other non-current assets | | 5,531 | 4,833 |
| Total Non-current Assets | | <u>215,907</u> | <u>200,440</u> |
| TOTAL ASSETS | | <u>277,184</u> | <u>246,943</u> |
| LIABILITIES AND EQUITY | | | |
| CURRENT LIABILITIES | | | |
| Trade payables | | | |
| Related parties | 16,33,38 | 497 | 928 |
| Third parties | 16,38 | 16,673 | 16,071 |
| Contract liabilities | 18a,33 | 6,795 | 7,834 |
| Other payables | 38 | 609 | 578 |
| Taxes payable | 28c | 3,923 | 2,713 |
| Accrued expenses | 17,33,38 | 15,885 | 14,265 |
| Customer deposits | 33 | 2,416 | 2,024 |
| Short-term bank loans | 19a,33,38 | 6,682 | 9,934 |
| Current maturities of long-term borrowings | 19b,33,38 | 9,690 | 9,350 |
| Current maturities of lease liabilities | 13,38 | 5,961 | 5,396 |
| Total Current Liabilities | | <u>69,131</u> | <u>69,093</u> |
| NON-CURRENT LIABILITIES | | | |
| Deferred tax liabilities - net | 28f | 1,158 | 561 |
| Contract liabilities | 18b,33 | 1,283 | 1,004 |
| Long service award provisions | 32 | 1,206 | 1,254 |
| Pension benefits and other post-employment benefits obligations | 31 | 11,563 | 12,976 |
| Long-term loans and other borrowings | 20,33,38 | 36,319 | 30,561 |
| Lease liabilities | 13,38 | 10,426 | 10,221 |
| Other liabilities | | 699 | 384 |
| Total Non-current Liabilities | | <u>62,654</u> | <u>56,961</u> |
| TOTAL LIABILITIES | | <u>131,785</u> | <u>126,054</u> |
| EQUITY | | | |
| Capital stock | 22 | 4,953 | 4,953 |
| Additional paid-in capital | | 2,711 | 2,711 |
| Other equity | 23 | 9,395 | 374 |
| Retained earnings | | | |
| Appropriated | 30 | 15,337 | 15,337 |
| Unappropriated | | 89,250 | 79,152 |
| Net equity attributable to: | | | |
| Owners of the parent company | | 121,646 | 102,527 |
| Non-controlling interest | 21 | 23,753 | 18,362 |
| TOTAL EQUITY | | <u>145,399</u> | <u>120,889</u> |
| TOTAL LIABILITIES AND EQUITY | | <u>277,184</u> | <u>246,943</u> |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME**

For the Year Ended December 31, 2021

(Amounts in the tables expressed in billions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

| | Notes | 2021 | 2020 |
|--|----------|---------------|---------------|
| REVENUES | | | |
| COST AND EXPENSES | | | |
| Operation, maintenance, and telecommunication service expenses | 26,33 | (38,133) | (34,593) |
| Depreciation and amortization expenses | 12,13,15 | (31,816) | (28,892) |
| Personnel expenses | 25 | (15,524) | (14,390) |
| Interconnection expenses | 33 | (5,181) | (5,406) |
| Research and administrative expenses | 27,33 | (5,016) | (6,511) |
| Marketing expenses | 33 | (3,633) | (3,482) |
| Unrealized gain on changes in fair value of investments | 10 | 3,432 | 129 |
| Other income - net | | 174 | 274 |
| Gain (losses) on foreign exchange - net | 50 | (86) | |
| OPERATING PROFIT | | <u>47,563</u> | <u>43,505</u> |
| Finance income | 33 | 558 | 799 |
| Finance cost | 33 | (4,365) | (4,520) |
| Share of loss of long-term investment in associates | 11 | (78) | (246) |
| Impairment of long-term investment in associates | 11 | - | (763) |
| PROFIT BEFORE INCOME TAX | | <u>43,678</u> | <u>38,775</u> |

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Amounts in the tables expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

| ASSETS | Notes | 2023 | 2022 |
|---|-----------|----------------|----------------|
| CURRENT ASSETS | | | |
| Cash and cash equivalents | 3,32,37 | 29,007 | 31,947 |
| Other current financial assets | 4,32,37 | 1,661 | 1,349 |
| Trade receivables - net allowance for expected credit losses | | | |
| Related parties | 5,32,37 | 1,918 | 1,620 |
| Third parties | 5,37 | 8,749 | 7,014 |
| Contract assets | 6,32,37 | 2,704 | 2,457 |
| Inventories | 7 | 997 | 1,144 |
| Contract cost | 9 | 653 | 671 |
| Claim for tax refund and prepaid taxes | 27 | 1,928 | 1,844 |
| Other current assets | 8,32 | 7,996 | 7,011 |
| Total Current Assets | | 55,613 | 55,057 |
| NON-CURRENT ASSETS | | | |
| Contract assets | 6,32 | 26 | 34 |
| Long-term investments | 10 | 8,162 | 8,653 |
| Contract cost | 9 | 1,568 | 1,741 |
| Property and equipment | 11,32,35a | 180,755 | 173,329 |
| Right-of-use assets | 12a | 22,584 | 20,336 |
| Intangible assets | 14 | 8,731 | 8,302 |
| Deferred tax assets | 27f | 4,170 | 4,117 |
| Other non-current assets | | 5,433 | 3,623 |
| Total Non-current Assets | 13,27,32 | 231,429 | 220,135 |
| TOTAL ASSETS | | 287,042 | 275,192 |
| LIABILITIES AND EQUITY | | | |
| CURRENT LIABILITIES | | | |
| Trade payables | | | |
| Related parties | 15,32,37 | 585 | 431 |
| Third parties | 15,37 | 18,023 | 18,026 |
| Contract liabilities | 17a,32 | 6,848 | 6,295 |
| Other payables | 37 | 441 | 463 |
| Taxes payable | 27c | 4,525 | 5,372 |
| Accrued expenses | 16,32,37 | 13,079 | 15,445 |
| Customer deposits | 32 | 2,566 | 2,382 |
| Short-term bank loans | 18a,32,37 | 9,650 | 8,191 |
| Current maturities of long-term loans and other borrowings | 18b,32,37 | 10,276 | 8,858 |
| Current maturities of lease liabilities | 12a,37 | 5,575 | 4,925 |
| Total Current Liabilities | | 71,568 | 70,388 |
| NON-CURRENT LIABILITIES | | | |
| Deferred tax liabilities | | | |
| Contract liabilities | 17b,32 | 841 | 1,023 |
| Long service award provisions | 31 | 2,591 | 1,561 |
| Pension benefits and other post-employment benefits obligations | 30 | 1,153 | 1,031 |
| Long-term loans and other borrowings | 19,32,37 | 11,414 | 10,272 |
| Lease liabilities | 12a,37 | 27,773 | 27,331 |
| Other liabilities | | 14,850 | 13,736 |
| Total Non-current Liabilities | | 290 | 588 |
| TOTAL LIABILITIES | | 58,912 | 55,542 |
| EQUITY | | 130,480 | 125,930 |
| Capital stock | 21 | 4,953 | 4,953 |
| Additional paid-in capital | | 2,711 | 2,711 |
| Other equity | 22 | 9,639 | 9,697 |
| Retained earnings | | | |
| Appropriated | 29 | 15,337 | 15,337 |
| Unappropriated | | 103,104 | 96,560 |
| Net equity attributable to: | | | |
| Owners of the parent company | | 135,744 | 129,258 |
| Non-controlling interest | 20 | 20,818 | 20,004 |
| TOTAL EQUITY | | 156,562 | 149,262 |
| TOTAL LIABILITIES AND EQUITY | | 287,042 | 275,192 |

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Amounts in the tables expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

| REVENUES | Notes | 2023 | 2022 |
|--|-----------|---------------|---------------|
| COST AND EXPENSES | | | |
| Operation, maintenance, and telecommunication service expenses | 25,32 | (39,718) | (38,184) |
| Depreciation and amortization expenses | 11,12a,14 | (32,663) | (33,255) |
| Personnel expenses | 24 | (15,927) | (14,907) |
| Interconnection expenses | 32 | (6,363) | (5,440) |
| General and administrative expenses | 26,32 | (6,099) | (5,854) |
| Marketing expenses | 32 | (3,530) | (3,929) |
| Unrealized loss on changes in fair value of investments | 10 | (748) | (6,438) |
| Other income - net | | 252 | 26 |
| Gain (loss) on foreign exchange - net | | (36) | 256 |
| OPERATING PROFIT | | 44,384 | 39,581 |
| Finance income | 32 | 1,061 | 878 |
| Finance cost | 32 | (4,652) | (4,033) |
| Share of profit (loss) of long-term investment in associates | 10 | 1 | (87) |
| PROFIT BEFORE INCOME TAX | | 40,794 | 36,339 |

Laporan Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2020-2023

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|--|------------|-------------------|-------------------|
| ASET | | | |
| Aset Lancar | | | |
| Kas dan setara kas | 2c, 3 | 325,197 | 844,076 |
| Plutang usaha | | | |
| - Pihak ketiga | 2g, 4 | 4,136,690 | 4,978,160 |
| - Pihak berelasi | 2b, 2g, 4 | 379,865 | 317,128 |
| Uang muka dan plutang lain-lain | | | |
| - Pihak ketiga | | 52,939 | 70,109 |
| - Pihak berelasi | 2b, 7c | 68,645 | 47,957 |
| Persediaan | 2h, 5 | 2,453,871 | 2,463,104 |
| Beban dibayar di muka | 2n, 8 | 21,691 | 17,827 |
| Pajak dibayar di muka | 15c | 159,413 | 89,999 |
| Klaim pengembalian pajak | 15g | 43,897 | - |
| Jumlah Aset Lancar | | <u>7,642,208</u> | <u>8,828,360</u> |
| ASSETS | | | |
| <i>Current Assets</i> | | | |
| Cash and cash equivalents | | | |
| Trade debtors | | | |
| Third parties - | | | |
| Related parties - | | | |
| Advances and other debtors | | | |
| Third parties - | | | |
| Related parties - | | | |
| Inventories | | | |
| Prepaid expenses | | | |
| Prepaid taxes | | | |
| Claim for tax refund | | | |
| Total Current Assets | | | |
| Aset Tidak Lancar | | | |
| Aset tetap | 2i, 2k, 9a | 10,102,086 | 10,419,902 |
| Goodwill | 2k, 2l, 11 | 61,925 | 61,925 |
| Aset takberwujud | 2k, 2m, 12 | 474,825 | 408,242 |
| Aset hak-guna | 2j, 2k, 10 | 719,196 | 767,137 |
| Aset tidak lancar lainnya | | 68,292 | 49,066 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | <u>11,426,324</u> | <u>11,706,272</u> |
| Non-Current Assets | | | |
| Fixed assets | | | |
| Goodwill | | | |
| Intangible assets | | | |
| Right-of-use assets | | | |
| Other non-current assets | | | |
| Total Non-Current Assets | | | |
| JUMLAH ASET | | | |
| | | <u>19,068,532</u> | <u>20,534,632</u> |
| TOTAL ASSETS | | | |
| PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2021 dan 2020 | | | |
| (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | | | |
| LIABILITAS | | | |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | |
| Pinjaman bank | 2p, 13 | 1,850,000 | 3,015,000 |
| Utang usaha | | | |
| - Pihak ketiga | 2q, 14 | 4,364,070 | 4,123,391 |
| - Pihak berelasi | 2b, 2q, 14 | 207,282 | 154,226 |
| Utang pajak | | | |
| - Pajak penghasilan badan | 2r, 15d | 535,042 | 703,410 |
| - Pajak lain-lain | 15d | 194,871 | 259,178 |
| Akrual | 2o, 2x, 16 | 2,631,420 | 2,360,004 |
| Utang lain-lain | | | |
| - Pihak ketiga | 2e, 6, 17 | 1,670,045 | 1,669,573 |
| - Pihak berelasi | 2b, 7d | 786,534 | 872,483 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek | 2s, 18 | 122,639 | 87,084 |
| Liabilitas sewa | | | |
| - bagian jangka pendek | 2j, 10 | 83,249 | 113,186 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | <u>12,445,152</u> | <u>13,357,536</u> |
| Current Liabilities | | | |
| Bank borrowings | | | |
| Trade creditors | | | |
| Third parties - | | | |
| Related parties - | | | |
| Taxes payable | | | |
| Corporate income tax - | | | |
| Other taxes - | | | |
| Accruals | | | |
| Other payables | | | |
| Third parties - | | | |
| Related parties - | | | |
| Long-term employee benefits liabilities – current portion | | | |
| Lease liabilities – current portion | | | |
| Total Current Liabilities | | | |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | |
| Liabilitas pajak tangguhan | 2r, 15b | 258,638 | 212,333 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang | 2s, 18 | 1,239,856 | 1,180,591 |
| Liabilitas sewa | | | |
| - bagian jangka panjang | 2j, 10 | 803,617 | 846,804 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | <u>2,302,111</u> | <u>2,239,728</u> |
| Deferred tax liabilities | | | |
| Long-term employee benefits liabilities – non-current portion | | | |
| Lease liabilities – non-current portion | | | |
| Total Non-Current Liabilities | | | |
| JUMLAH LIABILITAS | | | |
| | | <u>14,747,263</u> | <u>15,597,264</u> |
| TOTAL LIABILITIES | | | |

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|---|------------|-------------------|---|
| EKUITAS | | | EQUITY |
| Modal saham (Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 38.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp2 (nilai penutup) per saham) | 2t, 19 | 76,300 | Share capital (Authorised, issued and fully paid-up: 38,150,000,000 common shares with par value of Rp2 (full amount) per share) |
| Tambahan modal disetor | 2t, 20, 21 | 96,000 | Additional paid-in capital |
| Saldo laba yang dicadangkan | 23 | 15,260 | Appropriated retained earnings |
| Saldo laba yang belum dicadangkan | | 4,133,709 | Unappropriated retained earnings |
| JUMLAH EKUITAS | | 4,321,269 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 19,068,532 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |
| PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 | | | PT Unilever Indonesia Tbk Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For The Years Ended 31 December 2021 and 2020 |
| (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | | | (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated) |

| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
|---------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------------|
| Penjualan bersih | 39,545,959 | 2b, 20, 24 | 42,972,474 | Net sales |
| Harga pokok penjualan | (19,919,572) | 2b, 20, 25 | (20,515,484) | Cost of goods sold |
| LABA BRUTO | 19,626,387 | | 22,456,990 | GROSS PROFIT |
| Beban pemasaran dan penjualan | (7,864,452) | 2o, 26a | (8,628,647) | Marketing and selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | (4,084,012) | 2b, 20, 26b | (4,357,209) | General and administration expenses |
| Penghasilan (beban) lain-lain, neto | 1,528 | | (20,122) | Other income (expense), net |
| LABA USAHA | 7,679,451 | | 9,451,012 | OPERATING PROFIT |
| Penghasilan keuangan | 2,017 | | 4,647 | Finance income |
| Biaya keuangan | (184,876) | | (248,790) | Finance costs |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 7,496,592 | | 9,206,869 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | 2023 | 2022 | |
|--|------------|-------------------|--|
| ASET | | | ASSETS |
| Aset Lancar | | | Current Assets |
| Kas dan setara kas | 2c, 3 | 1,020,598 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha | | | <i>Trade debtors</i> |
| - Pihak ketiga | 2g, 4 | 2,104,729 | <i>Third parties -</i> |
| - Pihak berelasi | 2b, 2g, 4 | 238,283 | <i>Related parties -</i> |
| Uang muka dan piutang lain-lain | | | <i>Advances and other debtors</i> |
| - Pihak ketiga | | 231,564 | <i>Third parties -</i> |
| - Pihak berelasi | 2b, 7c | 23,074 | <i>Related parties -</i> |
| Persediaan | 2h, 5 | 2,422,044 | <i>Inventories</i> |
| Beban dibayar di muka | 2n, 8 | 29,882 | <i>Prepaid expenses</i> |
| Pajak dibayar di muka | 15c | 70,259 | <i>Prepaid taxes</i> |
| Aset yang dimiliki untuk dijual | 2y, 9a, 35 | 51,406 | <i>Assets held for sale</i> |
| Jumlah Aset Lancar | | 6,191,839 | Total Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | | | Non-Current Assets |
| Aset tetap | 2i, 2k, 9a | 9,310,734 | <i>Fixed assets</i> |
| <i>Goodwill</i> | 2k, 2l, 11 | 61,925 | <i>Goodwill</i> |
| Aset takberwujud | 2k, 2m, 12 | 399,468 | <i>Intangible assets</i> |
| Aset hak-guna | 2j, 2k, 10 | 616,061 | <i>Right-of-use assets</i> |
| Aset tidak lancar lainnya | | 84,059 | <i>Other non-current assets</i> |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 10,472,247 | Total Non-Current Assets |
| JUMLAH ASET | | 16,664,086 | TOTAL ASSETS |
| PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2023 dan 2022 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | | | PT Unilever Indonesia Tbk Statement of Financial Position 31 December 2023 and 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated) |

| Catatan/ Notes | 2023 | 2022 | |
|---|-------------------|-------------------|--|
| LIABILITAS | | | LIABILITIES |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | Current Liabilities |
| Pinjaman bank | 2p, 13 | - | <i>Bank borrowings</i> |
| Utang usaha | | | <i>Trade creditors</i> |
| - Pihak ketiga | 2q, 14 | 3,983,231 | <i>Third parties -</i> |
| - Pihak berelasi | 2b, 2q, 14 | 80,406 | <i>Related parties -</i> |
| Utang pajak | | | <i>Taxes payable</i> |
| - Pajak penghasilan badan | 2r, 15d | 332,344 | <i>Corporate income tax -</i> |
| - Pajak lain-lain | 15d | 196,595 | <i>Other taxes -</i> |
| Akrual | 2o, 2x, 16 | 3,892,014 | <i>Accruals</i> |
| Utang lain-lain | | | <i>Other payables</i> |
| - Pihak ketiga | 6, 17 | 1,668,829 | <i>Third parties -</i> |
| - Pihak berelasi | 2b, 7d | 708,471 | <i>Related parties -</i> |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek | 2s, 18 | 152,552 | <i>Long-term employee benefits liabilities – current portion</i> |
| Liabilitas sewa – bagian jangka pendek | 2j, 10 | 209,526 | <i>Lease liabilities – current portion</i> |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 11,223,968 | 12,442,223 | Total Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | Non-Current Liabilities |
| Liabilitas pajak tangguhan | 2r, 15b | 165,609 | <i>Deferred tax liabilities</i> |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang | 2s, 18 | 1,352,014 | <i>Long-term employee benefits liabilities – non-current portion</i> |
| Liabilitas sewa – bagian jangka panjang | 2j, 10 | 541,257 | <i>Lease liabilities – non-current portion</i> |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 2,058,880 | 1,878,635 | Total Non-Current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | 13,282,848 | 14,320,858 | TOTAL LIABILITIES |

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | 2023 | 2022 | |
|---|-------------------|-------------------|---------------------|
| EKUITAS | | | |
| Modal saham (Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 38.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp2 (nilai penuh) per saham) | 2t, 19 | 76,300 | 76,300 |
| Tambahan modal disetor | 2t, 20, 21 | 96,000 | 96,000 |
| Saldo laba yang dicadangkan | 23 | 15,260 | 15,260 |
| Saldo laba yang belum dicadangkan | | 3,193,678 | 3,809,696 |
| JUMLAH EKUITAS | 3,381,238 | 3,997,256 | EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 16,664,086 | 18,318,114 | TOTAL EQUITY |
| PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 | | | |
| (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | | | |
| (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated) | | | |

| | 2023 | Catatan/ Notes | 2022 | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|--|
| Penjualan bersih | 38,611,401 | 2b, 2o, 24 | 41,218,881 | <i>Net sales</i> |
| Harga pokok penjualan | (19,416,887) | 2b, 2o, 25 | (22,153,944) | <i>Cost of goods sold</i> |
| LABA BRUTO | 19,194,514 | | 19,064,937 | GROSS PROFIT |
| Beban pemasaran dan penjualan | (8,995,650) | 2o, 26a | (8,451,104) | <i>Marketing and selling expenses</i> |
| Beban umum dan administrasi | (3,919,656) | 2b, 2o, 26b | (3,544,052) | <i>General and administration expenses</i> |
| Penghasilan (beban) lain-lain, neto | 75 | | (973) | <i>Other income (expense), net</i> |
| LABA USAHA | 6,279,283 | | 7,068,808 | OPERATING PROFIT |
| Penghasilan keuangan | 28,563 | | 10,206 | <i>Finance income</i> |
| Biaya keuangan | (105,970) | | (85,211) | <i>Finance costs</i> |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 6,201,876 | | 6,993,803 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |

Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Mandiri Tbk. Periode 2020-2023

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|--|-------------------|---|--|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2,4,33,34,36 | 20.377.977 | 9.535.418 | Cash and cash equivalents |
| Investasi jangka pendek | 2,3,34 | 284.220 | - | Short-term investments |
| Putang Usaha | 2,3,33,34,36 5 | | | Accounts receivable Trade |
| Pihak ketiga - neto | | 3.066.583 | 2.380.015 | Third parties - net |
| Pihak berelasi | 32 | 3.334.347 | 2.893.401 | Related parties |
| Bukan usaha | | | | Non-trade |
| Pihak ketiga | | 47.505 | 59.349 | Third parties |
| Pihak berelasi | 32 | 385.846 | 413.990 | Related parties |
| Persediaan - neto | 2,3,6 | 5.857.217 | 4.586.940 | Inventories - net |
| Uang muka dan jaminan | 7 | 424.245 | 628.839 | Advances and deposits |
| Pajak dibayar di muka | 2,16 | 174.534 | 165.439 | Prepaid taxes |
| Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya | 2 | 45.163 | 52.832 | Prepaid expenses and other current assets |
| Total Aset Lancar | | 33.997.637 | 20.716.223 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan - neto | 2,3,16 | 427.117 | 478.140 | Deferred tax assets - net |
| Investasi jangka panjang | 1,2,3,8,31,34 | 11.068.637 | 10.645.239 | Long-term investments |
| Aset tetap - neto | 2,3,9 | 14.175.833 | 13.351.296 | Fixed assets - net |
| Aset hak guna - neto | 2,3,11 | 208.213 | 254.811 | Right of use assets - net |
| Beban ditangguhkan - neto | 2 | 62.613 | 85.940 | Deferred charges - net |
| <i>Goodwill</i> | 2,3,10 | 54.006.155 | 54.006.155 | Goodwill |
| Aset tak berwujud - neto | 2,3,10 | 1.725.760 | 1.858.998 | Intangible assets - net |
| Aset tidak lancar lainnya | 2,3,34,35 | 2.394.663 | 2.191.523 | Other non-current assets |
| Total Aset Tidak Lancar | | 84.068.991 | 82.872.102 | Total Non-Current Assets |
| TOTAL ASET | 31 | 118.066.628 | 103.588.325 | TOTAL ASSETS |
| PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) | | PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2021 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated) | | |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek dan cerukan | 2,12,33,34 | 515.000 | 512.501 | Short-term bank loans and overdraft |
| Utang Usaha | 2,15,33,34 14 | | | Accounts payable Trade |
| Pihak ketiga | | 3.301.072 | 2.702.915 | Third parties |
| Pihak berelasi | 32 | 284.863 | 342.196 | Related parties |
| Bukan usaha | | | | Non-trade |
| Pihak ketiga | | 785.032 | 691.158 | Third parties |
| Pihak berelasi | 32 | 180.815 | 170.310 | Related parties |
| Beban akrual | 2,15,33,34 | 2.583.651 | 2.259.852 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 2,3,15 | 380.529 | 396.803 | Short-term employee benefits liability |
| Utang pajak | 2,3,16 | 1.198.249 | 1.796.428 | Taxes payable |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2,33,34, | | | Current maturities of long-term debts |
| Utang bank | 36 | | | Bank loans |
| Liabilitas sewa | 3,11 | 322.524 | 212.742 | Lease liabilities |
| Liabilitas jangka pendek lainnya | 1,34 | 69.541 | 91.259 | Other short-term liability |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | 18.896.133 | 9.176.164 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2,17,33,34,36 | | | Long-term debts - net of current maturities |
| Utang bank | | 1.779.157 | 30.772.817 | Bank loans |
| Utang obligasi | | 38.951.532 | - | Bonds payable |
| Utang jangka panjang lainnya | | 7.788 | 7.788 | Other long-term debt |
| Liabilitas sewa | 3,11 | 106.918 | 127.259 | Lease liabilities |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 2,16 | 320.460 | 269.843 | Deferred tax liabilities - net |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 2,3,18 1 | 3.280.777 | 3.748.144 | Liabilities for employee benefits |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | | - | 9.168.257 | Other long-term liability |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | | 44.446.632 | 44.094.108 | Total Non-Current Liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | 31 | 63.342.765 | 53.270.272 | TOTAL LIABILITIES |

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|--|-------------------|--|--|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan) | | | | LIABILITIES AND EQUITY (continued) |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham | | | | Capital stock - Rp50 (full amount) par value per share |
| Modal dasar - 15.000.000.000 saham | | | | Authorized - 15,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham | 20 | 583.095 5.985.469 | 583.095 5.985.469 | |
| Tambahan modal disetor | 21 | | | |
| Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali | | (634.529) | (553.801) | |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | | (221.373) | (138.454) | |
| Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan | | 1.251.786 | 977.780 | Unrealized gains on financial assets |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Cadangan umum | 22 | 55.000 | 50.000 | Appropriated for general reserve |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 26.862.455 | 22.526.202 | Unappropriated |
| Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | 33.881.903 | 29.430.291 | Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity |
| Kepentingan Nonpengendali | 19 | 20.841.960 | 20.887.762 | Non-controlling Interests |
| TOTAL EKUITAS | | 54.723.863 | 50.318.053 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 118.066.628 | 103.588.325 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|--|----------------------|---|-------------------|--|
| | | 2021 | 2020 | |
| PENJUALAN NETO | 2,24,31,32 | 56.803.733 | 46.641.048 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 2,9,25,32 | 36.526.493 | 29.416.673 | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | | 20.277.240 | 17.224.375 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan dan distribusi | 2,9,26,32 2,9,26, | (6.266.392) | (5.549.481) | Selling and distribution expenses |
| Beban umum dan administrasi | 32,35 | (2.476.091) | (2.557.502) | General and administrative expenses |
| Penghasilan operasi lain | 2,27,32,35 | 519.068 | 426.719 | Other operating income |
| Beban operasi lain | 2,28,32 | (395.114) | (343.099) | Other operating expenses |
| LABA USAHA | 31 | 11.658.711 | 9.201.012 | INCOME FROM OPERATIONS |
| Penghasilan keuangan | 2,29,31 | 180.012 | 1.623.565 | Finance income |
| Beban keuangan | 2,30,31 | (1.965.784) | (670.545) | Finance expenses |
| Pajak final atas penghasilan bunga | 2,31 | (35.963) | (65.188) | Final tax on interest income |
| Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama | 2,8,31 | 98.256 | (130.197) | Share in net income (losses) of associates and joint ventures |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 2,16,31 | 9.935.232 | 9.958.647 | INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| Beban pajak penghasilan | 3,16,31 | (2.034.950) | (2.540.073) | Income tax expense |
| LABA TAHUN BERJALAN | 31 | 7.900.282 | 7.418.574 | INCOME FOR THE YEAR |

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|---|-------------------------|--|--|--|
| ASET | | | | |
| ASET LANCAR | | | | ASSETS |
| Kas dan setara kas | 4,33,34,36 | 19.353.416 | 15.741.068 | CURRENT ASSETS |
| Investasi jangka pendek | 5,34 | 2.334.020 | 156.420 | Cash and cash equivalents |
| Piutang Usaha | 33,34,36 6 | | | Short-term investments |
| Pihak ketiga - neto | | 3.836.684 | 3.507.566 | Accounts receivable |
| Pihak berelasi | 32 | 3.361.474 | 3.367.938 | Trade |
| Bukan usaha | | | | Third parties - net |
| Pihak ketiga | | 112.627 | 120.459 | Related parties |
| Pihak berelasi | 32 | 213.623 | 232.201 | Non-trade |
| Persediaan - neto | 7 | 6.329.482 | 7.132.321 | Third parties |
| Uang muka dan jaminan | 8 | 906.558 | 463.490 | Related parties |
| Pajak dibayar di muka | 16 | 268.250 | 281.542 | Inventories - net |
| Beban dibayar di muka dan asset lancar lainnya | | 57.331 | 67.360 | Advances and deposits |
| Total Aset Lancar | | 36.773.465 | 31.070.365 | Prepaid taxes |
| | | | | Prepaid expenses and other current assets |
| | | | | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan - neto | 16 | 319.549 | 271.766 | Deferred tax assets - net |
| Investasi jangka panjang | 1,9,31,34 | 8.368.853 | 11.169.243 | Long-term investments |
| Aset tetap - neto | 10 | 14.710.911 | 14.520.941 | Fixed assets - net |
| Aset hak guna - neto | 12 | 238.355 | 204.231 | Right of use assets - net |
| Beban ditangguhkan - neto | | 52.434 | 48.108 | Deferred charges - net |
| <i>Goodwill</i> | 11 | 54.006.155 | 54.006.155 | Goodwill |
| Aset tak berwujud - neto | 11 | 1.446.078 | 1.592.522 | Intangible assets - net |
| Aset tidak lancar lainnya | 34,35 | 3.351.276 | 2.422.205 | Other non-current assets |
| Total Aset Tidak Lancar | | 82.493.611 | 84.235.171 | Total Non-Current Assets |
| TOTAL ASET | 31 | 119.267.076 | 115.305.536 | TOTAL ASSETS |
| PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2023 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) | | | | |
| | Catatan/ Notes | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | |
| LIABILITAS | | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek, cerukan dan utang <i>trust receipts</i> | 13,33,34 33,34 14 | 112.500 | 825.000 | CURRENT LIABILITIES |
| Utang Usaha | 32 | 3.486.037 287.932 | 3.362.607 340.372 | Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable |
| Pihak ketiga | | | | Accounts payable |
| Pihak berelasi | | | | Trade |
| Bukan usaha | | | | Third parties |
| Pihak ketiga | | 704.761 | 740.017 | Related parties |
| Pihak berelasi | | 472.879 | 282.105 | Non-trade |
| Beban akrual | 15,33,34 | 2.956.038 | 2.498.512 | Third parties |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 15 | 320.432 | 363.554 | Related parties |
| Utang pajak | 16 | 1.553.474 | 1.054.050 | Accrued expenses |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 33,34,36 | | | Short-term employee benefits liability |
| Utang bank | 17 | 455.907 | 487.311 | Taxes payable |
| Liabilitas sewa | 12 | 114.265 | 80.407 | Current maturities of long-term debts |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | 10.464.225 | 10.033.935 | Bank loans |
| | | | | Lease liabilities |
| | | | | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 17,33,34,36 | | | Long-term debts - net of current maturities |
| Utang bank | | 1.059.350 | 1.548.641 | Bank loans |
| Utang obligasi | | 42.125.127 | 42.967.686 | Bonds payable |
| Utang jangka panjang lainnya | | 8.753 | 8.153 | Other long-term debt |
| Liabilitas sewa | 12,34 | 114.430 | 88.253 | Lease liabilities |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 16 | 322.284 | 326.258 | Deferred tax liabilities - net |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 18 | 3.061.874 | 2.859.003 | Liabilities for employee benefits |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | | 46.698.818 | 47.798.594 | Total Non-Current Liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | 31 | 57.163.043 | 57.832.529 | TOTAL LIABILITIES |

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|--|-------------------|--|--|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan) | | | | LIABILITIES AND EQUITY (continued) |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham | | | | Capital stock - Rp50 (full amount) par value per share |
| Modal dasar - 15.000.000.000 saham | | | | Authorized - 15,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham | 20 | 583.095 5.985.469 | 583.095 5.985.469 | <i>Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares</i> |
| Tambahan modal disetor | 21 | | | <i>Additional paid-in capital</i> |
| Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali | | (633.207) | (638.715) | <i>Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests</i> |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | | (586.343) | (78.034) | <i>Exchange differences on translation of financial statements</i> |
| Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan | | 1.290.104 | 1.324.065 | <i>Unrealized gains on financial assets</i> |
| Saldo laba | | | | <i>Retained earnings</i> |
| Cadangan umum | 22 | 65.000 | 60.000 | Appropriated for general reserve |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 34.046.051 | 29.282.631 | <i>Unappropriated</i> |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | 40.750.169 | 36.518.511 | Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity |
| Kepentingan Nonpengendali | 19 | 21.353.864 | 20.954.496 | Non-controlling Interests |
| TOTAL EKUITAS | | 62.104.033 | 57.473.007 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 119.267.076 | 115.305.536 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|---|-------------------|---|-------------------|--|
| | | 2023 | 2022 | |
| PENJUALAN NETO | 24,31,32 | 67.909.901 | 64.797.516 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 10,25,32 | 42.783.641 | 43.005.230 | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | | 25.126.260 | 21.792.286 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan dan distribusi | 10,26,32 | (7.532.318) | (6.992.683) | <i>Selling and distribution expenses</i> |
| Beban umum dan administrasi | 10,26,32 | (2.819.429) | (2.385.558) | <i>General and administrative expenses</i> |
| Pendapatan operasi lain | 27,32 | 421.138 | 1.231.275 | <i>Other operating income</i> |
| Beban operasi lain | 28,32 | (808.044) | (267.674) | <i>Other operating expenses</i> |
| LABA USAHA | 31 | 14.387.607 | 13.377.646 | INCOME FROM OPERATIONS |
| Pendapatan keuangan | 29,31 | 1.494.198 | 240.985 | <i>Finance income</i> |
| Beban keuangan | 30,31 | (2.024.713) | (6.184.961) | <i>Finance expenses</i> |
| Pajak final atas penghasilan bunga | 31 | (95.954) | (35.808) | <i>Final tax on interest income</i> |
| Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama dan lainnya | 9,31 | (2.316.445) | 127.523 | <i>Share in net income of associates and joint ventures and others</i> |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 16,31 | 11.444.693 | 7.525.385 | INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| Beban pajak penghasilan | 16,31 | (2.979.570) | (1.803.191) | <i>Income tax expense</i> |
| LABA TAHUN BERJALAN | 31 | 8.465.123 | 5.722.194 | INCOME FOR THE YEAR |

Laporan Keuangan PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk. Periode 2020-2023

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|--|--|-----------------------|--|---|
| Aset | | | | Assets |
| Aset Lancar | | | | Current Assets |
| Kas dan setara kas | 1.803.188 | 2,4 | 2.677.613 | Cash and cash equivalents |
| Piutang Usaha | 1.633.874 | 2 | 1.834.964 | Accounts receivable - Trade |
| Pihak ketiga - neto | 9.823 | 234 | 6.024 | Third parties - net |
| Pihak berelasi | 150.656 | 19 | 136.978 | Related parties |
| Lain-lain | 7.655.165 | 2,6 | 5.693.119 | Others |
| Persediaan - neto | 3.932.613 | 2,7 | 2.657.584 | Inventories - net |
| Aset biologis | Uang muka | Biaya dibayar di muka | Prepaid expenses | Biological assets |
| Uang muka | 219.806 | 2,8 | 99.879 | Advances |
| Biaya dibayar di muka | 76.757 | 2,31 | 11.009 | Prepaid taxes |
| Pejak dibayar di muka | 15.597 | 35 | 199.709 | Other financial asset |
| Aset keuangan lancar lainnya | 217.576 | | | |
| Total Aset Lancar | 15.715.060 | | 13.531.817 | Total Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | | | | Non-current Assets |
| Uang muka pembelian aset tetap | 61.577 | | 14.283 | Advances for purchase of fixed assets |
| Piutang pihak berelasi non-usaha - neto | 1.810 | 234 | 27.040 | Due from related parties - net |
| Piutang peternak - neto | 633.569 | 2,9 | 631.615 | Farmers receivables - net |
| Aset pajak tangguhan | 783.383 | 231 | 481.015 | Deferred tax assets |
| Investasi pada saham | 63.593 | 210 | 59.599 | Investment in shares |
| Aset tanah | 16.255.590 | 211 | 14.494.330 | Fixed assets - net |
| Aset hak guna - neto | 661.052 | 212 | 600.055 | Right-of-use - net |
| Goodwill | 523.902 | 231 | 653.496 | Claims for tax refund |
| Aset takberwujud - neto | 444.803 | 213 | 444.803 | Goodwill |
| Aset tidak lancar lainnya | 12.417 | 213 | 16.464 | Intangible assets - net |
| | 309.675 | | 201.744 | Other non-current assets |
| Total Aset Tidak Lancar | 19.730.991 | | 17.627.474 | Total Non-current Assets |
| Total Aset | 35.446.051 | | 31.159.291 | Total Assets |
| PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) | | | PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2021 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated) | |
| Liabilitas dan Ekuitas | | | | Liabilities and Equity |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | Current Liabilities |
| Utang bank jangka pendek | 4.586.881 | 2,14,38 | 2.770.000 | Short-term bank loans |
| Utang Usaha | 1.396.057 | 2,38 | 970.662 | Accounts payable - Trade |
| Pihak ketiga | 113.341 | 15 | 151.538 | Third parties |
| Pihak berelasi | 829.822 | 2,34 | 123.863 | Related parties |
| Lain-lain | 256.164 | 16 | 233.632 | Others |
| Beban akrual | 58.997 | 2,17,38 | 72.209 | Accrued expenses |
| Liabilitas sewa jangka pendek | 4.308 | 2,38 | 5.850 | Short-term lease liabilities |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 496.733 | 2,31 | 364.543 | Short-term employee benefits liabilities |
| Utang piak | 29.488 | | 14.856 | Taxes payable |
| Uang muka pelanggan | | | | Advances from customers |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 7.836.101 | | 5.356.453 | Total Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | Non-current Liabilities |
| Uang pihak berelasi non-usaha | 138.028 | 2,34,38 | 111.996 | Due to related parties |
| Liabilitas sewa jangka panjang | 278.931 | 2,12 | 284.155 | Long-term lease liabilities |
| Liabilitas pajak tangguhan | 77.068 | 2,31 | 24.156 | Deferred tax liabilities |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 607.388 | 2,32 | 704.714 | Long-term employee benefits liabilities |
| Utang bank jangka panjang | 1.357.638 | 2,18,38 | 1.328.132 | Long-term bank loans |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 2.459.951 | | 2.453.155 | Total Non-current Liabilities |
| Total Liabilitas | 10.296.052 | | 7.809.608 | Total Liabilities |
| Ekuitas | | | | Equity |
| Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity |
| Modal saham - nilai nominal | | | | Share capital - Rp10 per share (full Rupiah) |
| Rp10 per saham (Rupiah penuh) | | | | Authorized - 40,000,000,000 shares |
| Modal dasar | 4.000.000.000 saham | | | Issued and fully paid - 16,398,000,000 shares |
| Modal ditempatkan | | | | Additional paid-in capital |
| dan disetor penuh - | | | | Other components of equity |
| 16.398.000.000 saham | 163.980 | 20 | 163.980 | Retained earnings |
| Tambahan modal disetor | (43.385) | 21 | (43.385) | Appropriated |
| Komponen lainnya dari ekuitas | 18.276 | | 18.276 | Unappropriated |
| Saldo laba | | | | |
| Telah ditentukan penggunaannya | 33.000 | | 33.000 | |
| Belum ditentukan penggunaannya | 24.963.417 | | 23.161.160 | |
| Ekuitas yang Dapat Distrbusikan kepada Pemilik Entitas Induk | 25.135.288 | | 23.333.031 | Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity |
| Kepentingan Non pengendali | 14.711 | 2,19 | 16.652 | Non-controlling Interests |
| Total Ekuitas | 25.149.999 | | 23.349.683 | Total Equity |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 35.446.051 | | 31.159.291 | Total Liabilities and Equity |

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|---|--|-------------------|--|
| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 |
| Penjualan neto | 51.698.249 | 2,23,34,36 | 42.518.782 |
| Beban pokok penjualan | (43.559.424) | 2,24,34,36 | (34.263.799) |
| Laba bruto | 8.138.825 | | 8.254.983 |
| Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis | 90.960 | 2,7 | (19.583) |
| Beban penjualan | (1.762.240) | 2,25 | (1.280.330) |
| Beban umum dan administrasi | (1.766.260) | 2,26 | (1.603.115) |
| Penghasilan operasi lain | 533.967 | 2,27 | 191.993 |
| Beban operasi lain | (300.888) | 2,28 | (406.066) |
| Laba usaha | 4.934.364 | | 5.137.882 |
| Beban keuangan | (328.551) | 2,30 | (443.233) |
| Laba (rugi) selisih kurs | (12.110) | 2 | 6.448 |
| Penghasilan keuangan | 39.843 | 2,29 | 66.601 |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 4.633.546 | | 4.767.698 |
| Beban pajak penghasilan - neto | (1.014.536) | 2,31 | (921.865) |
| Laba tahun berjalan | 3.619.010 | | 3.845.833 |
| PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2023 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) | | | |
| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 |
| Aset | | | |
| Aset Lancar | | | |
| Kas dan setara kas | 2.328.025 | 2,4 | 2.041.946 |
| Piutang | | | |
| Usaha | | | |
| Pihak ketiga - neto | 1.650.437 | 5 | 1.540.716 |
| Pihak berelasi | 57.472 | 2,34 | 12.370 |
| Lain-lain | 119.548 | | 273.614 |
| Persediaan - neto | 9.298.518 | 2,6 | 8.999.873 |
| Aset biologis | 4.295.265 | 2,7 | 4.262.729 |
| Biaya dibayar di muka | 94.734 | 2,8 | 83.244 |
| Pajak dibayar di muka | 3.820 | 2,31 | 16.931 |
| Uang muka | 122.701 | | 177.728 |
| Aset keuangan lancar lainnya | 354.288 | 35 | 355.147 |
| Total Aset Lancar | 18.324.808 | | 17.764.298 |
| Total Current Assets | | | |
| Aset Tidak Lancar | | | |
| Piutang pihak berelasi - neto | 6.137 | 2,34 | 20.959 |
| Tagihan pajak | 766.653 | 2,31 | 518.027 |
| Uang muka pembelian | | | |
| aset tetap | 26.203 | | 23.990 |
| Aset hukum - neto | 576.081 | 2,12 | 649.247 |
| Piutang peternak - neto | 854.717 | 2,9 | 867.467 |
| Investasi pada saham | 61.871 | 2,10 | 58.256 |
| Aset pajak tangguhan | 1.750.994 | 2,31 | 1.495.804 |
| Goodwill | 444.803 | 2,13 | 444.803 |
| Aset tetap - neto | 17.690.442 | 2,11 | 17.627.978 |
| Aset takberwujud - neto | 10.819 | 2,13 | 11.650 |
| Aset tidak lancar lainnya | 457.272 | | 365.066 |
| Total Aset Tidak Lancar | 22.645.992 | | 22.083.247 |
| Total Non-current Assets | | | |
| Total Aset | 40.970.800 | | 39.847.545 |
| Total Assets | | | |

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|--|--|-------------------|--|--|
| Liabilitas dan Ekuitas | | | | Liabilities and Equity |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | Current Liabilities |
| Utang bank jangka pendek | 7.392.848 | 2,14,38 | 6.649.216 | Short-term bank loans |
| Utang | | | | Accounts payable |
| Usaha | | | | Trade |
| Pihak ketiga | 1.939.573 | 2,38 | 1.329.026 | Third parties |
| Pihak berelasi | 155.805 | 15 | 167.908 | Related parties |
| Lain-lain | 790.402 | 2,34 | 949.056 | Others |
| Beban akrual | 402.658 | 16 | 389.838 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 2.669 | 2,17,38 | 2.833 | Short-term employee benefits liabilities |
| Utang pajak | 325.296 | 2,31 | 519.061 | Taxes payable |
| Liabilitas Kontrak | 23.982 | 2,12 | 19.303 | Contract liabilities |
| Liabilitas sewa | 90.789 | 2,12 | 83.094 | Lease liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 11.123.822 | | 10.109.335 | Total Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | Non-current Liabilities |
| Liabilitas sewa | 252.850 | 2,12 | 299.025 | Lease liabilities |
| Utang bank jangka panjang | 1.840.533 | 2,18,38 | 2.311.915 | Long-term bank loans |
| Liabilitas pajak tangguhan | 17.535 | 2,31 | 107.489 | Deferred tax liabilities |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 574.205 | 2,32 | 559.823 | Long-term employee benefits liabilities |
| Utang pihak berelasi | 133.097 | 2,34,38 | 132.744 | Due to related parties |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 2.818.220 | | 3.410.996 | Total Non-current Liabilities |
| Total Liabilitas | 13.942.042 | | 13.520.331 | Total Liabilities |
| Ekuitas | | | | Equity |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | Equity Attributable to the Owners of the Parent |
| Model saham - nilai nominal | | | | Share capital - Rp10 per share per unit (full Rupiah) |
| Rp10 per saham (Rupiah penuh) | | | | Authorized - |
| Model dasar - 40.000.000.000 saham | | | | Issued and fully paid - |
| Model ditempatkan dan disetor penuh - 16.398.000.000 saham | | | | 16.398.000.000 shares |
| Tambahan modal disetor | 163.980 | 20 | 163.980 | Additional paid-in capital |
| Komponen lainnya dari ekuitas | (43.385) | 21 | (43.385) | Other components of equity |
| Saldo laba | 18.276 | 22 | 18.276 | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | 33.000 | | | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 26.840.626 | | 26.138.602 | Unappropriated |
| Sub-total | 27.012.497 | | 26.310.473 | Sub-total |
| Kepentingan Non pengendali | 16.261 | 2,19 | 16.741 | Non-controlling Interests |
| Total Ekuitas | 27.028.758 | | 26.327.214 | Total Equity |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 40.970.800 | | 39.847.545 | Total Liabilities and Equity |

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | |
|---|--|-------------------|------------------|--|
| | 2023 | Catatan/ Notes | 2022 | |
| Penjualan neto | 61.615.850 | 2,23,34,36 | 56.867.544 | Net sales |
| Beban pokok penjualan | (53.341.338) | 2,24,34,36 | (48.723.504) | Cost of goods sold |
| Laba bruto | 8.274.512 | | 8.144.040 | Gross profit |
| Rugi atas perubahan nilai wajar aset biologis | (65.097) | 2,7 | (281.812) | Loss arising from changes in fair value of biological assets |
| Beban penjualan | (2.350.950) | 2,25 | (2.129.885) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | (1.979.245) | 2,26 | (1.828.310) | General and administrative expenses |
| Penghasilan operasi lain | 100.046 | 2,27 | 513.963 | Other operating income |
| Beban operasi lain | (324.660) | 2,28 | (433.596) | Other operating expenses |
| Laba usaha | 3.654.606 | | 3.984.400 | Operating profit |
| Beban keuangan | (697.723) | 2,30 | (420.306) | Finance costs |
| Laba (rugi) selisih kurs | 11.885 | 2 | (48.469) | Gain (loss) on foreign exchange |
| Penghasilan keuangan | 28.117 | 2,29 | 21.555 | Finance income |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 2.996.885 | | 3.537.180 | Profit before Income tax |
| Beban pajak penghasilan | (678.797) | 2,31 | (606.823) | Income tax expense |
| Laba tahun berjalan | 2.318.088 | | 2.930.357 | Profit for the year |

Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk. Periode 2020-2023

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|--|--|-------------------|---|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 6.216.247.801.928 | 4 | 5.207.929.420.504 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | | | Trade receivables |
| Pihak ketiga, neto | 3.396.599.712.941 | 5 | 3.434.046.805.672 | Third parties, net |
| Pihak berelasi | 34.418.386.272 | 5,8a | 43.173.956.944 | Related parties |
| Piutang lain-lain | | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | 111.750.182.966 | 6 | 117.192.728.121 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2.374.373.433 | 6,8b | 513.186.951 | Related parties |
| Aset keuangan lancar lainnya | 258.923.289.805 | 7 | 188.316.348.252 | Other current financial assets |
| Persediaan, neto | 5.087.299.647.536 | 9 | 3.599.745.931.242 | Inventories, net |
| Pajak pertambahan nilai dibayar di muka | 320.313.085.966 | | 177.644.245.227 | Prepaid value added tax |
| Biaya dibayar di muka | 60.368.444.240 | 10 | 35.088.213.521 | Prepaid expenses |
| Aset lancar lainnya | 223.914.582.551 | 11 | 271.681.044.281 | Other current assets |
| Total Aset Lancar | 15.712.209.507.638 | | 13.075.331.880.715 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 127.480.504.992 | 12 | 73.702.992.422 | Other non-current financial assets |
| Investasi pada entitas asosiasi | 175.791.295.984 | 13 | 49.635.252.888 | Investment in associates |
| Aset pajak tangguhan, neto | 91.861.895.896 | 22 | 85.420.248.716 | Deferred tax assets, net |
| Tagihan restitusi pajak | 26.611.126.802 | 22 | 35.246.742.713 | Claims for tax refund |
| Aset tetap, neto | 7.994.022.263.626 | 14 | 8.157.762.093.280 | Fixed assets, net |
| Aset takberwujud, neto | 1.132.731.182.435 | 15 | 660.017.725.813 | Intangible assets, net |
| Aset hak guna, neto | 107.910.689.599 | 16 | 152.382.316.250 | Right-of-use assets, net |
| Aset tidak lancar lainnya | 298.016.689.299 | 14,17 | 274.801.064.577 | Other non-current assets |
| Total Aset Tidak Lancar | 9.954.425.648.633 | | 9.488.968.436.659 | Total Non-current Assets |
| TOTAL ASET | 25.666.635.156.271 | | 22.564.300.317.374 | TOTAL ASSETS |
| PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | | | PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated) | |
| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | - | 18 | 220.500.000.000 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 1.587.301.073.547 | 19 | 1.119.317.631.252 | Third parties |
| Pihak berelasi | 80.294.717.257 | 8d,19 | 121.067.966.866 | Related parties |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 710.887.318.011 | 20 | 655.749.331.651 | Third parties |
| Pihak berelasi | 788.000 | 8e,20 | 833.000 | Related party |
| Beban akrual | 551.965.010.439 | 21 | 406.489.186.716 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 158.971.842.015 | | 75.459.365.044 | Short-term employee benefits liabilities |
| Utang pajak | 351.589.714.080 | 22 | 428.877.749.935 | Taxes payable |
| Bagian jangka pendek dari: | | | | Current maturities of: Bank loans |
| Utang bank | 69.999.978.142 | 18 | 123.843.142.605 | Lease liabilities |
| Liabilitas sewa | 23.645.647.940 | 16 | 24.921.180.605 | |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 3.534.656.089.431 | | 3.176.226.387.674 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek: | | | | Long-term debts, net of current maturities: Bank loans |
| Utang bank | 490.277.125.583 | 18 | 722.819.149.618 | Lease liabilities |
| Liabilitas sewa | 42.232.351.132 | 16 | 65.732.396.535 | Deferred tax liabilities, net |
| Liabilitas pajak tangguhan, neto | 19.572.472.025 | 22 | 2.590.625.775 | Long-term employee benefits liability |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 313.519.500.977 | 37 | 320.349.789.692 | Other long-term payable Related party |
| Utang lain-lain jangka panjang | | | | |
| Pihak berelasi | 499.824.000 | 8g | 499.824.000 | |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 866.101.273.717 | | 1.111.991.785.620 | Total Non-current Liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | 4.400.757.363.148 | | 4.288.218.173.294 | TOTAL LIABILITIES |

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | EQUITY |
|--|--|---------------------------|--|---|
| EKUITAS | | | | |
| Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | Equity Attributable to the Owners of the Parent Company |
| Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham | | | | Share capital - Rp 10 par value per share |
| Modal dasar - 85.000.000.000 saham | | | | Authorized - 85,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham | 468.751.221.100 (34.118.673.814) | 23 24 | 468.751.221.100 (34.118.673.814) | Issued and fully paid - 46,875,122,110 shares |
| Tambahan modal disetor, neto | | | | Additional paid-in capital, net |
| Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali | 376.723.714.376 | 25 | 27.601.594.628 | Differences arising from transaction with non-controlling interests |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | 278.361.665.015 | 23 | 251.029.066.369 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 18.468.487.826.465 | 23 | 16.624.641.634.148 | Unappropriated |
| Modal treasuri - 2.175.000 saham | (2.063.200.000) | 23 | (2.063.200.000) | Treasury stock - 2,175,000 shares |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | Other comprehensive income |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 14.479.516.488 | | 85.214.451.202 | Differences arising from foreign currency translation |
| Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto | 73.994.139.152 | | 39.111.334.939 | Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net |
| Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto | (65.089.966.166) | | (52.127.312.115) (2.507.187.061) | Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net |
| Lain-lain | - | | | Others |
| Sub-total | 19.579.526.242.616 | | 17.405.532.929.396 | Sub-total |
| Kepentingan Non-pengendali | 1.686.351.550.507 | | 870.549.214.684 | Non-controlling Interests |
| Total Ekuitas | 21.265.877.793.123 | | 18.276.082.144.080 | Total Equity |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 25.666.635.156.271 | | 22.564.300.317.374 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|---|---------------------------|-----------------------------|
| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 |
| PENJUALAN NETO | 26.261.194.512.313 | 8,27,28 | 23.112.654.991.224 |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (14.977.410.271.049) | 8,27,29 | (12.866.332.497.453) |
| LABA BRUTO | 11.283.784.241.264 | | 10.246.322.493.771 |
| Beban penjualan | (5.549.652.127.459) | 27,30 | (5.014.413.328.661) |
| Beban umum dan administrasi | (1.421.999.206.044) | 27,31 | (1.391.608.361.036) |
| Beban penelitian dan pengembangan | (290.760.910.499) | 27,32 | (285.054.653.892) |
| Pendapatan operasi lainnya | 63.199.472.391 | 8,27,36 | 144.789.468.974 |
| Beban operasi lainnya | (74.784.328.091) | 27,35 | (156.080.397.434) |
| Penghasilan bunga | 110.792.114.445 | 27,34 | 151.559.182.039 |
| Beban bunga dan keuangan | (57.384.355.149) | 27,33 | (89.580.314.845) |
| Bagian atas laba entitas asosiasi, neto | 80.069.733.916 | 13,27 | 21.698.485.828 |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 4.143.264.634.774 | | 3.627.632.574.744 |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | (911.256.951.493) | 22,27 | (828.010.058.930) |
| LABA TAHUN BERJALAN | 3.232.007.683.281 | | 2.799.622.515.814 |

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|------------------------------------|--|-------------------|--|------------------------------------|
| ASET | | | | |
| ASSET LANCAR | | | | ASSETS |
| Kas dan setara kas | 3.232.420.596.769 | 2,4 | 3.949.768.854.987 | CURRENT ASSETS |
| Putang usaha | | | | Cash and cash equivalents |
| Pihak ketiga, neto | 4.600.108.623.230 | 2,3,5 | 4.570.069.376.653 | Trade receivables |
| Pihak berelasi | 51.862.073.259 | 2,5,8a | 43.553.624.672 | Third parties, net |
| Putang lain-lain | | | | Related parties |
| Pihak ketiga | 155.021.066.866 | 2,6 | 172.018.252.804 | Other receivables |
| Pihak berelasi | 13.149.147.203 | 2,6,8b | 2.126.552.954 | Third parties |
| Aset keuangan lancar lainnya | 165.496.270.442 | 2,7 | 145.306.837.079 | Related parties |
| Persediaan, neto | 6.791.979.793.011 | 2,3,9 | 7.027.358.455.090 | Other current financial assets |
| Pajak pertambahan nilai | | | | Inventories, net |
| dibayar di muka | 465.509.623.490 | 2,22 | 408.878.465.727 | Prepaid value added tax |
| Biaya dibayar di muka | 37.371.816.832 | 10 | 58.043.699.051 | Prepaid expenses |
| Aset lancar lainnya | 404.805.089.758 | 11 | 333.105.451.146 | Other current assets |
| Total Aset Lancar | 15.917.724.100.860 | | 16.710.229.570.163 | Total Current Assets |
| ASSET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 321.056.181.886 | 2,12 | 172.253.460.820 | Other non-current financial assets |
| Investasi pada entitas asosiasi | 129.742.418.236 | 2,13 | 212.289.506.820 | Investment in associates |
| Aset pajak tangguhan, neto | 136.102.644.092 | 2,3,22 | 127.493.515.578 | Deferred tax assets, net |
| Tagihan restitusi pajak | 128.669.562.280 | 2,22 | 79.169.928.389 | Claims for tax refund |
| Aset tetap, neto | 7.978.027.474.025 | 2,3,14 | 7.956.585.670.346 | Fixed assets, net |
| Aset takberwujud, neto | 1.778.032.069.582 | 2,3,15 | 1.505.393.894.321 | Intangible assets, net |
| Aset hak-guna, neto | 89.013.773.105 | 2,16 | 98.300.937.693 | Right-of-use assets, net |
| Aset tidak lancar lainnya | 579.199.958.257 | 3,14,17 | 379.596.541.544 | Other non-current assets |
| Total Aset Tidak Lancar | 11.139.844.081.463 | | 10.531.083.455.511 | Total Non-current Assets |
| TOTAL ASET | 27.057.568.182.323 | | 27.241.313.025.674 | TOTAL ASSETS |

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|---|--|-------------------|--|---|
| LIABILITAS | | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | 120.800.000.000 | 2,18 | 705.600.000.000 | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | | | Short-term bank loans |
| Pihak ketiga | 1.584.837.372.868 | 2,19 | 1.896.132.768.955 | Trade payables |
| Pihak berelasi | 105.882.232.758 | 2,8d,19 | 100.481.838.911 | Third parties |
| Utang lain-lain | | | | Related parties |
| Pihak ketiga | 547.972.415.828 | 2,20 | 683.881.366.059 | Other payables |
| Pihak berelasi | 255.875.577 | 2,8e,20 | 57.428.000 | Third parties |
| Beban akrual | 369.115.840.662 | 2,21 | 445.954.198.469 | Related party |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 109.425.250.214 | 2 | 155.372.673.747 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 225.196.597.099 | 2,22 | 293.339.306.427 | Short-term employee benefits liabilities |
| Bagian jangka pendek dari: | | | | Taxes payable |
| Utang bank | 157.493.959.061 | 2,18 | 123.702.294.033 | Current maturities of bank loans |
| Liabilitas sewa | 21.465.468.538 | 2,16 | 26.516.585.033 | Lease liabilities |
| Utang pembiayaan | 723.532.320 | 2 | - | Finance payables |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 3.243.168.544.925 | | 4.431.038.459.634 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek: | | | | Long-term debts, net of current maturities: |
| Utang bank | 298.336.872.439 | 2,18 | 287.030.831.500 | Bank loans |
| Liabilitas sewa | 20.442.051.140 | 2,16 | 24.867.981.914 | Lease liabilities |
| Utang pembiayaan | 2.365.264.318 | 2 | - | Finance payables |
| Liabilitas pajak tangguhan, neto | 35.789.992.933 | 2,22 | 32.500.187.425 | Deferred tax liabilities, net |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 336.943.622.353 | 2,3,37 | 368.047.538.812 | Long-term employee benefits liability |
| Utang lain-lain jangka panjang | 499.824.000 | 8g | 499.824.000 | Other long-term payable |
| Pihak berelasi | 499.824.000 | 8g | 499.824.000 | Related party |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 694.377.627.183 | | 712.946.363.651 | Total Non-current Liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | 3.937.546.172.108 | | 5.143.984.823.285 | TOTAL LIABILITIES |

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | EQUITY |
|--|--|---------------------------|--|--|
| EKUITAS | | | | |
| Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | Equity Attributable to Owners of the Parent Company |
| Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham | | | | Share capital - Rp 10 per value per share |
| Modal dasar - 85.000.000.000 saham | | | | Authorized - 85,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham | 468.751.221.100 (34.118.673.814) | 23 24 | 468.751.221.100 (34.118.673.814) | Issued and fully paid - 46,875,122,110 shares |
| Tambahan modal disetor, neto | | | | Additional paid-in capital, net Differences arising from transaction with non-controlling interests |
| Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali | 377.208.986.365 | 25 | 377.208.986.365 | Retained earnings Appropriated |
| Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya | 344.019.975.805 | 23 | 310.197.878.115 | Unappropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 21.162.752.455.815 | 23 | 20.187.540.887.030 | |
| Modal treasuri - 619.480.700 saham | (1.003.973.113.000) | 23 | (1.003.973.113.000) | Treasury stock - 619,480,700 shares |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | Other comprehensive income Differences arising from foreign currency translation |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 40.083.774.764 | | 43.177.774.502 | Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net |
| Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto | 98.336.566.747 | | 101.895.869.372 | Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net |
| Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto | (34.204.690.725) | | (65.462.858.159) | |
| Sub-total | 21.418.856.503.057 | | 20.385.217.971.511 | Sub-total |
| Kepentingan Non-pengendali | 1.701.165.507.158 | | 1.712.110.230.878 | Non-controlling Interests |
| Total Ekuitas | 23.120.022.010.215 | | 22.097.328.202.389 | Total Equity |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 27.057.568.182.323 | | 27.241.313.025.674 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | | |
|---|---|---------------------------|-----------------------------|--|
| | 2023 | Catatan/ Notes | 2022 ¹⁾ | |
| PENJUALAN NETO | 30.449.134.077.618 | 2,8,27,28 | 28.933.502.646.719 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (18.625.888.544.234) | 2,8,27,29 | (17.230.235.543.171) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | 11.823.245.533.384 | | 11.703.267.103.548 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | (6.302.840.232.439) | 2,27,30 | (5.822.402.085.214) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | (1.497.082.601.862) | 2,27,31 | (1.356.843.220.001) | General and administrative expenses |
| Beban penelitian dan pengembangan | (329.621.039.815) | 2,27,32 | (293.319.833.903) | Research and development expenses |
| Pendapatan operasi lainnya | 55.407.000.135 | 2,8,27,36 | 216.576.242.631 | Other operating income |
| Beban operasi lainnya | (162.956.806.670) | 2,27,35 | (51.647.554.871) | Other operating expenses |
| Penghasilan bunga | 88.217.597.467 | 2,27,34 | 81.827.367.738 | Interest income Interest expense and financial charges |
| Beban bunga dan keuangan | (95.103.843.846) | 2,27,33 | (55.059.325.414) | Share in gain of the associates, net |
| Bagian atas laba entitas asosiasi, neto | 26.971.597.456 | 2,3,13,22,27 | 36.498.210.836 | |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 3.606.237.203.810 | | 4.458.896.905.350 | INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | (827.832.384.309) | 2,3,22,27 | (1.008.813.493.059) | INCOME TAX EXPENSE |
| LABA TAHUN BERJALAN | 2.778.404.819.501 | | 3.450.083.412.291 | INCOME FOR THE YEAR |

Laporan Keuangan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk. Periode 2020-2023

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

| Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|--|------|------------------|------------------|
| ASET | | | |
| ASSET LANCAR | | | |
| Kas dan setara kas | 4 | 1,811,141 | 1,173,703 |
| Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar | 5 | 3,024 | - |
| Piutang usaha | 7a | 451,989 | 224,146 |
| Investasi lain-lain - bagian lancar | 6 | 220,700 | 152,809 |
| Persediaan | 9 | 125,738 | 105,134 |
| Pajak dibayar dimuka - bagian lancar | 34a | 26,564 | 22,762 |
| Pajak yang bisa dipulihkan kembali | 34b | 20,609 | 18,679 |
| Piutang lain-lain - bagian lancar | 7b | 134,167 | 24,097 |
| Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar | 14 | - | 248 |
| Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar | 35b | 4,782 | 1,203 |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar | 8 | 13,951 | 8,795 |
| Aset lancar lain-lain | | 25,467 | 291 |
| Total aset lancar | | 2,838,132 | 1,731,867 |
| ASSET TIDAK LANCAR | | | |
| Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar | 5 | 40,220 | 38,655 |
| Investasi lain-lain - bagian tidak lancar | 6 | 161,653 | 100,041 |
| Piutang lain-lain - bagian tidak lancar | 7b | 10,786 | - |
| Investasi pada ventura bersama | 11 | 831,991 | 590,528 |
| Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar | 14 | 20,607 | 100,000 |
| Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar | 35b | 140,594 | 38,798 |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar | 8 | 21,108 | 32,090 |
| Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar | 34a | 3,306 | 5,183 |
| Properti pertambangan | 12 | 1,217,484 | 1,369,495 |
| Aset tetap | 10 | 1,397,105 | 1,539,435 |
| <i>Goodwill</i> | 13 | 776,943 | 776,943 |
| Aset takberwujud | | 4,849 | 6,479 |
| Piutang jasa konsepsi | | 20,018 | 18,991 |
| Aset pajak tangguhan | | 92,933 | 25,136 |
| Aset tidak lancar lain-lain | 34e | 9,207 | 7,925 |
| Total aset tidak lancar | | 4,748,804 | 4,649,699 |
| TOTAL ASET | | 7,586,936 | 6,381,566 |

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

| Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|---|--------|------------------|------------------|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| EKUITAS | | | |
| Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | |
| Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham | 25 | 342,940 | 342,940 |
| Tambahan modal disetor, neto | 26 | 1,154,494 | 1,154,494 |
| Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali | | 7,852 | (908) |
| Saham treasuri | 25 | (97,070) | - |
| Saldo laba | 27 | 2,783,495 | 2,347,061 |
| Kerugian komprehensif lain | 2h, 2i | (54,931) | (131,507) |
| Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | 4,136,780 | 3,712,080 |
| Kepentingan non-pengendali | 29 | 321,535 | 239,634 |
| TOTAL EKUITAS | | 4,458,315 | 3,951,714 |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 7,586,936 | 6,381,566 |
| LIABILITIES AND EQUITY | | | |
| EQUITY | | | |
| Equity attributable to owners of the parent entity | | | |
| Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid | | | |
| 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share | | | |
| Additional paid-in capital, net Difference in value from transactions with non-controlling interests | | | |
| Treasury shares Retained earnings Other comprehensive loss | | | |
| Total equity attributable to owners of the parent entity | | | |
| Non-controlling interests | | | |
| TOTAL EQUITY | | | |
| TOTAL LIABILITIES AND EQUITY | | | |

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)**

| Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | LIABILITIES AND EQUITY |
|---|------------------|------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | 15 | 272,409 | Trade payables |
| Utang dividen | 28 | 378,524 | Dividends payable |
| Beban yang masih harus dibayar | 17 | 59,936 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | | 4,671 | Short-term employee benefits liabilities |
| Utang pajak | 34c | 345,444 | Taxes payable |
| Utang royalti | 16 | 16,773 | Royalties payable |
| Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang: | | | Current maturity of long-term borrowings: |
| - Liabilitas sewa | 20 | 51,765 | Lease liabilities - |
| - Utang bank | 21 | 218,971 | Bank loans - |
| Instrumen keuangan derivatif | 19 | | Derivative financial instruments |
| Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek | 24 | 4,256 | Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion |
| Utang lain-lain | | 8,809 | Other liabilities |
| Total liabilitas jangka pendek | 1,361,558 | 1,144,923 | Total current liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Pinjaman dari pihak ketiga | 18 | 3,614 | Loans from third parties |
| Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun: | | | Long-term borrowings, net of current maturities: |
| - Liabilitas sewa | 20 | 42,271 | Lease liabilities - |
| - Utang bank | 21 | 550,594 | Bank loans - |
| Senior Notes | 22 | 740,118 | Senior Notes |
| Liabilitas pajak tangguhan | 34e | 187,396 | Deferred tax liabilities |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 23 | 66,869 | Post-employment benefits liabilities |
| Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang | 24 | 176,201 | Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion |
| Total liabilitas jangka panjang | 1,767,063 | 1,284,929 | Total non-current liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | 3,128,621 | 2,429,852 | TOTAL LIABILITIES |

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)**

| Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|--|------|------------------|--|
| Pendapatan usaha | 30 | 3,992,718 | Revenue |
| Beban pokok pendapatan | 31 | (2,222,972) | Cost of revenue |
| Laba bruto | | 1,769,746 | Gross profit |
| Beban usaha | 32 | (185,045) | <i>Operating expenses</i> |
| Beban lain-lain, neto | 33 | (56,422) | <i>Other expenses, net</i> |
| Laba usaha | | 1,528,279 | Operating income |
| Biaya keuangan | | (83,334) | <i>Finance costs</i> |
| Penghasilan keuangan | | 34,003 | <i>Finance income</i> |
| Bagian atas keuntungan/(kerugian) neto ventura bersama | 11 | 7,303 | Share in net profit/(loss) of joint ventures |
| | | (42,028) | |
| | | (62,732) | |
| Laba sebelum pajak penghasilan | | 1,486,251 | Profit before income tax |
| Beban pajak penghasilan | 34d | (457,658) | <i>Income tax expense</i> |
| Laba tahun berjalan | | 1,028,593 | Profit for the year |

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

| Catatan/ Notes | 2023 | 2022 | ASSETS |
|--|-------------------|-------------------|--|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas dan setara kas | 4 | 3,311,232 | CURRENT ASSETS <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar | 5 | 4,054 | <i>Restricted cash and time deposits - current portion</i> |
| Putang usaha | 7a | 520,494 | <i>Trade receivables</i> |
| Investasi lain-lain - bagian lancar | 6 | 48,271 | <i>Other investments - current portion</i> |
| Persediaan | 9 | 171,076 | <i>Inventories</i> |
| Pajak dibayar dimuka - bagian lancar | 33a | 103,641 | <i>Prepaid taxes - current portion</i> |
| Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian lancar | 33b | 39,196 | <i>Recoverable taxes - current portion</i> |
| Putang lain-lain - bagian lancar | 7b | 21,457 | <i>Other receivables - current portion</i> |
| Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar | 14 | 26,356 | <i>Loans to third parties - current portion</i> |
| Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar | 34b | - | <i>Loans to related parties - current portion</i> |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar | 8 | 47,671 | <i>Advances and prepayments - current portion</i> |
| Aset lancar lain-lain | | 8,585 | <i>Other current assets</i> |
| Total aset lancar | 4,302,033 | 5,319,309 | Total current assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar | 5 | 52,252 | <i>Restricted cash and time deposits - non-current portion</i> |
| Investasi lain-lain - bagian tidak lancar | 6 | 501,188 | <i>Other investments - non-current portion</i> |
| Putang lain-lain - bagian tidak lancar | 7b | 102,510 | <i>Other receivables - non-current portion</i> |
| Investasi pada ventura bersama | 11 | 1,363,594 | <i>Investments in joint ventures</i> |
| Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar | 14 | 170,733 | <i>Loans to third parties - non-current portion</i> |
| Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar | 34b | 143,637 | <i>Loans to related parties - non-current portion</i> |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar | 8 | 171,460 | <i>Advances and prepayments - non-current portion</i> |
| Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar | 33a | 15,721 | <i>Prepaid taxes - non-current portion</i> |
| Proyekti pertambangan | 12 | 994,553 | <i>Mining properties</i> |
| Aset tetap | 10 | 1,754,405 | <i>Fixed assets</i> |
| <i>Goodwill</i> | 13 | 776,943 | <i>Goodwill</i> |
| Aset takberwujud | | 5,090 | <i>Intangible assets</i> |
| Putang jasa konesi | | 55,936 | <i>Service concession receivables</i> |
| Aset pajak tangguhan | | 85,492 | <i>Deferred tax assets</i> |
| Aset tidak lancar lain-lain | 33e | 7,164 | <i>Other non-current assets</i> |
| Total aset tidak lancar | 6,170,678 | 5,462,998 | Total non-current assets |
| TOTAL ASET | 10,472,711 | 10,782,307 | TOTAL ASSETS |

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

| Catatan/ Notes | 2023 | 2022 | LIABILITIES AND EQUITY |
|---|-------------------|-------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| EKUITAS | | | |
| Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | EQUITY |
| Modal saham - modal dasar 80,000,000,000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31,985,962,000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham | 23 | 342,940 | <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i> |
| Tambahan modal disetor, neto Saham treasury | 24 | 1,154,494 | <i>Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share</i> |
| | 23 | (158,308) | <i>Additional paid-in capital, net Treasury shares</i> |
| Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali | 25 | 157,815 | <i>Difference in value from transactions with non-controlling interests</i> |
| Saldo laba | | | <i>Retained earnings</i> |
| - Dicadangkan | 26 | 68,588 | <i>Appropriated -</i> |
| - Belum dicadangkan | 26 | 5,151,562 | <i>Unappropriated -</i> |
| Penghasilan komprehensif lain | | 55,573 | <i>Other comprehensive income</i> |
| Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 6,772,664 | 6,024,600 | Total equity attributable to owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 28 | 636,086 | Non-controlling interests |
| TOTAL EKUITAS | 7,408,750 | 6,527,338 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 10,472,711 | 10,782,307 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

| Catatan/ Notes | 2023 | 2022 | LIABILITIES AND EQUITY |
|---|------------------|------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | |
| Utang usaha | 15 | 344,743 | CURRENT LIABILITIES |
| Utang dividen | 27 | 429,510 | Trade payables |
| Beban yang masih harus dibayar | 17 | 257,975 | Dividends payable |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | | 1,978 | Accrued expenses |
| Utang pajak: | | | Short-term employee benefits liabilities |
| - Pajak penghasilan badan | 33c | 86,345 | Taxes payable: |
| - Pajak lainnya | 33c | 27,884 | Corporate income tax payable - |
| Utang royalti | 16 | 26,988 | Other taxes payable - |
| Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang: | | | Royalties payable |
| - Liabilitas sewa | 18 | 28,794 | Current maturity of long-term borrowings: |
| - Utang bank | 19 | 222,782 | Lease liabilities - |
| Senior Notes - bagian jangka pendek | 20 | 697,189 | Bank loans - |
| Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek | | | Senior Notes - current portion |
| Utang lain-lain | 22 | 5,802 | Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion |
| | | 5,244 | Other liabilities |
| Total liabilitas jangka pendek | 2,135,234 | 2,447,512 | Total current liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | |
| Pinjaman dari pihak ketiga | | 3,013 | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun: | | | Loans from third parties |
| - Liabilitas sewa | 18 | 83,117 | Long-term borrowings, net of current maturities: |
| - Utang bank | 19 | 404,361 | Lease liabilities - |
| Senior Notes - bagian jangka panjang | 20 | - | Bank loans - |
| Liabilitas pajak tangguhan | 33e | 155,532 | Senior Notes - non-current portion |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 21 | 73,938 | Deferred tax liabilities |
| Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang | 22 | 208,766 | Post-employment benefits liabilities |
| Total liabilitas jangka panjang | 928,727 | 1,807,457 | Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion |
| TOTAL LIABILITAS | 3,063,961 | 4,254,969 | Total non-current liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | | | |

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

| Catatan/ Notes | 2023 | 2022 | |
|---|----------|-----------------------|--|
| Pendapatan usaha | 29 | 6,517,556 | Revenue |
| Beban pokok pendapatan | 30 | (3,980,272) | Cost of revenue |
| Laba bruto | | 2,537,284 | Gross profit |
| Beban usaha (Beban)/pendapatan lain-lain, neto | 31 32 | (343,939) (37,847) | Operating expenses Other (expenses)/income, net |
| Laba usaha | | 2,155,498 | Operating income |
| Biaya keuangan | 38 | (109,402) | Finance costs |
| Penghasilan keuangan | 38 | 140,416 | Finance income |
| Bagian atas keuntungan neto ventura bersama | 11 | 107,771 | Share in net profit of joint ventures |
| | | 138,785 | |
| Laba sebelum pajak penghasilan | | 2,294,283 | Profit before income tax |
| Beban pajak penghasilan | 33d | (439,405) | Income tax expense |
| Laba tahun berjalan | | 1,854,878 | Profit for the year |

XXX

Analisis Data

Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| Kinerja Keuangan | 24 | 3.48 | 44.84 | 18.5642 | 12.15430 |
| Struktur Modal | 24 | 17.03 | 392.84 | 111.8825 | 114.10102 |
| Ukuran Perusahaan | 24 | 22.58 | 33.29 | 30.1021 | 3.48256 |
| Nilai Perusahaan | 24 | .67 | 56.79 | 9.5917 | 16.27869 |
| Valid N (listwise) | 24 | | | | |

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 24 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 5.58659169 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .161 |
| | Positive | .150 |
| | Negative | -.161 |
| Test Statistic | | .161 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .110 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Beta | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-----------------------------|------------|------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | -20.174 | 13.160 | | -1.533 | .141 | | |
| Kinerja Keuangan | .424 | .171 | .317 | 2.483 | .022 | .362 | 2.765 |
| Struktur Modal | .097 | .018 | .678 | 5.401 | .000 | .374 | 2.672 |
| Ukuran Perusahaan | .368 | .410 | .079 | .897 | .380 | .764 | 1.308 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji Autorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .939 ^a | .882 | .865 | 5.99095 | 1.706 |

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kinerja Keuangan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|------|-----------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | -.653 | 2.203 | .644 | .296 .770 |
| | Kinerja Keuangan | .057 | .029 | | |
| | Struktur Modal | -.002 | .003 | | |
| | Ukuran Perusahaan | .085 | .069 | | |

a. Dependent Variable: LN_RES

Uji Korelasi Rank Spearman

Correlations

| | | | Kinerja Keuangan | Struktur Modal | Ukuran Perusahaan | Nilai Perusahaan |
|----------------|-------------------|-------------------------|------------------|----------------|-------------------|------------------|
| Spearman's rho | Kinerja Keuangan | Correlation Coefficient | 1.000 | .171 | -.484* | .416* |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .424 | .016 | .043 |
| | | N | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | Struktur Modal | Correlation Coefficient | .171 | 1.000 | .166 | .084 |
| | | Sig. (2-tailed) | .424 | . | .438 | .695 |
| | | N | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | Ukuran Perusahaan | Correlation Coefficient | -.484* | .166 | 1.000 | -.045 |
| | | Sig. (2-tailed) | .016 | .438 | . | .834 |
| | | N | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | Nilai Perusahaan | Correlation Coefficient | .416* | .084 | -.045 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .043 | .695 | .834 | . |
| | | N | 24 | 24 | 24 | 24 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji *Chi-square*

Kinerja Keuangan

| Chi-Square Tests | | | |
|------------------------------|----------------------|-----|-----------------------|
| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
| Pearson Chi-Square | 552.000 ^a | 529 | .237 |
| Likelihood Ratio | 152.547 | 529 | 1.000 |
| Linear-by-Linear Association | 14.524 | 1 | .000 |
| N of Valid Cases | 24 | | |

a. 576 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .04.

Struktur Modal

| Chi-Square Tests | | | |
|------------------------------|----------------------|-----|-----------------------|
| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
| Pearson Chi-Square | 552.000 ^a | 529 | .237 |
| Likelihood Ratio | 152.547 | 529 | 1.000 |
| Linear-by-Linear Association | 19.443 | 1 | .000 |
| N of Valid Cases | 24 | | |

a. 576 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .04.

Ukuran Perusahaan

| Chi-Square Tests | | | |
|------------------------------|----------------------|-----|-----------------------|
| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
| Pearson Chi-Square | 552.000 ^a | 529 | .237 |
| Likelihood Ratio | 152.547 | 529 | 1.000 |
| Linear-by-Linear Association | .213 | 1 | .645 |
| N of Valid Cases | 24 | | |

a. 576 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .04.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -20.174 | 13.160 | | -1.533 | .141 |
| Kinerja Keuangan | .424 | .171 | .317 | 2.483 | .022 |
| Struktur Modal | .097 | .018 | .678 | 5.401 | .000 |
| Ukuran Perusahaan | .368 | .410 | .079 | .897 | .380 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji Parsial

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -20.174 | 13.160 | | -1.533 | .141 |
| Kinerja Keuangan | .424 | .171 | .317 | 2.483 | .022 |
| Struktur Modal | .097 | .018 | .678 | 5.401 | .000 |
| Ukuran Perusahaan | .368 | .410 | .079 | .897 | .380 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji Simultan

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 5377.076 | 3 | 1792.359 | 49.938 | .000 ^b |
| Residual | 717.830 | 20 | 35.892 | | |
| Total | 6094.906 | 23 | | | |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kinerja Keuangan

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .939 ^a | .882 | .865 | 5.99095 | 1.706 |

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kinerja Keuangan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📲 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-3580/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEPARE

- | | |
|----------------|---|
| enimbang | a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024 |
| | b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa. |
| engingat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare. 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare. |
| emperhatikan : | <ol style="list-style-type: none"> a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2..307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024 b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Februari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam; |
| enetapkan | <p>MUTUSKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024 b. Menunjuk saudara: Besse Faradiba, M.M., sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa : Nama Mahasiswa : SYARIPA ATIRA NIM : 2120203861211005 Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah Judul Penelitian : PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR, MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI IDX SHARIA GROWTH (IDXSHAGROW) PERIODE 2020-2023 c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir; d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare; |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📲 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

- e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 16 Juli 2024
Dekan.



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📩 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1556/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2025

02 Mei 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULAWESI SELATAN
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

| | |
|--------------------------|---|
| Nama | : SYARIPA ATIRA |
| Tempat/Tgl. Lahir | : CILELLANG, 25 Maret 2003 |
| NIM | : 2120203861211005 |
| Fakultas / Program Studi | : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah |
| Semester | : VIII (Delapan) |
| Alamat | : CILELLANG SELATAN, DESA CILELLANG, KEC. MALLUSETASI KAB BARRU |

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI IDX SHARIA GROWTH (IDXSHAGROW) PERIODE 2020-2023

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 05 Mei 2025 sampai dengan tanggal 10 Juni 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

| | | |
|----------|------------------------------|---|
| Nomor | : 9407/S.01/PTSP/2025 | Kepada Yth. |
| Lampiran | : - | Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Sulawesi Selatan |
| Perihal | : Izin penelitian | |

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-1556/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2025 tanggal 02 Mei 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

| | |
|-------------------|--|
| Nama | : SYARIPA ATIRA |
| Nomor Pokok | : 2120203861211005 |
| Program Studi | : Manajemen Keuangan Syariah |
| Pekerjaan/Lembaga | : Mahasiswa (S1) |
| Alamat | : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare |



Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI IDX SHARIA GROWTH (IDXSHAGROW) PERIODE 2020-2023 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **09 Mei s/d 10 Juni 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 09 Mei 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare;
2. Pertinggal.



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00290/BELPSR/06-2025
Tanggal : 17 Juni 2025

Kepada Yth. : Ketua
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare,
Sulawesi Selatan 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Syaripa Atira
NIM : 2120203861211005
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami
Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,


Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id

BIODATA PENULIS



SYARIPA ATIRA, lahir di Cilellang pada tanggal 25 Maret 2003 merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Sayyid Nispur dan Ibu Hj. Nasrianti. Penulis beralamat di Desa Cilellang, Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan.

Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu, pada tahun 2007 penulis memulai pendidikan di TK AL-IKHLAS selama 2 tahun setelah itu pada 2009 penulis masuk SD INPRES Cilellang Selatan dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan sekolah menengah tingkat pertama pada tahun yang sama di SMP Negeri 1 Mallusetasi, dan lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2018. Selanjutnya masuk pada sekolah menengah akhir di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barru dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Islam yakni di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam melalui Jalur SPAN-PTKIN. Hingga tugas akhirnya pada tahun 2025, penulis telah menyelesaikan Skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan judul "*Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023*".

